

JADWAL			
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 7 Juli 2017	Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	: 11 Oktober 2017
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan	: 28 September 2017	Tanggal Distribusi Sertifikat HMETD	: 11 Oktober 2017
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	: 10 Oktober 2017	Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 12 Oktober 2017
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 5 Oktober 2017	Periode Perdagangan HMETD	: 12-18 Oktober 2017
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 6 Oktober 2017	Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	: 12-18 Oktober 2017
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	: 10 Oktober 2017	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	: 16-20 Oktober 2017
		Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 20 Oktober 2017
		Tanggal Penjatahan Efek Tambahan	: 23 Oktober 2017
		Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	: 23 Oktober 2017
		Tanggal Pengembalian Uang Kelebihan Pemesanan	: 25 Oktober 2017

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang Industri Makanan dan Minuman
Berkedudukan di Bekasi – Jawa Barat

Kantor Pusat:
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 – Jawa Barat
Telepon: (021) 89844959, 89844953
Faksimili: (021) 89844955
Email: corporate.secretary@sariroti.com
Situs internet: www.sariroti.com

Pabrik Cikarang 1
Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XII A,
Blok W No.40-41
Desa Harjamekar
Cikarang Utara, Bekasi 17530,
Jawa Barat

Pabrik Cikarang 2
Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XVII B,
Blok U No.33
Desa Karang Baru
Cikarang Utara, Bekasi 17530,
Jawa Barat

Pabrik Cikarang 3
Kawasan Industri MM 2100
Jl. Selayar
Blok A9
Desa Mekarwangi, Cikarang
Barat, Bekasi 17530,
Jawa Barat

Pabrik Pasuruan
Kawasan Industri PIER
Rembang, Jl. Rembang
Industri Raya No.28
Pandean, Kec. Rembang,
Pasuruan 67152, Jawa Timur

Pabrik Semarang
Kawasan Industri Wijaya
Kusuma
Jl. Tugu Wijaya III No.1,
Randu Garut, Kec. Tugu
Semarang 50153,
Jawa Tengah

Pabrik Medan
Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Pelita Raya I No.8-10,
Desa Tanjung Baru,
Kec. Tanjung Morawa,
Deli Serdang 20362,
Sumatera Utara

Pabrik Palembang
Jl. Krani Ahmad
RT 038/RW 008,
Sukamoro, Kec. Talang
Kelapa, Kab. Banyuasin,
Palembang 30761,
Sumatera Selatan

Pabrik Makassar
Kawasan Industri Makassar
Jl. KIMA X
Kav. A No.2B
Kec. Biringkanaya
Makassar
Sulawesi Selatan

Pabrik Purwakarta
Kawasan Industri Bukit Indah
City
Blok N-V No.1
Desa Wanakarta, Bungur Sari,
Purwakarta 41138,
Jawa Barat

Pabrik Cikande
Kawasan Industri Modern
Cikande
Jl. Raya Modern Industri 1
No.30 A, Desa Barengkok,
Kec. Kibin, Serang 42186,
Banten

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dimana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebesar Rp1.433.978.332.200,- (satu triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh dua ribu dua ratus Rupiah).

Melalui surat tertanggal 4 September 2017, PT Indotel Makmur Internasional Tbk ("IMI") selaku pemegang 31,50% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki dan akan mengalihkan HMETD yang dimiliki dalam PUT I ini kepada Bonlight Investments Limited ("BIL") dan melalui surat tertanggal 5 September 2017, BIL menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dialihkan oleh IMI.

Melalui surat tertanggal 5 September 2017, BIL selaku pemegang 25,41% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT I ini.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka seluruh sisa saham tersebut wajib dibeli oleh BIL sebagai Pembeli Sisa sebanyak-banyaknya sebesar 388.976.689 (tiga ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh sembilan) lembar Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap Saham Baru, sesuai dengan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS") yang menyetujui penambahan modal dengan memberikan HMETD sebagaimana ternyata pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.06 tanggal 7 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 12 OKTOBER 2017 SAMPAI DENGAN TANGGAL 18 OKTOBER 2017. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 12 OKTOBER 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 18 OKTOBER 2017, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 18,182% (DELAPAN BELAS KOMA SATU DELAPAN DUA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KONTAMINASI ATAS PRODUK YANG DIHASILKAN PERSEROAN.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT I INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perseroan") telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD kepada OJK di Jakarta dengan surat No.051/FCS/L/VIII/2017 pada tanggal 11 Agustus 2017, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan OJK No.32/2015") dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan OJK No.33/2015") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Perseroan beserta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, informasi atau fakta material dan kejujuran pendapat, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan fungsi dan kedudukannya masing-masing, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT I, semua pihak, termasuk setiap pihak yang terafiliasi, tidak diperkenankan memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I menyatakan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PUT I TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT I, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
SINGKATAN NAMA-NAMA PERUSAHAAN.....	x
RINGKASAN	xi
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	12
III. PERNYATAAN UTANG	13
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	21
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	26
1. Umum.....	26
2. Kondisi Perekonomian	27
3. Analisa Keuangan	29
4. Valuta Asing	46
5. Likuiditas	47
6. Solvabilitas	47
7. Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset.....	47
8. Pinjaman Yang Masih Terutang.....	48
9. Fasilitas Pinjaman Yang Belum Digunakan.....	50
10. Sumber Pendanaan	50
11. Sensitivitas terhadap Mata Uang Asing	52
12. Manajemen Risiko.....	53
13. Belanja Modal	54
14. Perubahan Kebijakan Akuntansi	58
15. Perubahan Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya.....	59
VI. FAKTOR RISIKO.....	60
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	65
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	66
1. Umum.....	66
2. Riwayat Singkat Perseroan.....	66
3. Kegiatan Usaha.....	66
4. Susunan Kepemilikan Saham Perseroan	67
5. Perizinan Perseroan.....	67
6. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum	69
7. Struktur Organisasi Perseroan.....	74

8.	Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	74
9.	Keterangan Mengenai Entitas Anak Perseroan	80
10.	Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak	84
11.	Perjanjian Penting Perseroan Dengan Pihak Ketiga.....	85
12.	Hak Atas Kekayaan Intelektual, Hak Lisensi, Waralaba, dan Konsesi.....	87
13.	Sumber Daya Manusia.....	91
14.	Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	95
15.	Transaksi Dengan Pihak Berelasi	96
16.	Aset Tetap Perseroan.....	100
17.	Asuransi	103
18.	Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak.....	107
IX.	EKUITAS	118
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	120
XI.	PERPAJAKAN.....	121
XII.	KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA	123
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	125
XIV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	128
1.	Pemesan Yang Berhak.....	128
2.	Distribusi Sertifikat Bukti HMETD.....	128
3.	Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD	129
4.	Pemesanan Saham Tambahan.....	130
5.	Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan.....	131
6.	Persyaratan Pembayaran	131
7.	Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham	131
8.	Pembatalan Pemesanan Saham	131
9.	Pengembalian Uang Pemesanan	132
10.	Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek ...	132
11.	Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan.....	133
12.	Pengalihan HMETD	133
XV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA	134

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“Afiliasi”	: Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 butir 1 UUPM, yaitu: • hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal; • hubungan antara 1 (satu) pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; • hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama; • hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; • hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau • hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“Anggota Bursa”	: Berarti anggota bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 ayat 2 UUPM.
“AUD” atau “Dolar Australia”	: Berarti mata uang resmi negara Australia.
“BAE”	: Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang ditunjuk Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam rangka PUT I, yang dalam hal ini adalah PT Raya Saham Registra.
“Bank Kustodian”	: Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan Bapepam atau Bapepam-LK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Bapepam”	: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Bapepam-LK”	Berarti Bapepam dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya. Per tanggal 31 Desember 2012, fungsi-fungsi Bapepam-LK telah beralih ke Otoritas Jasa Keuangan.
“BEI” atau “Bursa Efek” atau “Bursa Efek Indonesia”	: Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya dimana efek dicatatkan.
“BNRI”	: Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.

“BPOM”	: Berarti Badan Pengawas Obat dan Makanan, yaitu sebuah badan milik Pemerintah Republik Indonesia yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
“DPS”	: Berarti Daftar Pemegang Saham, yaitu daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
“Efek”	: Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivasi Efek.
”Entitas Anak”	: Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
”Entitas Asosiasi”	: Berarti suatu perusahaan dimana perusahaan induk memiliki secara langsung maupun tidak langsung saham-saham yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan tersebut dengan jumlah kepemilikan saham antara 20% (dua puluh persen) hingga 50% (lima puluh persen), sehingga penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (<i>equity method</i>) yang laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan perusahaan induk.
“EUR” atau “Euro”	: Berarti mata uang resmi Uni Eropa.
”FKP”	: Berarti singkatan dari Formulir Konfirmasi Penjatahan, yaitu formulir hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan saham-saham di pasar perdana.
”FPPST”	: Berarti Formulir Permohonan Pembelian Saham Tambahan.
”Harga Pelaksanaan”	: Berarti harga yang ditawarkan kepada para pemegang saham Perseroan dalam PUT I untuk melaksanakan HMETD-nya yaitu Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham.
“Hari Bursa”	: Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
“Hari Kalender”	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
“Hari Kerja”	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
“IAPI”	: Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
“JPY” atau “Yen Jepang”	: Berarti mata uang resmi negara Jepang.

“Kapasitas Terpasang”	: Berarti kapasitas teoretikal mesin yang dimiliki pada saat mesin tersebut dipasang, dengan asumsi efisiensi sebesar 100%.
“Kapasitas Produksi”	: Berarti kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi. Semakin banyak jenis roti yang dihasilkan dalam suatu pabrik akan mengurangi kapasitas produksi dari mesin yang terpasang.
“Kapasitas Terpakai”	: Berarti jumlah hasil produksi Perseroan pada periode/tahun yang bersangkutan, yang digunakan untuk memenuhi permintaan dari pasar.
“Konfirmasi Tertulis”	: Berarti surat konfirmasi yang diterbitkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan pemegang rekening di pasar sekunder.
“KSEI”	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.
“Kustodian”	: Berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
“Masyarakat”	: Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/ Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
“Menkumham”	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“MUI”	: Berarti Majelis Ulama Indonesia.
“OJK”	: Berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No.21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
“Pasar Modal”	: Berarti Pasar Modal di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia.
“Pemegang Rekening”	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
“Pemegang Saham”	: Berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan di administrasikan dalam: - Daftar Pemegang Saham Perseroan - Rekening Efek pada KSEI - Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

"Pemegang Saham Utama"	: Berarti Pemegang Saham yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) saham Perseroan.
"Pemerintah"	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
"Pembeli Siaga"	: Berarti Bonlight Investments Limited, yang merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan yang berdasarkan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham akan mengambil seluruh sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD pada Harga Pelaksanaan.
"Penawaran Umum Terbatas I" atau "PUT I"	: Berarti kegiatan penawaran sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Baru dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) per saham dengan memberikan HMETD.
"Penitipan Kolektif"	Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
"Peraturan KSEI"	: Berarti Peraturan KSEI No.Kep-015/DIR/KSEI/0500 tanggal 15 Mei 2000 tentang Jasa Kustodian Sentral sebagaimana telah disetujui oleh Bapepam sesuai dengan surat keputusan Bapepam No.S-1053/PM/2000 tanggal 15 Mei 2000 perihal Persetujuan Rancangan Peraturan Jasa Kustodian Sentral PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya, dan/atau perubahan-perubahannya di kemudian hari.
"Peraturan No.VIII.G.12"	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
"Peraturan No.IX.E.1"	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
"Peraturan No.IX.E.2"	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
"Peraturan No.IX.J.1"	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
"Peraturan OJK No.32/2014"	: Berarti Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
"Peraturan OJK No.33/2014"	: Berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
"Peraturan OJK No.34/2014"	: Berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- “Peraturan OJK No.35/2014”** : Berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No.30/2015”** : Berarti Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No.32/2015”** : Berarti Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “Peraturan OJK No.33/2015”** : Berarti Peraturan OJK No.33/PPOJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- “Peraturan OJK No.55/2015”** : Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “Peraturan OJK No.56/2015”** : Berarti Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham”** : Berarti Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. No. 11 tanggal 14 September 2017 *juncto* Addendum I Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Nippon Indosari Corpindo Tbk No. 31 tanggal 22 September 2017, yang kesemuanya dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Bonlight Investments Limited.
- “Periode Perdagangan”** : Berarti periode dimana Pemegang Saham dan/atau pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.
- “Perseroan”** : Berarti PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., yang berkedudukan di Bekasi.
- “Perusahaan Efek”** : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “PHP” atau “Peso Filipina”** : Berarti mata uang resmi negara Filipina.

“Pihak Berelasi”

- : Berarti orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (entitas pelapor) :
- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 2. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 2. Satu entitas adalah Entitas Asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah Entitas Asosiasi dari entitas ketiga.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 Tahun 2010.

“Prospektus”

- : Berarti dokumen penawaran sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 26 UUPM.

“Prospektus Ringkas”

- : Berarti ringkasan Prospektus yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

“PSAK”

- : Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

“Rekening Efek”

- : Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani pemegang saham dengan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

“Rp” atau “Rupiah”

- : Berarti mata uang resmi negara Republik Indonesia.

“RUPS”

- : Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

“RUPSLB”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“Saham Baru”	: Berarti Saham Biasa Atas Nama yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam PUT I.
“Saham Biasa Atas Nama”	: Berarti saham yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal.
“Saham Dalam Portepel”	: Berarti saham yang belum dikeluarkan oleh Perseroan.
“Saham Lama”	: Berarti saham biasa atas nama Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.
“Saham Hasil Pelaksanaan HMETD”	: Berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan Saham Baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PUT I yaitu sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Baru.
“Sertifikat Bukti HMETD” atau “SBHMETD”	: Berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
“SGD” atau “Dolar Singapura”	: Berarti mata uang resmi negara Singapura.
“Suara”	: Berarti hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham dalam RUPS.
“Surat Kolektif Saham”	: Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608, beserta perubahannya dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“US\$” atau “USD” atau “Dolar Amerika Serikat”	: Berarti mata uang resmi negara Amerika Serikat.
“UUPT”	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No.106 Tahun 2007 Tambahan No.4756, beserta peraturan pelaksanaannya berikut perubahan-perubahannya.

SINGKATAN NAMA-NAMA PERUSAHAAN

SMFC : Sarimonde Foods Corporation

AFPI : All Fit & Popular Foods, Inc.

RINGKASAN

Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang telah secara sah berdiri dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing jo Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing jo Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal beserta semua peraturan pelaksanaannya.

Perseroan didirikan dengan nama PT Nippon Indosari Corporation berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 8 Maret 1995, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 274 tanggal 29 April 1995, yang keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) sesuai Surat Keputusan No. C-2-6209 HT.01.01.Th.95 tanggal 18 Mei 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Bekasi No. 264 dan 265 tanggal 14 September 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995, TBNRI No. 9729/1995.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir sebagaimana tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk, No. 89 tanggal 26 Juni 2015, sebagaimana disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939543.AH.01.02.Tahun 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri makanan dan minuman, dengan kegiatan usaha utama mendirikan pabrik dan memproduksi segala jenis roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Untuk melaksanakan usaha serta menunjang kegiatan usaha Perseroan tersebut, Perseroan dapat memasarkan dan menjual segala jenis roti termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta minuman ringan, minuman sari buah, dan minuman berbahan dasar susu. Untuk melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Industri yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Investasi/Kepala BKPM dengan surat No. 74/T/INDUSTRI/1999 tentang Pemberian Usaha Industri tanggal 22 Februari 1999 dan Perubahannya No. 284/P-APIT/2009/PMA tanggal 29 April 2009.

Berdasarkan Surat Domisili Perusahaan No. 503/27/VIII/EkBang/2017 tanggal 22 Agustus 2017, dikeluarkan oleh Kepala Desa Mekarwangi, Perseroan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, jalan Selayar Blok A9, Cikarang, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 89 tanggal 26 Juni 2015 dan Daftar Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Agustus 2017 yang dipersiapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50
Bonlight Investments Limited	1.285.984.900	25.719.698.000	25,41
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50
Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25
Masyarakat*	1.535.268.600	30.705.372.000	30,34
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000	

*) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Kepemilikan	Status Operasional
Kepemilikan Langsung					
SMFC	Pabrikasi, penjualan dan distribusi roti	Filipina	55%	2016	Beroperasi sejak tanggal 1 Desember 2016
Kepemilikan Tidak Langsung					
AFPI	Pabrikasi, penjualan dan distribusi roti	Filipina	100% melalui SMFC	2016	Beroperasi secara komersial sejak tanggal 27 September 2016

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

- Jenis Efek yang ditawarkan : Saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, melalui penerbitan HMETD.
- Jumlah saham yang akan dikeluarkan : Sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) saham yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.
- Nilai Nominal : Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.
- Harga Pelaksanaan HMETD : Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham.
- Rasio Konversi : Setiap 9 (sembilan) Saham Lama berhak atas 2 (dua) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
- Nilai emisi atas pelaksanaan HMETD : Sebanyak Rp 1.433.978.332.200,- (satu triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh dua ribu dua ratus Rupiah).
- Maksimum dilusi kepemilikan saham Perseroan : 18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen).

Tanggal RUPSLB yang menyetujui pelaksanaan PUT I	: 7 Juli 2017.
Periode Perdagangan HMETD	: 12 - 18 Oktober 2017.
Periode Pelaksanaan HMETD	: 12 - 18 Oktober 2017.
Tanggal Pencatatan Efek Di BEI	: 12 Oktober 2017.
Pencatatan	: Saham Baru ini akan dicatatkan di BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan. Setelah PUT I dilaksanakan, maka jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan menjadi sebanyak 6.186.488.888 (enam miliar seratus delapan puluh enam juta empat ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Biasa Atas Nama, yang terdiri dari 5.061.800.000 (lima miliar enam puluh satu juta delapan ratus ribu) Saham Lama dan sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Baru yang berasal dari PUT I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perseroan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.150.000.000 (satu miliar seratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.
2. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yaitu Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas.
3. Memberi Kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui surat tertanggal 4 September 2017, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("IMI") selaku pemegang 31,50% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki dan akan mengalihkan HMETD yang dimiliki dalam PUT I ini kepada Bonlight Investments Limited ("BIL") dan melalui surat tertanggal 5 September 2017, BIL menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dialihkan oleh IMI.

Melalui surat tertanggal 5 September 2017, BIL selaku pemegang 25,41% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT I ini.

Pasco Shikishima Corporation ("PSC") melalui surat tertanggal 5 September 2017 telah menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki.

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Tabel di bawah ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma dengan asumsi bahwa:

- pemegang saham Perseroan, kecuali IMI, melaksanakan HMETD yang diperoleh dalam PUT I sesuai porsinya masing-masing;
- BIL melaksanakan HMETD yang diterimanya dari IMI:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Rp20,- per saham		% kepemilikan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		% kepemilikan
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000		17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50	1.594.467.000	31.889.340.000	25,78
- Bonlight Investments Limited	1.285.984.900	25.719.698.000	25,41	1.926.085.322	38.521.706.440	31,14
- Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50	525.864.777	10.517.295.540	8,50
- Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25	262.932.388	5.258.647.760	4,25
- Masyarakat*	1.535.268.600	30.705.372.000	30,34	1.876.439.401	37.528.788.020	30,33
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00	6.185.788.888	123.715.777.760	100,00
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00	6.186.488.888	123.729.777.760	100,00
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000		11.013.511.112	220.270.222.240	

* kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%

Tabel di bawah ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma dengan asumsi bahwa:

- pemegang saham Perseroan, kecuali BIL dan PSC, tidak melaksanakan HMETD yang diperoleh dalam PUT I sesuai porsinya masing-masing;
- BIL dan PSC melaksanakan HMETD yang diperolehnya;
- BIL melaksanakan HMETD yang diterimanya dari IMI:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Nilai Nominal Rp20,- per saham		% kepemilikan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		% kepemilikan
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000		17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50	1.594.467.000	31.889.340.000	25,78
- Bonlight Investments Limited	1.285.984.900	25.719.698.000	25,41	2.315.062.011	46.301.240.220	37,42
- Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50	525.864.777	10.517.295.540	8,50
- Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25	215.126.500	4.302.530.000	3,48
- Masyarakat*	1.535.268.600	30.705.372.000	30,34	1.535.268.600	30.705.372.000	24,82
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00	6.185.788.888	123.715.777.760	100,00
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00	6.186.488.888	123.729.777.760	100,00
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000		11.013.511.112	220.270.222.240	

* kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PUT I ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk rencana pengembangan fasilitas produksi, berupa pembangunan sekitar 4-6 pabrik-pabrik baru di Jawa/Sumatra/Kalimantan, serta penambahan lini produksi (untuk roti dan kue) di pabrik-pabrik yang ada sekarang. Dana ini juga akan digunakan untuk keperluan belanja modal atas perawatan dan pemeliharaan fasilitas produksi Perseroan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 serta untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan keuangan periode Maret 2016 (tidak diaudit) dan tahun 2015 hanya mencakup laporan keuangan Perseroan saja. Akuisisi dan konsolidasi Entitas Anak dimulai pada akhir tahun 2016.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 20 Juni 2017 yang ditandatangani oleh Feniwati Chendana, CPA, yang telah diterbitkan kembali pada tanggal 15 September 2017, sedangkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 8 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Aset Lancar	895.810.233	949.414.338	812.990.646
Aset Tidak Lancar	2.028.502.833	1.970.226.521	1.893.332.991
Total Aset	2.924.313.066	2.919.640.859	2.706.323.637
Liabilitas Jangka Pendek	289.112.096	320.501.824	395.920.007
Liabilitas Jangka Panjang	1.178.394.774	1.156.387.262	1.121.868.678
Total Liabilitas	1.467.506.870	1.476.889.087	1.517.788.685
Total Ekuitas	1.456.806.197	1.442.751.772	1.188.534.952

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
Penjualan Neto	602.453.161	610.976.660	2.521.920.968	2.174.501.713
Beban Pokok Penjualan	303.492.109	286.813.265	1.220.832.597	1.019.511.434
Laba Bruto	298.961.052	324.163.395	1.301.088.371	1.154.990.279
Laba Usaha	54.910.661	132.249.379	443.044.977	453.658.490
Laba Periode/Tahun Berjalan	27.747.676	86.344.824	279.777.369	270.538.700
Total Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	14.054.425	86.344.824	263.392.354	263.710.727
Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah Penuh)	5,91	17,06	55,31	53,45

Keterangan:

¹⁾ Tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
Arus kas dari aktivitas operasi	9.002.271	157.671.161	414.702.426	555.511.841
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(83.440.704)	(91.002.735)	(216.566.545)	(240.459.788)
Arus kas (yang digunakan untuk)/dari aktivitas pendanaan	(22.500.000)	(22.887.628)	(100.760.132)	36.943.106
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas	(204.665)	110.348	(1.623.857)	657.995
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(97.143.098)	43.891.146	95.751.894	352.653.153
Kas dan setara kas awal periode/tahun	610.989.176	515.237.283	515.237.283	162.584.130
Kas dan setara kas akhir periode/tahun	513.846.078	559.128.429	610.989.176	515.237.283

Keterangan:

¹⁾ Tidak diaudit

RASIO-RASIO PENTING

RASIO-RASIO PENTING	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Rasio Keuangan (%)			
Marjin Laba Periode/Tahun Berjalan	4,61	11,09	12,44
Marjin Operasi	9,11	17,57	20,86
Marjin EBITDA	14,37	22,29	26,19
Return on Asset (ROA)	n/a ¹⁾	9,58	10,00
Return on Equity (ROE)	n/a ¹⁾	19,39	22,76
Rasio Keuangan (x)			
Rasio Lancar	3,10	2,96	2,05
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,50	0,51	0,56
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,01	1,02	1,28
Pemenuhan Financial Covenant (x)			
Utang berbunga terhadap Ekuitas	0,69	0,69	0,84
Utang berbunga terhadap EBITDA	n/a ¹⁾	1,78	1,76
EBITDA terhadap Beban Bunga	n/a ¹⁾	7,63	7,55

RASIO-RASIO PENTING	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan Neto	(1,40) ²⁾	15,98	15,65
Laba Usaha	(58,48) ²⁾	(2,34)	51,87
Laba Periode/Tahun Berjalan	(67,86) ²⁾	3,41	43,41
Total Aset	0,16 ³⁾	7,88	26,29
Total Liabilitas	(0,64) ³⁾	(2,69)	27,62
Total Ekuitas	0,97 ³⁾	21,39	24,64

Keterangan:

- ¹⁾ n/a : tidak dihitung karena adanya seasonality dalam kinerja Perseroan sehingga angka kuartalan tidak dapat disetahunkan
- ²⁾ Dihitung dengan membandingkan angka periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dengan angka periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016
- ³⁾ Dihitung dengan membandingkan angka pada tanggal 31 Maret 2017 dengan angka pada tanggal 31 Desember 2016

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan atas risiko-risiko tersebut, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko usaha yang berkaitan dengan Perseroan dan Entitas Anak

1. Kontaminasi atas produk yang dihasilkan Perseroan.
2. Umur produk yang relatif singkat.
3. Isu bahan pengawet dan kehalalan.
4. Ketersediaan bahan baku.
5. Fluktuasi mata uang asing.
6. Persaingan usaha.
7. Ketersediaan pasokan energi.
8. Pemogokan tenaga kerja.
9. Bencana alam.

Risiko yang berhubungan dengan saham

1. Harga perdagangan saham dapat berfluktuasi secara signifikan sehingga nilai pasar investasi pada saham dapat turut berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.
2. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat atau mata uang lainnya akan mempengaruhi ekuivalen nilai saham dan dividen dalam mata uang asing.
3. Kondisi ekonomi yang melemah dapat menyebabkan turunnya penjualan Perseroan, dan karenanya harga saham.
4. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang berdampak signifikan terhadap harga perdagangan saham Perseroan.
5. Hak para pemegang saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.
6. Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya sehubungan dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS.
7. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja.

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini mengenai Faktor Risiko.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membagi dividen maksimal 30% dari laba bersih konsolidasian setelah pajak untuk tahun buku yang bersangkutan. Keputusan untuk pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam RUPS, dimana RUPS akan memberikan persetujuan atas usulan Direksi, usulan mana telah memperhatikan pendapatan, kinerja keuangan, kondisi keuangan, likuiditas, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Tidak dapat dipastikan bahwa pendapatan, posisi keuangan, kinerja keuangan masa depan yang diharapkan, aksi korporasi, belanja modal masa depan yang diharapkan dan rencana investasi lainnya akan menyebabkan Perseroan dapat melakukan pembayaran dividen pada tingkatan ini.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab XI Prospektus ini mengenai Kebijakan Dividen.

PEMESANAN TAMBAHAN DAN SISA SAHAM

Apabila Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham Perseroan dan bertindak sebagai Agen Pelaksanaan PUT I Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai persyaratan pemesanan pembelian PUT I dapat dilihat pada Bab XIV Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Perseroan menawarkan sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), dimana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebesar Rp1.433.978.332.200,- (satu triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh dua ribu dua ratus Rupiah).

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI mulai tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 18 Oktober 2017. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 12 Oktober 2017. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 18 Oktober 2017 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Melalui surat tertanggal 4 September 2017, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk selaku pemegang 31,50% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki dan akan mengalihkan HMETD yang dimiliki dalam PUT I ini kepada Bonlight Investments Limited dan melalui surat tertanggal 5 September 2017, BIL menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dialihkan oleh IMI.

PSC, yang melalui surat tertanggal 5 September 2017, telah menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki.

Melalui surat tertanggal 5 September 2017, BIL selaku pemegang 25,41% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT I ini.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka seluruh sisa saham tersebut wajib dibeli oleh BIL sebagai Pembeli Siaga sebanyak-banyaknya sebesar 388.976.689 (tiga ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh sembilan) lembar Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap Saham Baru, sesuai dengan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penambahan modal dengan memberikan HMETD sebagaimana ternyata pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.06 tanggal 7 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT I ini seluruhnya berjumlah sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen).



PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk

Berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat

Kantor Pusat:

Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 – Jawa Barat
Telepon: (021) 89844959, 89844953
Faksimili: (021) 89844955
Email: corporate.secretary@sariroti.com
Website: www.sariroti.com

Pabrik Cikarang 1

Kawasan Industri
Jababeka
Jl. Jababeka XII A,
Blok W No.40-41
Desa Harjamekar
Cikarang Utara,
Bekasi 17530, Jawa
Barat

Pabrik Cikarang 2

Kawasan Industri
Jababeka
Jl. Jababeka XVII B,
Blok U No.33
Desa Karang Baru
Cikarang Utara,
Bekasi 17530, Jawa
Barat

Pabrik Cikarang 3

Kawasan Industri MM
2100
Jl. Selayar
Blok A9
Desa Mekarwangi,
Cikarang Barat,
Bekasi 17530, Jawa
Barat

Pabrik Pasuruan

Kawasan Industri
PIER Rembang, Jl.
Rembang Industri
Raya No.28
Pandean, Kec.
Rembang, Pasuruan
67152, Jawa Timur

Pabrik Semarang

Kawasan Industri
Wijaya Kusuma
Jl. Tugu Wijaya III
No.1, Randu Garut,
Kec. Tugu Semarang
50153, Jawa Tengah

Pabrik Medan

Kawasan Industri
Medan Star, Jl. Pelita
Raya I No.8-10, Desa
Tanjung Baru, Kec.
Tanjung Morawa,
Deli Serdang 20362,
Sumatera Utara

Pabrik Palembang

Jl. Krani Ahmad
RT 038/RW 008,
Sukamoro, Kec.
Talang Kelapa,
Kab. Banyuasin,
Palembang 30761,
Sumatera Selatan

Pabrik Makassar

Kawasan Industri
Makassar
Jl. KIMA X
Kav. A No.2B
Kec. Biringkanaya
Makassar
Sulawesi Selatan

Pabrik Purwakarta

Kawasan Industri
Bukit Indah City
Blok N-V No.1
Desa Wanakerta,
Bungur Sari,
Purwakarta 41138,
Jawa Barat

Pabrik Cikande

Kawasan Industri
Modern Cikande
Jl. Raya Modern
Industri 1 No.30 A,
Desa Barengkok,
Kec. Kibin,
Serang 42186,
Banten

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KONTAMINASI ATAS PRODUK YANG DIHASILKAN PERSEROAN.

SETIAP HMETD DALAM BENTUK PECAHAN AKAN DIBULATKAN KE BAWAH. DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN EFEK TERSEBUT WAJIB DIJUAL OLEH PERSEROAN DAN HASIL PENJUALANNYA DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Jenis Efek yang ditawarkan	: Saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, melalui penerbitan HMETD.
Jumlah HMETD	: Sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) saham yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.
Nilai Nominal	: Rp20,- (dua puluh Rupiah).
Harga Pelaksanaan	: Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham.
Nilai emisi	: Sebanyak Rp 1.433.978.332.200,- (satu triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh dua ribu dua ratus Rupiah).
Rasio Konversi	: Setiap 9 (sembilan) Saham Lama berhak atas 2 (dua) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Maksimum dilusi kepemilikan saham Perseroan	: 18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen).
Tanggal RUPSLB	: 7 Juli 2017.
Periode Perdagangan HMETD	: 12 - 18 Oktober 2017.
Periode Pelaksanaan HMETD	: 12 - 18 Oktober 2017.
Tanggal Pencatatan Efek Di BEI	: 12 Oktober 2017.
Pencatatan	: Saham Baru ini akan dicatatkan di BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan. Setelah PUT I dilaksanakan, maka jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan menjadi sebanyak 6.186.488.888 (enam miliar seratus delapan puluh enam juta empat ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Biasa Atas Nama, yang terdiri dari 5.061.800.000 (lima miliar enam puluh satu juta delapan ratus ribu) Saham Lama dan sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Baru yang berasal dari PUT I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.
Pemesanan Tambahan	: Apabila Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perseroan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.150.000.000 (satu miliar seratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham.
2. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yaitu Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas.
3. Memberi Kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemegang saham lama yang juga merupakan pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT I ini dapat menjual HMETD tersebut kepada pihak lain dari tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017 baik melalui Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan porsi HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah yang cukup material yaitu maksimum sebesar 18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen).

Melalui surat tertanggal 4 September 2017, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("IMI") selaku pemegang 31,50% saham Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki dan akan mengalihkan HMETD yang dimiliki dalam PUT I ini kepada Bonlight Investments Limited ("BIL") dan melalui surat tertanggal 5 September 2017, BIL menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dialihkan oleh IMI.

Melalui surat tertanggal 5 September 2017, BIL selaku pemegang 25,41% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT I ini.

PSC melalui surat tertanggal 5 September 2017 telah menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 89 tanggal 26 Juni 2015 dan Daftar Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Agustus 2017 yang dipersiapkan oleh Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50
Bonlight Investments Limited	1.285.984.900	25.719.698.000	25,41
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50
Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25
Masyarakat*	1.535.268.600	30.705.372.000	30,34
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000	

*) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%

Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selain pengungkapan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Tabel di bawah ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma dengan asumsi bahwa:

- pemegang saham Perseroan, kecuali IMI, melaksanakan HMETD yang diperoleh dalam PUT I sesuai porsinya masing-masing;
- BIL melaksanakan HMETD yang diterimanya dari IMI:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I – Apabila seluruh pemegang saham (kecuali IMI) melaksanakan HMETD-nya		
	Nilai Nominal Rp20,- per saham		% kepemilikan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		% kepemilikan
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000		17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50	1.594.467.000	31.889.340.000	25,78
- Bonlight Investments Limited	1.285.984.900	25.719.698.000	25,41	1.926.085.322	38.521.706.440	31,14
- Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50	525.864.777	10.517.295.540	8,50
- Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25	262.932.388	5.258.647.760	4,25
- Masyarakat*	1.535.268.600	30.705.372.000	30,34	1.876.439.401	37.528.788.020	30,33
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00	6.185.788.888	123.715.777.760	100,00
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00	6.186.488.888	123.729.777.760	100,00
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000		11.013.511.112	220.270.222.240	

* kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%

Tabel di bawah ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma dengan asumsi bahwa:

- pemegang saham Perseroan, kecuali BIL dan PSC, tidak melaksanakan HMETD yang diperoleh dalam PUT I sesuai porsinya masing-masing;
- BIL dan PSC melaksanakan HMETD yang diperolehnya;
- BIL melaksanakan HMETD yang diterimanya dari IMI:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I – Apabila hanya BIL dan PSC yang melaksanakan HMETD-nya		
	Nilai Nominal Rp20,- per saham		% kepemilikan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		% kepemilikan
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000		17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50	1.594.467.000	31.889.340.000	25,78
- Bonlight Investments Limited	1.285.984.900	25.719.698.000	25,41	2.315.062.011	46.301.240.220	37,42
- Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50	525.864.777	10.517.295.540	8,50
- Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25	215.126.500	4.302.530.000	3,48
- Masyarakat*	1.535.268.600	30.705.372.000	30,34	1.535.268.600	30.705.372.000	24,82
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00	6.185.788.888	123.715.777.760	-
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00	6.186.488.888	123.715.777.760	100
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000		11.013.511.112	220.270.222.240	

* kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PUT I ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

RIWAYAT HARGA SAHAM

Berdasarkan data dari Bursa Efek, berikut merupakan harga penutupan perdagangan tertinggi, harga terendah, dan total volume perdagangan setiap bulannya selama 12 bulan terakhir:

Nominal Rp20,- per saham			
Bulan	Tertinggi	Terendah	Volume
Juli 2017	1.300	1.145	110.635.900
Juni 2017	1.465	1.225	183.021.500
Mei 2017	1.740	1.415	59.086.100
April 2017	1.670	1.540	29.038.600
Maret 2017	1.600	1.440	55.296.200
Februari 2017	1.590	1.515	24.142.700
Januari 2017	1.750	1.505	30.378.600
Desember 2016	1.610	1.460	28.400.100
November 2016	1.670	1.400	54.590.600
Oktober 2016	1.745	1.530	55.888.400
September 2016	1.715	1.490	30.856.400
Agustus 2016	1.645	1.510	84.262.700

Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham dalam 3 (tiga) tahun terakhir di Bursa Efek Indonesia.

TATA CARA PENERBITAN DAN PENYAMPAIAN BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD.

Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 12 Oktober 2017 hingga tanggal 18 Oktober 2017 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

KRITERIA PENERIMA DAN PEMEGANG HMETD YANG BERHAK

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, Warga Negara Indonesia dan/atau Asing dan atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha baik Indonesia/Asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham, yaitu tanggal 10 Oktober 2017.

PERDAGANGAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017.

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya.

Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan untuk instruksi pelaksanaan melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.

Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI.

Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa.

- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - 1) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - 2) Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD miliknya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Baru atau maksimum sebesar 18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) per saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PUT I ini adalah sebesar Rp1.433.978.332.200,- (satu triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh dua ribu dua ratus Rupiah). Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan.

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

- **Penerima HMETD yang Berhak**

Penerima HMETD yang berhak adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB.

- **Pemegang HMETD yang Sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

- **Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

- **Bentuk dari Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

- **Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

- **Nilai HMETD**

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada. Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Harga pasar satu saham	:	Rpa
Harga saham yang ditawarkan dalam PUT I	:	Rpr
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT I	:	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I	:	R
Jumlah saham yang beredar sesudah PUT I	:	A + R
Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD	:	

$$\frac{(Rpa \times A) + (Rpr \times R)}{(A + R)} = RpX$$

Dengan demikian, nilai HMETD adalah = $RpX - Rpr$.

- **Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD**

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

- **Pecahan HMETD**

Sesuai dengan POJK No.32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

- **Lain-lain**

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM YANG DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN

Perseroan telah melakukan pembelian kembali atas saham (*buyback*) dengan total sebesar 700.000 (tujuh ratus ribu) lembar atau sebesar Rp14.000.000,- (empat belas juta Rupiah), dengan total nilai pembelian sebesar Rp767.210.358,- (tujuh ratus enam puluh tujuh juta dua ratus sepuluh ribu tiga ratus lima puluh delapan Rupiah). Saham sebagaimana tersebut dicatatkan oleh Perseroan sebagai Saham Tresuri. Pembelian kembali atas saham (*buyback*) oleh Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tabel berikut menjelaskan riwayat pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan:

Tanggal Transaksi	Jumlah Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan	Nilai Nominal Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan (Rp)	Nilai Transaksi Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan (Rp)
2 September 2015	500.000	10.000.000	539.577.000
28 September 2015	200.000	4.000.000	227.633.358
Total	700.000	14.000.000	767.210.358

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk rencana pengembangan fasilitas produksi, berupa pembangunan sekitar 4-6 pabrik-pabrik baru di Jawa/Sumatra/Kalimantan, serta penambahan lini produksi (untuk roti dan kue) di pabrik-pabrik yang ada sekarang. Dana ini juga akan digunakan untuk keperluan belanja modal atas perawatan dan pemeliharaan fasilitas produksi Perseroan.

Apabila dana hasil PUT I tidak mencukupi kebutuhan dana sebagaimana rencana penggunaan dana yang telah diungkapkan di atas, Perseroan akan menggunakan dana internal dan/atau pinjaman.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.30/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PUT I termasuk Pajak diperkirakan berjumlah sekitar 1,95% dari total dana yang diperoleh dari PUT I. Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

- Biaya jasa penasehat keuangan sekitar 1,82%
- Biaya jasa kantor akuntan publik sekitar 0,08%
- Biaya jasa konsultan hukum sekitar 0,03%
- Biaya notaris sekitar 0,01%
- Biaya lain-lain (antara lain biaya pencatatan saham di BEI, biaya pernyataan pendaftaran ke OJK, biaya audit penjabatan dan verifikasi biaya, biaya pemasaran, dan biaya percetakan) sebesar 0,01%.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PUT I ini akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PUT I ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No.30/2015.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PUT I ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No.30/2015.

Apabila Perseroan akan melakukan transaksi menggunakan dana yang diperoleh dari PUT I, dan transaksi tersebut merupakan transaksi material atau transaksi dengan pihak terafiliasi atau transaksi dengan benturan kepentingan, maka Perseroan wajib mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan No.IX.E.1 dan Peraturan No.IX.E.2.

Dalam hal terdapat dana hasil PUT I yang belum direalisasikan sesuai rencana penggunaan dana di atas, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015 telah dipergunakan seluruhnya. Adapun laporan penggunaan dana atas obligasi tersebut telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No.019/FCS/L/VI/2016 tanggal 7 April 2016.

Tabel berikut menjelaskan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015 yang telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK:

Realisasi Penggunaan Dana	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	Persentase
Ekspansi pabrik Cikarang, Blok W & MM2100	94.532	19,04%
Ekspansi pabrik Cikande, Purwakarta, Medan, Palembang, Pasuruan, Semarang & Makassar	73.801	14,87%
Pelunasan Hutang PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	328.125	66,09%
Total	496.459	100,00%

III. PERNYATAAN UTANG

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode yang berakhir di tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian), liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 seluruhnya berjumlah Rp1.467.506.870 ribu dengan perincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	Jumlah
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	
Pihak ketiga	100.929.185
Pihak berelasi	47.490.412
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	80.299.958
Pihak berelasi	1.576.854
Utang pajak	13.944.268
Akrual	38.235.454
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.635.966
Total Liabilitas Jangka Pendek	289.112.096
Liabilitas Jangka Panjang	
Jaminan pelanggan	23.077.032
Liabilitas pajak tangguhan – neto	64.587.605
Utang obligasi	996.406.126
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	94.324.011
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.178.394.774
TOTAL LIABILITAS	1.467.506.870

1. Utang Usaha

a. Pihak Ketiga

Saldo utang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp100.929.185 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Utang Usaha - Pihak Ketiga	Jumlah
Rupiah	
PT Freyabadi Indotama	14.338.306
PT Pundi Kencana	12.349.444
PT Asta Guna Wisesa	5.766.238
PT Nirwana Asia Kimindo	4.715.253
PT Sojitz Indonesia	4.713.701
PT Nusa Indah	4.430.755
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	4.064.831
PT Sinar Pelangi Kemasindo	3.727.063
PT Federal Food Internusa	2.957.487
PT Supernova	2.753.771
PT Jaya Fermex	2.326.878
PT Elfrida Plastik Industri	2.298.868
PT Sinar Meadow Int. Indonesia	2.161.103
PT Mulia Boga Raya	2.147.787
PT Berkah Manis Makmur	2.065.276
PT Surya Kemasindo Sejati	1.712.244
PT Multisari Langgeng Jaya	1.568.118
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	20.181.955
Peso Filipina	
Creative Bakers Co, Inc, Filipina	6.636.363
Lain-lain	13.745
TOTAL UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	100.929.185

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan.

b. Pihak Berelasi

Saldo utang usaha - pihak berelasi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp47.490.412 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Utang Usaha - Pihak Berelasi	Jumlah
Rupiah	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	42.897.975
PT Indolakto	2.562.787
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.933.938
PT Indomarco Adi Prima	95.713
TOTAL UTANG USAHA - PIHAK BERELASI	47.490.412

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Umur Utang Usaha	Jumlah
Lancar	143.907.164
Jatuh tempo 1 - 30 hari	4.512.433
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-
TOTAL UTANG USAHA	148.419.597

Pada tanggal 31 Maret 2017, terdapat utang usaha yang telah jatuh tempo 1 - 30 hari dan belum dilunasi. Hal ini disebabkan adanya perbedaan antara tanggal jatuh tempo utang tersebut dan jadwal pembayaran yang telah dijadwalkan oleh Perseroan. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, utang usaha yang jatuh tempo 1 - 30 hari tersebut telah dilunasi.

2. Utang Lain-Lain

a. Pihak Ketiga

Saldo utang lain-lain - pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp80.299.958 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	Jumlah
Rupiah	
PT Balrich Logistic	10.515.642
PT Bangun Putra Karawang	7.282.466
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	4.400.400
PT Sumber Alfaria Trijaya	3.724.392
PT Trikarya Cemerlang	3.660.925
PT Wira Logitama Saksama	3.324.155
PT Soltius Indonesia	3.169.682
PT Bangun Mitra Graha Persada	2.642.900
PT Aneka Bangun Persada	2.162.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.613.829
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	34.805.828
Peso Filipina	
Lain-lain	54.032
Mata uang asing lainnya	
(masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	2.943.708
TOTAL UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	80.299.958

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan.

b. Pihak Berelasi

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp1.576.854 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi	Jumlah
Rupiah	
PT Indomarco Prismatama	1.521.591
PT Indomarco Adi Prima	55.262
TOTAL UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI	1.576.854

3. Utang Pajak

Saldo utang pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp13.944.268 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Utang Pajak	Jumlah
Pajak penghasilan	
Pasal 21	3.054.729
Pasal 4(2) dan 23	2.148.915
Pasal 25	5.396.289
Pasal 26	2.803.314
Pajak pertambahan nilai - neto	541.022
TOTAL UTANG PAJAK	13.944.268

4. Akruai

Saldo akrual Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp38.235.454 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Akrual	Jumlah
Beban promosi	15.791.968
Transportasi dan distribusi	7.978.097
Royalti	4.279.436
Listrik, gas dan air	3.914.733
Bunga	3.777.778
Lain-lain	2.493.442
TOTAL AKRUAL	38.235.454

5. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp6.635.966 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	Jumlah
Tunjangan hari raya	5.879.161
Biaya makan	390.892
Lain-lain	365.913
TOTAL LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	6.635.966

6. Jaminan Pelanggan

Saldo jaminan pelanggan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp23.077.032 ribu.

7. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Saldo liabilitas pajak tangguhan - neto Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp64.587.605 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	Jumlah
<u>Aset pajak tangguhan</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.581.003
Biaya bunga	2.663.091
Retur penjualan	658.755
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>	
Aset tetap	(90.951.241)
Aset tak berwujud	(96.153)
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Perseroan	(64.144.546)
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Entitas Anak	(443.060)
TOTAL LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - NETO	(64.587.605)

8. Utang Obligasi

Saldo utang obligasi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp996.406.126 ribu, yang terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Utang Obligasi	Jumlah
Nilai nominal	1.000.000.000
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.593.874)
TOTAL UTANG OBLIGASI	996.406.126

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perseroan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap pertama dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perseroan memperoleh peringkat "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

- 1) Sekitar 56% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perseroan.
- 2) Sekitar 44% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perseroan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perseroan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perseroan memperoleh peringkat "AA-" dari Pefindo. Obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2020 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

- 1) Sekitar 32% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perseroan.
- 2) Sekitar 68% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perseroan yang diperoleh dari BCA.

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan aset khusus. Seluruh aset Perseroan digunakan sebagai jaminan untuk obligasi tersebut.

Menurut ketentuan perjanjian obligasi, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari wali amanat sehubungan dengan transaksi yang melibatkan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah ditentukan oleh wali amanat, seperti penjualan dan pengalihan aset, pemberian jaminan atau menjaminkan aset untuk pinjaman, penggabungan usaha, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lainnya, dan/atau pinjaman bank yang peringkatnya lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan; mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dan membuat perubahan dalam kegiatan usaha utama Perseroan.

Rasio keuangan tersebut di atas dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian akhir tahun buku yang telah diaudit. Perseroan telah memenuhi persyaratan obligasi lainnya.

Tidak ada beban bunga atas utang obligasi yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

Keterangan mengenai obligasi Perseroan yang belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

No	Nama Obligasi	Peringkat	Nilai Nominal (dalam ribuan Rupiah)	Tingkat Suku Bunga	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo
1	Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	AA- dari Pefindo	500.000.000	8% per tahun	5 tahun	11 Juni 2018
2	Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	AA- dari Pefindo	500.000.000	10% per tahun	5 tahun	18 Maret 2020

9. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp94.324.011 ribu, yang terdiri dari:

<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	Jumlah
Saldo awal periode	73.707.505
Rugi aktuarial	15.327.356
Beban imbalan kerja	5.289.150
TOTAL LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG	94.324.011

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan aktuarial untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Maret 2017 dari PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, bertanggal 8 Juni 2017.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama	
Usia pensiun normal	56 tahun
Tingkat diskonto tahunan	7,9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tabel mortalitas	TMI 2011

Jumlah beban imbalan kerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja (dalam ribuan Rupiah)
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(Rp6.154.101)/Rp7.209.056
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	Rp7.138.691/(Rp6.203.658)

Rincian mengenai waktu jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)	
Jatuh Tempo	Jumlah
Tahun 1	33.401.233
Tahun 2 - 5	14.711.434
Tahun 6 - 10	40.367.189
Tahun 11 - 15	41.651.045
Tahun 16 - 20	46.431.069
Di atas 20 tahun	74.185.358

10. Komitmen

a. Aset Tetap

Tabel berikut menjelaskan komitmen kontraktual Perseroan dan Entitas Anak untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan:

Mata Uang	Jumlah
Rupiah (dalam ribuan Rupiah)	87.387.300
JPY (dalam Yen Jepang penuh)	252.504.000
AUD (dalam Dolar Australia penuh)	48.814
PHP (dalam Peso Filipina penuh)	6.871.532

b. Aset Takberwujud

Tabel berikut menjelaskan komitmen kontraktual Perseroan dan Entitas Anak untuk pembelian aset tak berwujud yang belum diselesaikan:

Mata Uang	Jumlah
Rupiah (dalam ribuan Rupiah)	449.511
US\$ (dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	6.128

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki liabilitas komitmen dan kontijensi yang signifikan selain yang telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERAKHIR TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERYATAAN PENDAFTARAN.

DENGAN MELIHAT KINERJA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, MANAJEMEN PERSEROAN BERKEYAKINAN SANGGUP MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU ENTITAS ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 serta untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan keuangan periode Maret 2016 dan tahun 2015 hanya mencakup laporan keuangan Perseroan saja. Akuisisi dan konsolidasi Entitas Anak dimulai pada akhir tahun 2016.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 20 Juni 2017 yang ditandatangani oleh Feniwati Chendana, CPA, yang telah diterbitkan kembali pada tanggal 15 September 2017, sedangkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 8 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

ASET	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	513.846.078	610.989.176	515.237.283
Piutang usaha			
Pihak ketiga	155.599.782	138.850.857	128.778.762
Pihak berelasi	149.955.903	141.530.530	119.893.013
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.867.743	3.572.146	1.872.642
Persediaan	45.920.806	50.746.887	43.169.426
Biaya dibayar dimuka	25.160.011	2.135.085	2.248.477
Pajak dibayar dimuka	1.066.441	269.552	112.591
Uang muka	1.393.470	1.320.106	1.678.453
TOTAL ASET LANCAR	895.810.233	949.414.338	812.990.646

(dalam ribuan Rupiah)

ASET	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	1.837.247.126	1.842.722.493	1.821.378.206
Deposito jaminan	21.394.581	21.790.510	16.739.170
Aset takberwujud - neto	59.088.675	62.056.464	7.661.492
Uang jaminan	7.762.955	6.409.938	5.192.243
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	103.009.496	37.247.117	42.361.881
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.028.502.833	1.970.226.521	1.893.332.991
TOTAL ASET	2.924.313.066	2.919.640.859	2.706.323.637

(dalam ribuan Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	100.929.185	110.777.949	105.328.057
Pihak berelasi	47.490.412	61.675.545	54.338.837
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	80.299.958	83.714.622	135.105.314
Pihak berelasi	1.576.854	782.141	1.711.704
Utang pajak	13.944.268	11.877.412	26.145.331
Akrual	38.235.454	50.840.875	72.219.715
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.635.966	833.281	1.071.048
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	289.112.096	320.501.824	395.920.007
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jaminan pelanggan	23.077.032	23.799.065	21.797.492
Liabilitas pajak tangguhan - neto	64.587.605	62.892.779	38.031.900
Utang obligasi	996.406.126	995.987.913	994.405.038
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	94.324.011	73.707.505	67.634.248
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.178.394.774	1.156.387.262	1.121.868.678
TOTAL LIABILITAS	1.467.506.870	1.476.889.087	1.517.788.685
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	101.236.000	101.236.000	101.236.000
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428	173.001.428	173.001.428
Saham treasury	(767.101)	(767.101)	(767.101)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.122.561)	(1.913.807)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000	6.000.000	4.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.140.166.368	1.121.741.662	911.064.625
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.416.514.134	1.399.298.182	1.188.534.952
Kepentingan nonpengendali	40.292.063	43.453.590	-
TOTAL EKUITAS	1.456.806.197	1.442.751.772	1.188.534.952
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.924.313.066	2.919.640.859	2.706.323.637

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
PENJUALAN NETO	602.453.161	610.976.660	2.521.920.968	2.174.501.713
BEBAN POKOK PENJUALAN	303.492.109	286.813.265	1.220.832.597	1.019.511.434
LABA BRUTO	298.961.052	324.163.395	1.301.088.371	1.154.990.279
Beban usaha	(258.305.626)	(210.766.855)	(918.136.529)	(739.133.259)
Penghasilan operasi lainnya	14.479.846	19.136.958	62.800.049	40.422.536
Beban operasi lainnya	(224.612)	(284.119)	(2.706.915)	(2.621.066)
LABA USAHA	54.910.661	132.249.379	443.044.977	453.658.490
Penghasilan keuangan	7.101.172	6.284.554	22.438.469	18.540.730
Pajak atas penghasilan keuangan	(1.416.786)	(1.256.911)	(4.482.007)	(3.708.146)
Biaya keuangan	(22.921.549)	(22.887.628)	(91.584.598)	(90.239.459)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	37.673.497	114.389.393	369.416.842	378.251.615
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	9.925.821	28.044.569	89.639.473	107.712.915
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	27.747.676	86.344.824	279.777.369	270.538.700
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(11.495.517)	-	(13.585.691)	(6.827.973)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.197.734)	-	(2.799.325)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(13.693.251)	-	(16.385.015)	(6.827.973)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	14.054.425	86.344.824	263.392.354	263.710.727
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	29.920.223	86.344.824	279.960.999	270.538.700
Kepentingan nonpengendali	(2.172.547)	-	(183.630)	-
Total	27.747.676	86.344.824	279.777.369	270.538.700
Total penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	17.215.952	86.344.824	264.461.501	263.710.727
Kepentingan nonpengendali	(3.161.528)	-	(1.069.147)	-
Total	14.054.425	86.344.824	263.392.354	263.710.727
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)				
	5,91	17,06	55,31	53,45

Keterangan

¹⁾ Tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	591.947.680	622.744.594	2.542.862.222	2.178.287.947
Penerimaan dari penghasilan bunga	5.684.386	5.027.643	17.956.462	14.832.584
Pembayaran untuk beban operasional	(233.467.114)	(225.326.904)	(807.587.016)	(616.394.121)
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(206.561.090)	(128.792.209)	(775.102.495)	(597.612.920)
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(126.667.043)	(93.131.761)	(442.818.515)	(330.530.936)
Pembayaran pajak penghasilan	(16.573.944)	(17.954.622)	(101.019.620)	(76.292.406)
Pembayaran royalti	(5.360.604)	(4.895.580)	(19.588.612)	(16.778.307)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	9.002.271	157.671.161	414.702.426	555.511.841
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	64.918	108.931	338.786	1.054.795
Perolehan aset tetap	(14.945.742)	(87.104.994)	(147.837.284)	(195.298.395)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(68.052.667)	(3.116.144)	(14.167.208)	(42.361.881)
Perolehan aset takberwujud Perseroan	(507.214)	(890.529)	(12.202.617)	(3.854.308)
Pembayaran perolehan entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	-	(42.698.221)	-
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(83.440.704)	(91.002.735)	(216.566.545)	(240.459.788)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	44.522.737	-
Pembayaran dividen kas	-	-	(53.698.271)	(27.991.754)
Pembayaran biaya keuangan	(22.500.000)	(22.887.628)	(91.584.598)	(90.756.681)
Penerimaan dari obligasi	-	-	-	497.300.000
Pembayaran utang bank	-	-	-	(340.000.000)
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-	-	-	(841.358)
Pembelian saham treasury	-	-	-	(767.101)
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(22.500.000)	(22.887.628)	(100.760.132)	36.943.106
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(204.665)	110.348	(1.623.857)	657.995
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(97.143.098)	43.891.146	95.751.894	352.653.153
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	610.989.176	515.237.283	515.237.283	162.584.130
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	513.846.078	559.128.429	610.989.176	515.237.283

Keterangan

¹⁾ Tidak diaudit

RASIO–RASIO PENTING

RASIO-RASIO PENTING	Pada Tanggal	Pada Tanggal 31 Desember	
	31 Maret 2017	2016	2015
Rasio Keuangan (%)			
Marjin Laba Periode/Tahun Berjalan	4,61	11,09	12,44
Marjin Operasi	9,11	17,57	20,86
Marjin EBITDA	14,37	22,29	26,19
<i>Return on Asset</i> (ROA)	n/a ¹⁾	9,58	10,00
<i>Return on Equity</i> (ROE)	n/a ¹⁾	19,39	22,76
Rasio Keuangan (x)			
Rasio Lancar	3,10	2,96	2,05
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,50	0,51	0,56
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,01	1,02	1,28
Pemenuhan <i>Financial Covenant</i> (x)			
Utang berbunga terhadap Ekuitas	0,69	0,69	0,84
Utang berbunga terhadap EBITDA	n/a ¹⁾	1,78	1,76
EBITDA terhadap Beban Bunga	n/a ¹⁾	7,63	7,55
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan Neto	(1,40) ²⁾	15,98	15,65
Laba Usaha	(58,48) ²⁾	(2,34)	51,87
Laba Periode/Tahun Berjalan	(67,86) ²⁾	3,41	43,41
Total Aset	0,16 ³⁾	7,88	26,29
Total Liabilitas	(0,64) ³⁾	(2,69)	27,62
Total Ekuitas	0,97 ³⁾	21,39	24,64

Keterangan:

- ¹⁾ n/a : tidak dihitung karena adanya seasonality dalam kinerja Perseroan sehingga angka kuartalan tidak dapat disetahunkan
- ²⁾ Dihitung dengan membandingkan angka periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dengan angka periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016
- ³⁾ Dihitung dengan membandingkan angka pada tanggal 31 Maret 2017 dengan angka pada tanggal 31 Desember 2016

Financial Covenant perjanjian obligasi terdiri dari:

Rasio Keuangan	Syarat Pemenuhan
Utang berbunga terhadap ekuitas	Maksimal 1,5 kali
Utang berbunga terhadap EBITDA	Maksimal 2,5 kali
EBITDA terhadap beban bunga	Minimal 4 kali

Rasio keuangan tersebut di atas dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak akhir tahun buku yang telah diaudit.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS INI.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Investor harus membaca Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen berikut ini bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Pembahasan ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan peristiwa-peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang. Hasil aktual Perseroan dapat berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut sebagai akibat dari faktor-faktor seperti yang diuraikan dalam Usaha dan bagian lain dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

1. Umum

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan didirikan dengan nama PT Nippon Indosari Corporation berdasarkan Akta Pendirian No.11 tanggal 8 Maret 1995, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.274 tanggal 29 April 1995, yang keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui surat keputusan No.C2-6209 HT.01.01.Th.95 tanggal 18 Mei 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Bekasi No.264 dan 265 tanggal 14 September 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.94 tanggal 24 November 1995 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.9729/1995 ("Akta Pendirian"). Dengan telah disahkannya Akta Pendirian tersebut oleh Menkumham, maka Perseroan telah sah berdiri sebagai badan hukum Indonesia.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tanggal 26 Juni 2015, yang dibuat di hadapan FX Budi Santoso Isbandi, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui surat keputusan No. AHU-0939543.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3534354.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 24 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam Bidang Industri Makanan dan Minuman. Untuk melaksanakan usaha serta menunjang kegiatan usaha Perseroan tersebut, Perseroan dapat mendirikan pabrik dan memproduksi segala jenis roti, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya; mendirikan pabrik dan memproduksi segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya; untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tersebut, Perseroan dapat memasarkan dan menjual di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia, segala jenis roti, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam kue lainnya serta minuman ringan, minuman sari buah, dan minuman berbahan dasar susu. Untuk melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Industri yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Investasi/Kepala BKPM dengan surat No.74/T/INDUSTRI/1999 tentang Pemberian Usaha Industri tanggal 22 Februari 1999.

Berdasarkan Surat Domisili Perusahaan No. 503/27/VIII/EkBang/2017 tanggal 22 Agustus 2017, dikeluarkan oleh Kepala Desa Mekarwangi, Perseroan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100, Jalan Selayar Blok A9, Cikarang, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17530.

Saat ini, Perseroan telah memiliki 10 pabrik yang beroperasi di Indonesia. Pabrik-pabrik tersebut berlokasi di Cikarang (3 pabrik), Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta, dan Cikande.

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perseroan menandatangani perjanjian patungan dengan Monde Nissin Corporation untuk mendirikan sebuah perusahaan dengan nama Sarimonde Foods Corporation ("SMFC") yang akan bergerak dalam pembuatan, impor, ekspor dan/atau distribusi roti di Filipina.

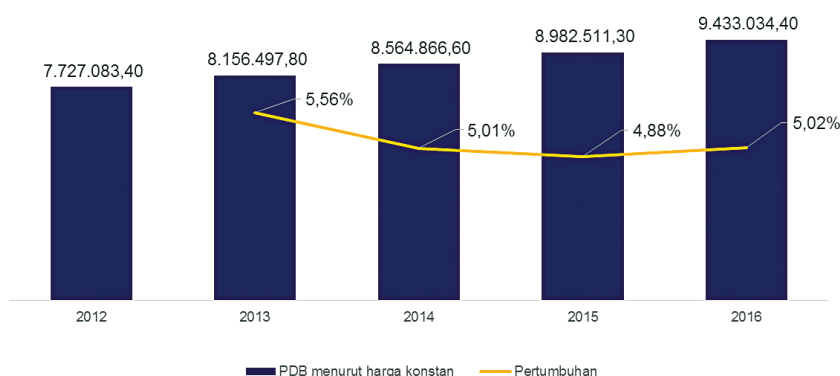
Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 89 tanggal 26 Juni 2015 dan Daftar Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Agustus 2017 yang dipersiapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50
Bonlight Investments Limited	1.285.984.900	25.719.698.000	25,41
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50
Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25
Masyarakat*	1.535.268.600	30.705.372.000	30,34
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000	

*) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%

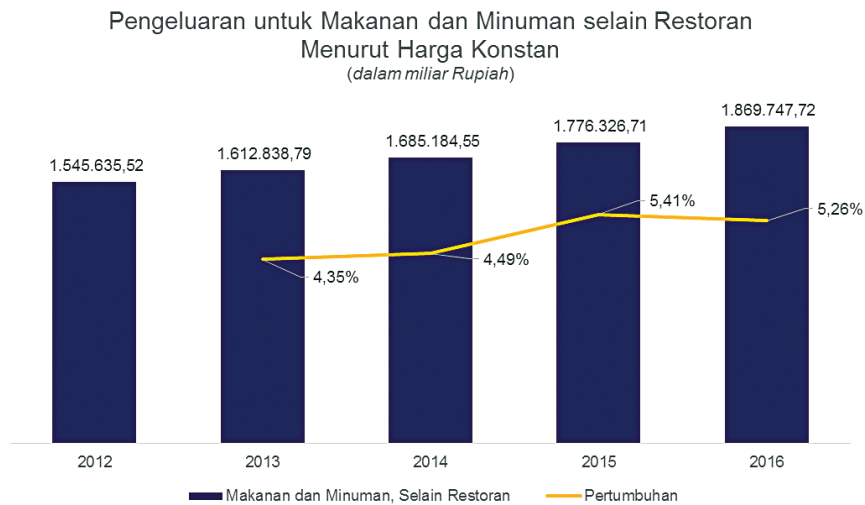
2. Kondisi Perekonomian

PDB Menurut Harga Konstan dan Pertumbuhan
(dalam miliar Rupiah)



(sumber: Biro Pusat Statistik Indonesia)

Secara umum, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan rata-rata sekitar 5% per tahun dari tahun 2012 hingga tahun 2016, seiring dengan pemulihan ekonomi global secara berangsur-angsur dari dampak krisis perekonomian global.



(sumber: Biro Pusat Statistik Indonesia)

Peningkatan juga terjadi secara berkesinambungan dalam Pendapatan Domestik Bruto pada Makanan dan Minuman Selain Restoran dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Secara umum, Pendapatan Domestik Bruto dari subsektor Makanan dan Minuman selain Restoran mengalami peningkatan di atas 4% setiap tahunnya, dengan nilai sebesar Rp1.869.747 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan konsumsi masyarakat atas makanan dan minuman setiap tahunnya, yang merupakan subsektor kegiatan usaha utama Perseroan.



(sumber: The World Bank)

Selain itu, pendapatan per kapita Indonesia menurut harga konstan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, dengan pendapatan per kapita sebesar Rp36.125.913,60 pada tahun 2016. Peningkatan pendapatan per kapita menunjukkan adanya peningkatan daya beli masyarakat secara umumnya.

Pasar roti di Indonesia memiliki pertumbuhan sekitar 9% per tahun, jauh di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam pasar roti di Indonesia, Perseroan sebagai *market leader* telah memiliki rekam jejak lebih dari 20 tahun di pasar roti, dan dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan telah membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 25% per tahun.

Selain itu, masyarakat urban yang merupakan salah satu pangsa pasar utama Perseroan secara berkesinambungan mengalami pertumbuhan sekitar 2,5% setiap tahunnya, dengan jumlah masyarakat urban pada tahun 2016 sebanyak 142.219.144 jiwa (sumber: *The World Bank*). Urbanisasi pada umumnya mendorong terjadinya perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat, dengan masyarakat perkotaan yang semakin memilih produk-produk yang praktis dan instan, sehat, nyaman, dan terjangkau.

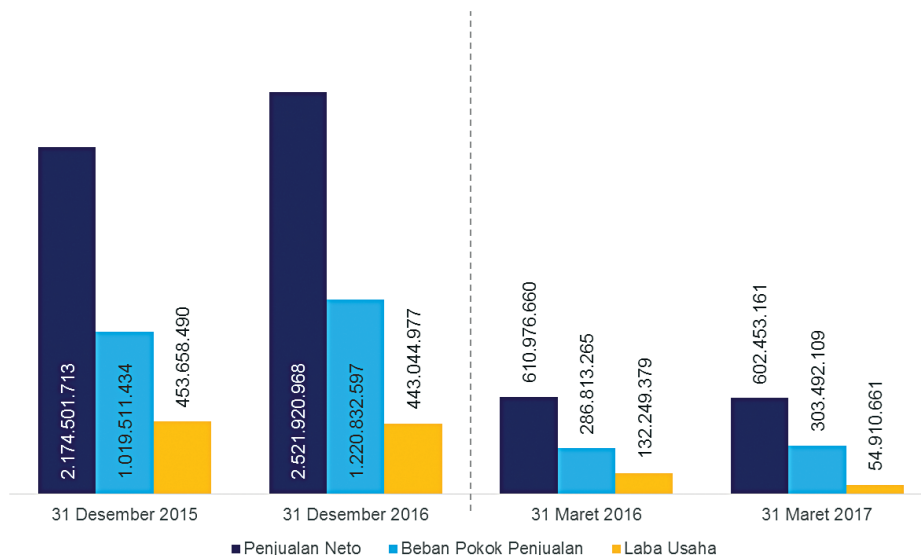
Pendorong utama kenaikan konsumsi roti adalah pertumbuhan penduduk, pertumbuhan pendapatan dan urbanisasi. Dengan proyeksi konsumen kelas menengah yang meningkat signifikan di Indonesia, akan mendorong kebutuhan makanan alternatif.

3. Analisa Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 20 Juni 2017 yang ditandatangani oleh Feniwati Chendana, CPA, yang telah diterbitkan kembali pada tanggal 15 September 2017, sedangkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 8 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA.

3.1. Perkembangan Penjualan Neto, Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Pemasaran serta Beban Umum dan Administrasi

Grafik berikut menunjukkan perkembangan Penjualan Neto, Beban Pokok Penjualan, serta Laba Usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016, serta periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2017, dalam ribuan Rupiah.



3.1.1. Penjualan Neto

Tabel berikut menjelaskan penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016:

(dalam ribuan Rupiah)

PENJUALAN NETO	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
Roti Tawar Sari Roti	448.793.425	427.687.973	1.760.953.156	1.450.686.267
Roti Manis Sari Roti	277.917.383	252.067.658	1.100.948.125	964.624.732
Kue Sari	18.829.602	11.961.378	52.679.379	37.633.098
Lain-lain	1.757.043	2.135.381	6.234.604	8.275.022
Subtotal	747.297.452	693.852.391	2.920.815.264	2.461.219.119
Retur penjualan	(144.844.292)	(82.875.731)	(398.894.296)	(286.717.406)
Penjualan neto	602.453.161	610.976.660	2.521.920.968	2.174.501.713

Keterangan

¹⁾ Tidak diaudit

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp8.523.499 ribu atau sebesar 1,40%, dari sebesar Rp610.976.660 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp602.453.161 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan retur penjualan yang disebabkan lemahnya pengeluaran konsumen di seluruh industri selama semester 1 2017. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan telah mempersiapkan inovasi produk-produk baru yang akan dihadirkan di kuartal-kuartal selanjutnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp347.419.255 ribu atau sebesar 15,98%, dari sebesar Rp2.174.501.713 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp2.521.920.968 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama didorong dengan adanya peningkatan signifikan pada lini produk Roti Tawar Sari Roti dan Roti Manis Sari Roti Perseroan.

Selama 2 (dua) tahun terakhir, tidak terdapat perubahan harga serta inflasi yang signifikan yang mempengaruhi penjualan dan profitabilitas Perseroan secara material.

3.1.2. Beban Pokok Penjualan

Tabel berikut menjelaskan beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016:

(dalam ribuan Rupiah)

BEBAN POKOK PENJUALAN	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	186.733.443	180.832.549	777.745.134	649.040.139
Upah langsung	44.391.504	39.120.786	160.738.182	124.356.103
Beban pabrikasi				
Penyusutan	24.914.838	23.561.001	98.443.174	94.117.716
Utilitas	20.855.319	20.056.365	83.405.421	76.664.720
Perbaikan dan pemeliharaan	17.160.987	13.408.661	63.522.136	42.849.520
Royalti	4.754.929	4.886.752	20.122.724	17.390.727
Pemakaian perlengkapan	2.556.671	2.399.237	8.826.625	6.677.271
Asuransi	1.046.127	1.064.562	4.080.228	4.523.874
Lain-lain	1.803.548	2.907.758	3.620.781	5.116.982
Total beban pabrikasi	73.092.419	68.284.335	282.021.089	247.340.809
Total beban produksi	304.217.366	288.237.670	1.220.504.405	1.020.737.051
Persediaan barang jadi				
Saldo awal periode/tahun	2.672.035	3.000.227	3.000.227	1.774.610
Saldo akhir periode/tahun	(3.397.293)	(4.424.632)	(2.672.035)	(3.000.227)
Beban pokok penjualan	303.492.109	286.813.265	1.220.832.597	1.019.511.434

Keterangan

¹⁾ Tidak diaudit

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp16.678.844 ribu atau sebesar 5,82%, dari sebesar Rp286.813.265 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp303.492.109 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan bahan baku dan kemasan yang digunakan, peningkatan upah langsung, serta peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp201.321.163 ribu atau sebesar 19,75%, dari sebesar Rp1.019.511.434 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp1.220.832.597 ribu

pada tahun 2016. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penjualan produk Perseroan selama tahun 2016, yang disebabkan oleh peningkatan penggunaan bahan baku dan kemasan, upah langsung untuk kegiatan produksi serta peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

3.1.3. Beban Usaha

Tabel berikut menjelaskan beban usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016:

(dalam ribuan Rupiah)

BEBAN USAHA	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
<u>Beban Penjualan</u>				
Transportasi	45.107.480	42.918.581	176.209.892	166.985.623
Persediaan kadaluarsa/cacat	57.518.498	40.921.344	169.364.570	114.596.794
Gaji dan kesejahteraan karyawan	33.222.369	24.365.271	106.057.743	80.065.481
Iklan dan promosi	29.550.839	30.117.899	119.940.389	98.336.136
Jasa distribusi	12.237.980	11.002.580	46.950.703	39.728.776
Perbaikan dan pemeliharaan	3.065.494	2.264.082	9.481.671	6.443.050
Sewa	2.587.094	1.978.405	8.091.161	6.444.502
Penyusutan	2.354.024	2.715.299	10.136.359	13.112.825
Utilitas	1.531.425	1.585.322	6.440.367	5.930.090
Bahan bakar	1.113.786	1.073.048	4.379.877	4.131.224
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	5.290.086	2.480.273	12.868.693	8.625.556
Total Beban Penjualan	193.579.075	161.422.102	669.921.424	544.400.056
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>				
Gaji dan kesejahteraan karyawan	39.538.523	30.134.647	162.510.506	124.101.560
Jasa profesional	5.382.507	3.959.125	19.287.716	11.566.205
Sewa	3.615.829	2.673.251	10.612.447	10.354.498
Perbaikan dan pemeliharaan	3.458.326	2.713.549	12.428.960	8.314.182
Utilitas	2.290.331	2.323.359	9.587.230	9.475.905
Penyusutan	1.972.552	1.574.134	7.119.946	5.396.865
Perjalanan dinas	1.540.695	1.557.061	4.476.280	4.259.234
Perijinan	1.235.643	869.075	3.988.183	3.396.413
Penelitian dan pengembangan	1.114.572	456.827	3.216.868	2.346.078
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	4.577.573	3.083.723	14.986.970	15.522.264
Total Beban Umum dan Administrasi	64.726.551	49.344.753	248.215.105	194.733.203
Total Beban Usaha	258.305.626	210.766.855	918.136.529	739.133.259

Keterangan

¹⁾ Tidak diaudit

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp47.538.771 ribu atau sebesar 22,56%, dari sebesar Rp210.766.855 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp258.305.626 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada biaya transportasi, persediaan kadaluarsa/cacat, gaji dan kesejahteraan karyawan, serta jasa profesional.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp179.003.270 ribu atau sebesar 24,22%, dari sebesar Rp739.133.259 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp918.136.529 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada biaya iklan, persediaan kadaluarsa/cacat dan transportasi, serta gaji dan kesejahteraan karyawan.

3.1.4. Penghasilan Operasi Lainnya

Tabel berikut menjelaskan penghasilan operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016:

(dalam ribuan Rupiah)

PENGHASILAN OPERASI LAINNYA	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
Penjualan barang usang	13.834.038	12.642.653	56.139.665	39.585.250
Laba selisih kurs - neto	476.574	5.218.444	6.567.453	-
Lain-lain	169.234	1.275.861	92.931	837.286
Total penghasilan operasi lainnya	14.479.846	19.136.958	62.800.049	40.422.536

Keterangan

¹⁾ Tidak diaudit

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Penghasilan operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp4.657.112 ribu atau sebesar 24,34%, dari sebesar Rp19.136.958 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp14.479.846 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pada laba selisih kurs - neto Perseroan dan Entitas Anak pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penghasilan operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp22.377.513 ribu atau sebesar 55,36%, dari sebesar Rp40.422.536 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp62.800.049 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada penghasilan dari penjualan barang usang dan peningkatan laba selisih kurs - neto Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016.

3.1.5. Penghasilan Keuangan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

Penghasilan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp816.618 ribu atau sebesar 12,99%, dari sebesar Rp6.284.554 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp7.101.172 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan kas yang ditempatkan oleh Perseroan di deposito berjangka Perseroan sebesar 17,38% pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2016.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penghasilan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp3.897.739 ribu atau sebesar 21,02%, dari sebesar Rp18.540.730 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp22.438.469 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan kas yang ditempatkan oleh Perseroan di bank sebesar 21,62%, serta peningkatan deposito berjangka Perseroan sebesar 17,42%.

3.1.6. Penghasilan Komprehensif Lain

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

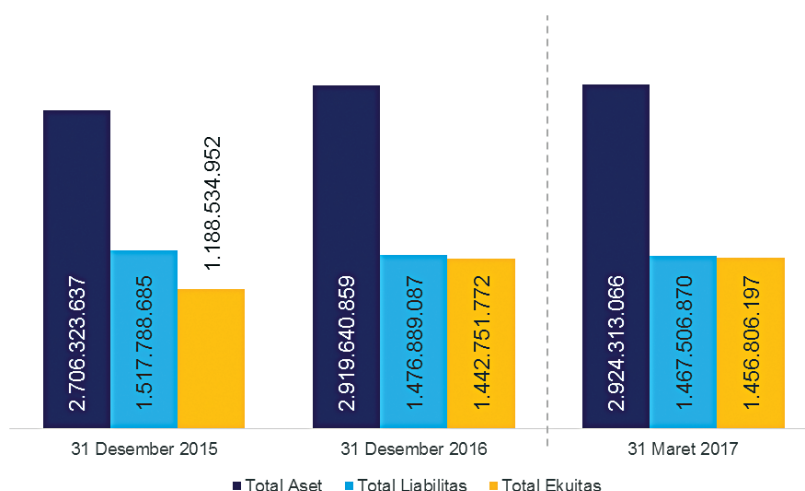
Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp13.693.251 ribu atau sebesar 100%, dari sebesar Rp nihil pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp13.693.251 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak serta selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp9.557.042 ribu atau sebesar 139,97%, dari sebesar Rp6.827.973 ribu pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp16.385.015 ribu pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak akibat perubahan asumsi-asumsi serta selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

3.2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Grafik berikut menunjukkan perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2016, dan 31 Maret 2017, dalam ribuan Rupiah.



3.2.1. Aset

(dalam ribuan Rupiah)

ASET	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	513.846.078	610.989.176	515.237.283
Piutang usaha			
Pihak ketiga	155.599.782	138.850.857	128.778.762
Pihak berelasi	149.955.903	141.530.530	119.893.013
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.867.743	3.572.146	1.872.642
Persediaan	45.920.806	50.746.887	43.169.426
Biaya dibayar dimuka	25.160.011	2.135.085	2.248.477
Pajak dibayar dimuka	1.066.441	269.552	112.591
Uang muka	1.393.470	1.320.106	1.678.453
TOTAL ASET LANCAR	895.810.233	949.414.338	812.990.646
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	1.837.247.126	1.842.722.493	1.821.378.206
Deposito jaminan	21.394.581	21.790.510	16.739.170
Aset takberwujud - neto	59.088.675	62.056.464	7.661.492
Uang jaminan	7.762.955	6.409.938	5.192.243
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	103.009.496	37.247.117	42.361.881
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.028.502.833	1.970.226.521	1.893.332.991
TOTAL ASET	2.924.313.066	2.919.640.859	2.706.323.637

Tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp4.672.207 ribu atau sebesar 0,16%, dari sebesar Rp2.919.640.859 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp2.924.313.066 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

Total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp53.604.105 ribu atau sebesar 5,65%, dari sebesar Rp949.414.338 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp895.810.233 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan tersebut terutama diakibatkan adanya penurunan kas Perseroan dan Entitas Anak yang ditempatkan di bank, dari sebesar Rp173.735.715 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp70.953.681 ribu pada tanggal 31 Maret 2017.

Total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp58.276.312 ribu atau sebesar 2,96%, dari sebesar Rp1.970.226.521 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp2.028.502.833 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pada aset non-keuangan tidak lancar lainnya, dari sebesar Rp37.247.117 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp103.009.496 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan aset non-keuangan tidak lancar lainnya tersebut disebabkan adanya peningkatan uang muka pembelian aset tetap serta taksiran pengembalian pajak Perseroan.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp213.317.222 ribu atau sebesar 7,88%, dari sebesar Rp2.706.323.637 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp2.919.640.859 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

Total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp136.423.692 ribu atau sebesar 16,78%, dari sebesar Rp812.990.646 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp949.414.338 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan setara kas Perseroan yang ditempatkan di bank, dari sebesar Rp515.237.283 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp610.989.176 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan kas dan setara kas terutama dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Peso Filipina yang ditempatkan di Metropolitan Bank & Trust Co. untuk operasional SMFC dan AFPI. Selain itu, terdapat peningkatan piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, sebagai akibat peningkatan kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2016. Piutang usaha - pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan, dari sebesar Rp128.778.762 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp138.850.857 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Piutang usaha - pihak berelasi Perseroan mengalami peningkatan, dari sebesar Rp119.893.013 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp141.530.530 ribu pada tanggal 31 Desember 2016.

Total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp76.893.530 ribu atau sebesar 4,06%, dari sebesar Rp1.893.332.991 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.970.226.521 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tak berwujud Perseroan dan Entitas Anak, dari sebesar Rp7.661.492 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp62.056.464 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan merek dagang dari akuisisi AFPI.

3.2.2. Liabilitas

(dalam ribuan Rupiah)

LIABILITAS	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	100.929.185	110.777.949	105.328.057
Pihak berelasi	47.490.412	61.675.545	54.338.837
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	80.299.958	83.714.622	135.105.314
Pihak berelasi	1.576.854	782.141	1.711.704
Utang Pajak	13.944.268	11.877.412	26.145.331
Akrual	38.235.454	50.840.875	72.219.715
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.635.966	833.281	1.071.048
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	289.112.096	320.501.824	395.920.007
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jaminan pelanggan	23.077.032	23.799.065	21.797.492
Liabilitas pajak tangguhan - neto	64.587.605	62.892.779	38.031.900
Utang obligasi	996.406.126	995.987.913	994.405.038
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	94.324.011	73.707.505	67.634.248
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.178.394.774	1.156.387.262	1.121.868.678
TOTAL LIABILITAS	1.467.506.870	1.476.889.087	1.517.788.685

Tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp9.382.217 ribu atau sebesar 0,64%, dari sebesar Rp1.476.889.087 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp1.467.506.870 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan tersebut pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal berikut:

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan sebesar Rp31.389.728 ribu atau sebesar 9,79%, dari sebesar Rp320.501.824 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp289.112.096 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha Perseroan dan Entitas Anak kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, yaitu dari masing-masingnya sebesar Rp110.777.949 ribu dan Rp61.675.545 ribu pada tanggal

31 Desember 2016 menjadi masing-masingnya sebesar Rp100.929.185 ribu dan Rp47.490.412 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Selain itu, akrual Perseroan dan Entitas Anak juga mengalami penurunan, dari sebesar Rp50.840.875 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp38.235.454 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan utang usaha Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan pelunasan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, serta penurunan akrual terutama disebabkan menurunnya beban promosi yang diakru oleh Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp22.007.512 ribu atau sebesar 1,90%, dari sebesar Rp1.156.387.262 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp1.178.394.774 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan, dari sebesar Rp73.707.505 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp94.324.011 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya rugi aktuarial dan beban imbalan kerja yang diakui Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp40.899.598 ribu atau sebesar 2,69%, dari sebesar Rp1.517.788.685 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.476.889.087 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan tersebut pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal berikut:

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp75.418.183 ribu atau sebesar 19,05%, dari sebesar Rp395.920.007 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp320.501.824 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang lain-lain pada pihak ketiga yang telah dilunasi oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016, dari sebesar Rp135.105.314 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp83.714.622 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Selain itu, terdapat penurunan akrual Perseroan dan Entitas Anak, dari sebesar Rp72.219.715 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp50.840.875 ribu pada tanggal 31 Desember 2016, yang disebabkan karena negosiasi kontrak kerja sama yang lebih baik dan proses pembayaran yang lebih cepat.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp34.518.584 ribu atau sebesar 3,08%, dari sebesar Rp1.121.868.678 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.156.387.262 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas pajak tangguhan - neto Perseroan dan Entitas Anak, dari sebesar Rp38.031.900 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp62.892.779 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan liabilitas pajak tangguhan - neto ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya perolehan aset tetap dengan umur depresiasi antara pajak dan komersial yang tidak sama, serta adanya biaya bunga yang dikapitalisasi sebagai aset tetap sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

3.2.3. Ekuitas

(dalam ribuan Rupiah)

EKUITAS	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	101.236.000	101.236.000	101.236.000
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428	173.001.428	173.001.428
Saham treasuri	(767.101)	(767.101)	(767.101)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.122.561)	(1.913.807)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000	6.000.000	4.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.140.166.368	1.121.741.662	911.064.625
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.416.514.134	1.399.298.182	1.188.534.952
Kepentingan nonpengendali	40.292.063	43.453.590	-
TOTAL EKUITAS	1.456.806.197	1.442.751.772	1.188.534.952
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.924.313.066	2.919.640.859	2.706.323.637

Tanggal 31 Maret 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp14.054.425 ribu atau sebesar 0,97%, dari sebesar Rp1.442.751.772 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp1.456.806.197 ribu pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan dan Entitas Anak yang belum ditentukan penggunaannya, dari sebesar Rp1.121.741.662 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp1.140.166.368 ribu pada tanggal 31 Maret 2017, yang disebabkan oleh laba yang diperoleh oleh Perseroan dan Entitas Anak dikurangi kerugian komprehensif yang terjadi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp254.216.820 ribu atau sebesar 21,39%, dari sebesar Rp1.188.534.952 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.442.751.772 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan dan Entitas Anak yang belum ditentukan penggunaannya, dari sebesar Rp911.064.625 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.121.741.662 ribu pada tanggal 31 Desember 2016, yang disebabkan oleh laba yang diperoleh oleh Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2016.

3.3. Segmen Operasi

Perseroan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, yang terdiri dari:

- Bekasi (terdiri dari Cikarang dan Cibitung)
- Pasuruan
- Semarang
- Medan
- Palembang
- Makassar
- Purwakarta
- Cikande
- Filipina

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai produksi dari masing-masing segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017

(dalam pak)

	Bekasi ¹⁾	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina ²⁾	Total
Roti Tawar	24.914.173	16.110.301	13.911.283	7.049.934	4.708.709	4.680.077	14.521.770	10.235.153	-	96.131.400
Roti Manis	13.079.116	11.471.334	5.066.435	3.221.184	1.877.015	1.129.726	5.562.012	6.101.601	-	47.508.423
Sari Cake	1.353.557	1.730.291	531.709	-	-	-	1.322.856	975.323	-	5.913.736
Lain-lain	142.502	7.409	63.312	6.185	34.113	-	28.824	60.970	-	343.315
Total	39.489.348	29.319.335	19.572.739	10.277.303	6.619.837	5.809.803	21.435.462	17.373.047	-	149.896.874

Keterangan:

¹⁾ Termasuk kantor pusat

²⁾ SMFC tidak memproduksi sendiri produknya, namun melakukan pembelian dari pihak ketiga.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016

(dalam pak)

	Bekasi ¹⁾	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina ²⁾	Total
Roti Tawar	25.261.820	16.951.873	13.587.027	6.578.974	4.151.389	5.388.285	17.185.942	9.904.911	-	99.010.221
Roti Manis	12.509.519	10.039.512	4.433.500	2.300.706	1.588.457	1.018.027	4.407.244	5.019.059	-	41.316.024
Sari Cake	945.655	1.912.150	431.948	-	-	-	923.161	532.311	-	4.745.225
Lain-lain	146.528	142.381	22.953	4.139	11.180	-	34.798	67.720	-	429.699
Total	38.863.522	29.045.916	18.475.428	8.883.819	5.751.026	6.406.312	22.551.145	15.524.001	-	145.501.169

Keterangan:

¹⁾ Termasuk kantor pusat

²⁾ SMFC baru mulai beroperasi pada akhir tahun 2016

Produksi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4.395.705 pak roti atau sebesar 3,02%, dari sebesar 145.501.169 pak roti pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar 149.896.874 pak roti pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama terjadi seiring dengan peningkatan produksi pada segmen operasi di Bekasi, Semarang, Medan, Palembang, dan Cikande. Namun, pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 terjadi penurunan penjualan neto yang diakibatkan oleh peningkatan retur, terutama pada segmen operasi Bekasi dan Semarang. Peningkatan retur penjualan dikarenakan lemahnya pengeluaran konsumen diseluruh industri selama semester 1 2017. Penjualan neto pada periode tersebut mengalami peningkatan pada segmen operasi Medan, Palembang, dan Cikande.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(dalam pak)

	Bekasi ¹⁾	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina ²⁾	Total
Roti Tawar	101.238.669	67.510.706	54.490.977	26.921.327	17.892.125	20.767.507	66.783.242	42.440.520	-	398.045.073
Roti Manis	53.600.040	44.495.398	18.979.165	11.017.385	6.769.934	4.669.046	21.736.971	23.835.609	-	185.103.548
Sari Cake	3.937.243	7.198.903	1.646.519	-	-	-	4.096.289	2.681.561	-	19.560.515
Lain-lain	593.254	162.460	112.463	13.214	22.416	-	81.158	257.436	-	1.242.401
Total	159.369.206	119.367.467	75.229.124	37.951.926	24.684.475	25.436.553	92.697.660	69.215.126	-	603.951.537

Keterangan:

¹⁾ Termasuk kantor pusat

²⁾ SMFC tidak memproduksi sendiri produknya, namun melakukan pembelian dari pihak ketiga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(dalam pak)

	Bekasi ¹⁾	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina ²⁾	Total
Roti Tawar	89.051.394	59.756.436	44.351.634	21.951.557	12.267.622	16.954.485	56.783.287	35.919.513	-	337.035.928
Roti Manis	48.436.771	39.356.666	17.162.010	9.751.132	5.963.102	4.008.747	16.899.157	19.234.024	-	160.811.609
Sari Cake	3.719.383	4.518.941	1.025.073	-	-	-	2.673.298	1.014.762	-	12.951.457
Lain-lain	643.534	648.699	121.420	45.922	28.789	3.327	39.686	177.171	-	1.708.548
Total	141.851.082	104.280.742	62.660.137	31.748.611	18.259.513	20.966.559	76.395.428	56.345.470	-	512.507.542

Keterangan:

¹⁾ Termasuk kantor pusat

²⁾ SMFC baru mulai beroperasi pada akhir tahun 2016

Produksi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 91.443.995 pak roti atau sebesar 17,84%, dari sebesar 512.507.542 pak roti pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar 603.951.537 pak roti pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi dan penjualan pada seluruh segmen. Peningkatan produksi dan penjualan tersebut memberikan kontribusi positif kepada penjualan neto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

(dalam jutaan Rupiah)

	Bekasi ¹⁾	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina	Total
Penjualan neto	164.722	124.634	66.542	36.316	27.444	20.470	78.695	73.620	10.009	602.453
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(21.065)	38.182	13.734	1.965	642	9	3.471	5.121	(4.385)	37.674
Beban pajak penghasilan - neto										(9.926)
Laba periode berjalan										27.748
Aset dan liabilitas										
Aset segmen	3.513.443	1.650.377	584.519	461.429	302.346	298.694	1.159.905	1.108.552	41.994	9.121.260
Aset yang tidak dapat dialokasikan										6.000.709
Eliminasi aset antar segmen										(12.197.656)
Total Aset										2.924.313
Liabilitas segmen	2.497.876	765.632	253.418	400.991	296.472	289.787	1.052.336	1.019.276	7.704	6.583.491
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan										7.081.671
Eliminasi liabilitas antar segmen										(12.197.656)
Total liabilitas										1.467.507
Informasi segmen lainnya										
Pengeluaran modal	7.877	6.269	2.118	2.107	1.936	1.494	828	633	752	24.013
Penyusutan	(9.834)	(3.282)	(2.497)	(2.094)	(1.577)	(1.371)	(4.019)	(4.554)	(15)	(29.241)

Keterangan:

¹⁾ Termasuk kantor pusat

Tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)

(dalam jutaan Rupiah)

	Bekasi ¹⁾	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina	Total
Penjualan neto	178.294	127.654	67.035	30.530	23.768	22.230	90.633	70.833	-	610.977
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	18.176	47.288	19.277	1.938	(47)	2.010	16.545	9.202	-	114.389
Beban pajak penghasilan - neto										(28.045)
Laba periode berjalan										86.345
Aset dan liabilitas										
Aset segmen	2.256.656	1.063.531	479.996	301.386	186.865	197.184	747.727	764.750	-	5.998.096
Aset yang tidak dapat dialokasikan										3.680.652
Eliminasi aset antar segmen										(6.913.261)
Total Aset										2.765.487
Liabilitas segmen	1.373.543	384.977	231.057	258.111	191.358	197.753	699.510	731.607	-	4.067.915
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan										4.335.953
Eliminasi liabilitas antar segmen										(6.913.261)
Total liabilitas										1.490.607
Informasi segmen lainnya										
Pengeluaran modal	52.556	1.616	2.210	2.015	3.007	751	432	10.611	-	73.197
Penyusutan	(8.126)	(3.071)	(2.275)	(2.089)	(1.571)	(1.420)	(4.755)	(4.545)	-	(27.850)

Keterangan:

¹⁾ Termasuk kantor pusat

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(dalam jutaan Rupiah)

	Bekasi ¹⁾	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina	Total
Penjualan neto	711.298	523.290	273.286	138.274	100.600	90.708	366.949	311.446	6.070	2.521.921
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(23.495)	188.564	75.765	12.178	5.639	8.098	58.227	44.849	(408)	369.417
Beban pajak penghasilan - neto										(89.640)
Laba tahun berjalan										279.777
Aset dan liabilitas										
Aset segmen	3.194.659	1.506.764	562.575	421.137	271.843	274.103	1.069.213	1.029.396	52.459	8.382.149
Aset yang tidak dapat dialokasikan										5.406.035
Eliminasi aset antar segmen										(10.868.543)
Total Aset										2.919.641
Liabilitas segmen	2.203.099	666.207	247.930	363.730	267.698	265.878	968.497	948.793	11.144	5.942.976

(dalam jutaan Rupiah)

	Bekasi ¹⁾	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina	Total
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan										6.402.457
Eliminasi liabilitas antar segmen										(10.868.543)
Total liabilitas										1.476.889

Informasi segmen lainnya

Pengeluaran modal	63.014	12.632	13.131	6.318	3.017	3.169	12.623	24.901	620	139.425
Penyusutan	(38.325)	(12.566)	(9.343)	(8.536)	(6.219)	(5.659)	(16.717)	(18.333)	(0)	(115.700)

Keterangan:

¹⁾ Termasuk kantor pusat

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(dalam jutaan Rupiah)

	Bekasi ¹⁾	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina	Total
Penjualan neto	650.651	453.849	231.483	120.290	80.050	75.553	302.544	260.082	-	2.174.502
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	38.861	177.572	75.159	15.912	4.270	3.689	34.416	28.373	-	378.252
Beban pajak penghasilan - neto										(107.713)
Laba tahun berjalan										270.539
Aset dan liabilitas										
Aset segmen	1.789.982	920.426	454.945	264.823	163.446	173.172	649.150	679.177	-	5.095.121
Aset yang tidak dapat dialokasikan										3.046.329
Eliminasi aset antar segmen										(5.435.126)
Total Aset										2.706.324
Liabilitas segmen	960.470	296.129	228.788	224.360	168.673	176.520	621.828	659.918	-	3.336.685
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan										3.616.230
Eliminasi liabilitas antar segmen										(5.435.126)
Total liabilitas										1.517.789

Informasi segmen lainnya

Pengeluaran modal	117.580	19.322	39.464	4.573	2.671	4.557	14.958	54.295	-	257.420
Penyusutan	(37.049)	(11.461)	(8.383)	(8.125)	(6.202)	(5.705)	(18.978)	(16.726)	-	(112.627)

Keterangan:

¹⁾ Termasuk kantor pusat

Pada akhir tahun 2016 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, segmen operasi di Filipina mulai berkontribusi terhadap penjualan neto dan laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dikarenakan SMFC telah mulai beroperasi di akhir tahun 2016 dan mulai dikonsolidasikan. Pada tahun 2015 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh kontribusi operasi Perseroan berasal dari segmen operasi di Indonesia.

Secara umum, pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 mengalami penurunan pada penjualan neto dan laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan pada kebanyakan segmen operasi, yang disebabkan adanya peningkatan retur penjualan serta peningkatan beban usaha di periode tersebut, jika dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Selain itu, penurunan laba/(rugi) sebelum pajak pada periode tersebut disebabkan oleh peningkatan bahan baku dan kemasan yang digunakan, persediaan kadaluarsa/cacat yang seiring dengan peningkatan retur pada periode tersebut, serta peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, penjualan neto seluruh segmen operasi Perseroan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Namun, dikarenakan terjadi peningkatan beban operasional Perseroan pada tahun tersebut, maka segmen operasi Bekasi mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan pada tahun tersebut, dan berdampak pada penurunan laba/(rugi) sebelum pajak Perseroan. Walaupun demikian, laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan yang disebabkan oleh penurunan beban pajak penghasilan neto.

Tabel berikut menjelaskan kontribusi masing-masing segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak terhadap penjualan neto dan laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

(dalam persentase)

Segmen Operasi	Penjualan neto				Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan			
	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
Bekasi ²⁾	27,34	29,18	28,20	29,92	(55,91)	15,89	(6,36)	10,27
Pasuruan	20,69	20,89	20,75	20,87	101,35	41,34	51,04	46,95
Semarang	11,05	10,97	10,84	10,65	36,45	16,85	20,51	19,87
Medan	6,03	5,00	5,48	5,53	5,22	1,69	3,30	4,21
Palembang	4,56	3,89	3,99	3,68	1,70	(0,04)	1,53	1,13
Makassar	3,40	3,64	3,60	3,47	0,02	1,76	2,19	0,98
Purwakarta	13,06	14,83	14,55	13,91	9,21	14,46	15,76	9,10
Cikande	12,22	11,59	12,35	11,96	13,59	8,04	12,14	7,50
Filipina	1,66	-	0,24	-	(11,64)	-	(0,11)	-
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan:

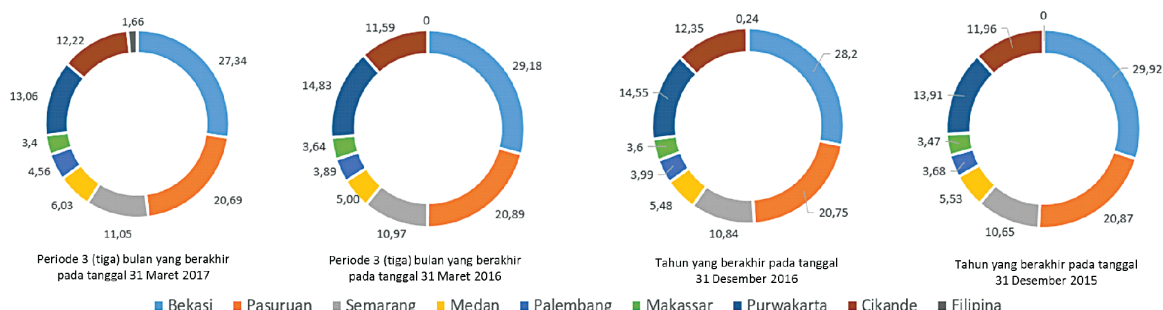
¹⁾ Tidak diaudit

²⁾ Termasuk kantor pusat

Berdasarkan penjabaran pada tabel di atas, pada tahun 2015 dan tahun 2016, serta periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2017, sebagian besar penjualan neto serta laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan berasal dari operasi Perseroan di Pulau Jawa, mencakup segmen operasi Bekasi, Pasuruan, Semarang, Purwakarta dan Cikande. Penjualan neto dari segmen operasi di Medan, Palembang, dan Makassar menunjukkan kecenderungan kestabilan secara relatif terhadap total penjualan neto Perseroan. Selain itu, sejak pendirian SMFC dan akuisisi AFPI di tahun 2016, segmen operasi Filipina mulai berkontribusi terhadap penjualan neto Perseroan.

Grafik berikut menjelaskan kontribusi penjualan neto masing-masing segmen operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, serta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

(dalam persentase)



Tabel berikut menjelaskan tingkat profitabilitas masing-masing segmen operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

(dalam jutaan Rupiah)

	Bekasi	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina
Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017									
Penjualan neto	164.722	124.634	66.542	36.316	27.444	20.470	78.695	73.620	10.009
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(21.065)	38.182	13.734	1.965	642	9	3.471	5.121	(4.385)
Tingkat profitabilitas ¹⁾	(12,79%)	30,64%	20,64%	5,41%	2,34%	0,04%	4,41%	6,96%	(43,81%)
Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016²⁾									
Penjualan neto	178.294	127.654	67.035	30.530	23.768	22.230	90.633	70.833	-
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	18.176	47.288	19.277	1.938	(47)	2.010	16.545	9.202	-
Tingkat profitabilitas ¹⁾	10,19%	37,04%	28,76%	6,35%	(0,20%)	9,04%	18,25%	12,99%	n/a
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016									
Penjualan neto	711.298	523.290	273.286	138.274	100.600	90.708	366.949	311.446	6.070
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(23.495)	188.564	75.765	12.178	5.639	8.098	58.227	44.849	(408)
Tingkat profitabilitas ¹⁾	(3,30%)	36,03%	27,72%	8,81%	5,61%	8,93%	15,87%	14,40%	(6,72%)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015									
Penjualan neto	650.651	453.849	231.483	120.290	80.050	75.553	302.544	260.082	-
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	38.861	177.572	75.159	15.912	4.270	3.689	34.416	28.373	-
Tingkat profitabilitas ¹⁾	5,97%	39,13%	32,47%	13,23%	5,33%	4,88%	11,38%	10,91%	n/a

Keterangan:

¹⁾ Dihitung dengan membagi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan penjualan neto

²⁾ Tidak diaudit

Berdasarkan penjabaran pada tabel di atas, pada tahun 2015 dan 2016, serta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2017, operasi di pulau Jawa (mencakup Pasuruan, Semarang, Purwakarta dan Cikande) berkontribusi paling banyak terhadap profitabilitas Perseroan. Segmen operasi di Bekasi menunjukkan kerugian pada tahun 2016 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, yang disebabkan segmen operasi Bekasi juga termasuk dengan kantor pusat Perseroan, sehingga rugi sebelum pajak penghasilan salah satunya disebabkan dengan diakuinya beban-beban terkait kantor pusat Perseroan di segmen operasi Bekasi. Segmen operasi Filipina menunjukkan kerugian pada tahun 2016 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, yang disebabkan oleh Entitas Anak Perseroan di Filipina baru mulai beroperasi di tahun 2016.

Tabel berikut menjelaskan perubahan kapasitas terpasang, kapasitas produksi, dan kapasitas terpakai masing-masing segmen operasi Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017

	Bekasi	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina ¹⁾
Kapasitas Terpasang									
Roti Tawar (pak/hari)	412.800	144.000	144.000	72.000	36.000	36.000	144.000	144.000	-
Roti Manis (potong/hari)	1.228.800	703.200	348.000	525.600	177.600	177.600	288.000	465.600	-
Dorayaki (potong/hari)	-	86.400	-	-	-	-	86.400	-	-
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	40.000	-	-
Cake (potong/hari)	18.000	-	-	-	-	-	36.000	-	-
Kapasitas Produksi									
Roti Tawar (pak/hari)	302.495	125.597	121.112	52.358	30.240	32.291	97.110	102.384	-
Roti Manis (potong/hari)	828.951	639.963	321.675	423.311	118.512	123.700	230.174	331.992	-
Dorayaki (potong/hari)	-	59.372	-	-	-	-	60.750	-	-
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	36.855	-	-
Cake (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	6.300	-	-
Kapasitas Terpakai									
Roti Tawar (pak/hari)	128.116	82.142	60.556	21.465	18.684	19.178	68.622	51.683	-
Roti Manis (potong/hari)	278.983	388.600	136.860	72.792	41.524	37.224	145.168	156.487	-
Dorayaki (potong/hari)	-	18.980	-	-	-	-	26.495	-	-
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	10.304	-	-
Cake (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	2.835	-	-

Keterangan:

¹⁾ SMFC tidak memproduksi sendiri produknya, namun melakukan pembelian dari pihak ketiga.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

	Bekasi	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina ¹⁾
Kapasitas Terpasang									
Roti Tawar (pak/hari)	412.800	144.000	144.000	72.000	36.000	36.000	144.000	144.000	-
Roti Manis (potong/hari)	1.228.800	703.200	348.000	525.600	177.600	177.600	288.000	465.600	-
Dorayaki (potong/hari)	-	86.400	-	-	-	-	86.400	-	-
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	40.000	-	-
Cake (potong/hari)	18.000	-	-	-	-	-	36.000	-	-
Kapasitas Produksi									
Roti Tawar (pak/hari)	327.675	125.224	121.112	58.360	30.020	32.291	102.701	110.400	-
Roti Manis (potong/hari)	919.704	639.963	321.675	499.465	115.092	124.295	220.174	311.286	-
Dorayaki (potong/hari)	-	59.372	-	-	-	-	64.467	-	-
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	36.293	-	-
Cake (potong/hari)	5.618	-	-	-	-	-	6.300	-	-

	Bekasi	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina ¹⁾
Kapasitas Terpakai									
Roti Tawar (pak/hari)	140.400	81.898	60.556	23.925	18.548	19.178	72.573	55.730	-
Roti Manis (potong/hari)	320.010	388.600	147.971	85.887	40.326	37.403	138.861	146.727	-
Dorayaki (potong/hari)	-	18.980	-	-	-	-	28.116	-	-
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	10.146	-	-
Cake (potong/hari)	2.079	-	-	-	-	-	2.835	-	-

Keterangan:

¹⁾ SMFC tidak memproduksi sendiri produknya, namun melakukan pembelian dari pihak ketiga.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

	Bekasi	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina ¹⁾
Kapasitas Terpasang									
Roti Tawar (pak/hari)	288.000	144.000	144.000	72.000	36.000	36.000	144.000	144.000	-
Roti Manis (potong/hari)	873.600	703.200	525.600	525.600	177.600	177.600	288.000	288.000	-
Dorayaki (potong/hari)	-	86.400	-	-	-	-	86.400	-	-
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	40.000	-	-
Cake (potong/hari)	18.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Kapasitas Produksi									
Roti Tawar (pak/hari)	228.493	124.932	86.849	58.356	29.863	32.603	112.685	110.411	-
Roti Manis (potong/hari)	691.781	640.000	433.890	499.452	114.411	124.274	208.849	206.849	-
Dorayaki (potong/hari)	-	41.315	-	-	-	-	64.466	-	-
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	36.164	-	-
Cake (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kapasitas Terpakai									
Roti Tawar (pak/hari)	142.433	79.956	36.477	25.379	21.060	19.236	79.274	57.621	-
Roti Manis (potong/hari)	310.819	281.600	151.862	75.917	47.120	34.797	136.917	130.777	-
Dorayaki (potong/hari)	-	14.047	-	-	-	-	21.114	-	-
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	7.233	-	-
Cake (potong/hari)	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

¹⁾ SMFC baru mulai beroperasi di tahun 2016

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, terjadi peningkatan kapasitas terpasang, kapasitas produksi, dan kapasitas terpakai yang terutama disebabkan oleh Cikarang W yang mulai beroperasi kembali di 2016, serta penambahan line Cake di Purwakarta pada tahun 2016. Seiring dengan peningkatan kapasitas terpasang, maka kapasitas produksi dan kapasitas terpakai di segmen-segmen operasi tersebut juga mengalami peningkatan di tahun 2016. Kapasitas terpakai di segmen-segmen operasi yang lain juga mengalami peningkatan seiring dengan semakin meningkatnya permintaan pasar di masing-masing segmen operasi. Peningkatan tersebut mendorong terjadinya kenaikan penjualan neto pada seluruh segmen operasi di tahun 2016, serta mendorong terjadinya peningkatan profitabilitas pada masing-masing segmen operasi di tahun 2016.

Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, tidak terjadi peningkatan kapasitas terpasang pada segmen-segmen operasi Perseroan. Namun, kapasitas produksi dan kapasitas terpakai pada beberapa segmen operasi, seperti di Bekasi dan Medan mengalami penurunan. Penurunan kapasitas ini sejalan dengan siklus penjualan produk Perseroan, yang mana penjualan produk Perseroan pada kuartal pertama umumnya lebih rendah dari kuartal-kuartal berikutnya, dan akan mengalami peningkatan pada kuartal-kuartal berikutnya.

4. Valuta Asing

Mata uang pelaporan Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang selain

mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Perseroan dan Entitas Anak menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

5. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar 3,10 kali, dan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 2,96 kali dan 2,05 kali.

Sumber likuiditas utama Perseroan dan Entitas Anak selama ini adalah arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, di luar perjanjian kredit, tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian, dan/atau ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak secara material.

Perseroan menilai bahwa sumber likuiditas dan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak memadai untuk melakukan aktivitas bisnis sehari-hari secara berkesinambungan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kontrol secara rutin atas kegiatan operasi dan menjaga *covenant* yang telah diperjanjikan kepada kreditur untuk memelihara dan menjaga sumber likuiditas dan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

6. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset).

Solvabilitas ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar 1,01 kali, dan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 1,02 kali dan 1,28 kali; sedangkan solvabilitas aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar 0,50 kali, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 0,51 kali dan 0,56 kali.

7. Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

(dalam persentase)

RASIO-RASIO PENTING	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
<i>Return on Asset</i> (ROA)	n/a	9,58	10,00
<i>Return on Equity</i> (ROE)	n/a	19,39	22,76

Keterangan:

n/a: tidak dihitung karena adanya *seasonality* dalam kinerja Perseroan sehingga angka kuartalan tidak dapat disetahunkan

Imbal Hasil Aset (*Return On Asset*)

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba periode/tahun berjalan dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 9,58% dan 10,00%.

Imbal Hasil Ekuitas (*Return On Equity*)

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk menghasilkan laba periode/tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba periode/tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 19,39% dan 22,76%.

8. Pinjaman Yang Masih Terutang

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang masih terutang berupa obligasi-obligasi yang pernah diterbitkan oleh Perseroan dan belum jatuh tempo.

a. Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013

Pada tahun 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013 dalam mata uang Rupiah. Obligasi ini mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 3 Juni 2013, diterbitkan pada tanggal 11 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2013.

Tabel berikut menjelaskan struktur dari obligasi ini:

Nama Obligasi	Peringkat	Nilai Nominal (dalam ribuan Rupiah)	Tingkat Suku Bunga	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	AA- dari Pefindo	500.000.000	8% per tahun	5 tahun	11 Juni 2018

Kewajiban-kewajiban yang wajib dipenuhi oleh Perseroan atas obligasi ini, yang didasarkan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan	Syarat Pemenuhan
Utang berbunga terhadap ekuitas	Maksimal 1,5 kali
Utang berbunga terhadap EBITDA	Maksimal 2,5 kali
EBITDA terhadap beban bunga	Minimal 4 kali

Batasan penggunaan dari obligasi ini, sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah didaftarkan kepada OJK pada saat pendaftaran obligasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 56% dari dana digunakan untuk melakukan pengembangan usaha/ekspansi Perseroan (termasuk pembelian tanah, penambahan *line* mesin dan membangun pabrik-pabrik baru) dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas yang ada dan melakukan penetrasi ke daerah-daerah lain di Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Lokasi : Purwakarta
 Aset yang akan dibeli : Tanah dan mesin, serta pembangunan pabrik baru
 Spesifikasi mesin : Mesin-mesin untuk pembuatan roti, berupa *mixer, make up, oven, packaging*, serta mesin-mesin pendukung lainnya
 Alokasi biaya : Sekitar 50%
 - b. Lokasi : Cikande
 Aset yang akan dibeli : Tanah dan mesin, serta pembangunan pabrik baru
 Spesifikasi mesin : Mesin-mesin untuk pembuatan roti, berupa *mixer, make up, oven, packaging*, serta mesin-mesin pendukung lainnya
 Alokasi biaya : Sekitar 50%

2. Sekitar 44% dari dana digunakan untuk membayar pinjaman kepada BCA.

Jumlah pokok : Rp340.000.000.000,-
 Tingkat bunga : 10,25% per tahun
 Jangka waktu : 6 tahun sejak tanggal penarikan dana pertama kali
 Jatuh tempo : 14 Desember 2018 dan 4 April 2020

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan BCA, tidak ada denda yang wajib dibayarkan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran pokok. Ketentuan pembayaran yang wajib dilakukan adalah penyampaian pemberitahuan kepada pihak BCA secara tertulis paling lambat 2 hari sebelum tanggal pelunasan.

Dana dari hasil penawaran umum obligasi ini seluruhnya telah digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana obligasi ini, dan telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat No.076/FCS/L/XI/2014 tertanggal 10 Januari 2014.

b. Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015

Pada tahun 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015 dalam mata uang Rupiah. Obligasi ini mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 3 Juni 2013, diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2015, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Maret 2015.

Tabel berikut menjelaskan struktur dari Obligasi ini:

Nama Obligasi	Peringkat	Nilai Nominal (dalam ribuan Rupiah)	Tingkat Suku Bunga	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	AA- dari Pefindo	500.000.000	10% per tahun	5 tahun	18 Maret 2020

Kewajiban-kewajiban yang wajib dipenuhi oleh Perseroan atas obligasi ini, yang didasarkan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan	Syarat Pemenuhan
Utang berbunga terhadap ekuitas	Maksimal 1,5 kali
Utang berbunga terhadap EBITDA	Maksimal 2,5 kali
EBITDA terhadap beban bunga	Minimal 4 kali

Batasan penggunaan dari obligasi ini, sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah disampaikan melalui Informasi Tambahan yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 3 Maret 2017 di harian Investor Daily adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 32% dari dana digunakan untuk melakukan pengembangan usaha/ekspansi perusahaan berupa penambahan *line* mesin dan bangunan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas yang ada, dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Lokasi : Cikarang – Blok W dan MM2100
 Aset yang akan dibeli : Renovasi Gedung dan *Overhaul* Mesin
 Spesifikasi mesin : Mesin-mesin untuk pembuatan roti dan mesin-mesin pendukung lainnya
 Alokasi biaya : Sekitar 69%
 - b. Lokasi : Cikande, Purwakarta, Medan, Palembang, Pasuruan, Semarang dan Makassar
 Aset yang akan dibeli : Mesin
 Spesifikasi mesin : Mesin-mesin untuk pembuatan roti dan mesin-mesin pendukung lainnya
 Alokasi biaya : Sekitar 31%

2. Sekitar 68% dari dana digunakan untuk membayar pinjaman kepada BCA, dengan rincian keterangan mengenai pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Jumlah pokok : Rp340.000.000.000,-
Tingkat bunga : 10,25% per tahun
Jangka waktu : 6 tahun sejak tanggal penarikan dana pertama kali
Jatuh tempo : 14 Desember 2018 dan 4 April 2020

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan BCA, tidak ada denda yang wajib dibayarkan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran pokok. Ketentuan pembayaran yang wajib dilakukan adalah penyampaian pemberitahuan kepada pihak BCA secara tertulis paling lambat 2 hari sebelum tanggal pelunasan.

Dana dari hasil Penawaran Umum obligasi ini seluruhnya telah digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana obligasi ini, dan telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat No.019/FCS/L/VI/2016 tertanggal 7 April 2016.

Kedua obligasi tidak dijamin dengan jaminan khusus (*clean basis*), namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang menjadi jaminan bagi pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Kedua obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan merupakan obligasi bersifat bunga tetap, dengan suku bunga yang telah ditetapkan pada saat penerbitan obligasi tersebut. Oleh karena itu, tidak terdapat risiko fluktuasi suku bunga pinjaman atas kedua obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan tersebut. Kedua obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan tersebut menggunakan mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing terhadap Rupiah atas kedua obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan tersebut.

9. Fasilitas Pinjaman Yang Belum Digunakan

Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BCA melalui Akta Perjanjian Kredit No.18 tertanggal 19 Juli 2011, yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perjanjian fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang ditandatangani oleh Perseroan dan BCA dalam Perubahan Kedelapan Atas Perjanjian Kredit No.009/ADD-KCK/2017 tertanggal 17 Juli 2017, yang dibuat di bawah tangan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan memiliki Fasilitas Kredit dari BCA yang terdiri dari:

- fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah); dan
- fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi US\$350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) yang dapat dibuka dalam mata uang lain yang tersedia di BCA (*multicurrency*).

Kedua Fasilitas Kredit tersebut memiliki jangka waktu berlaku sejak penandatanganan perjanjian hingga 11 Desember 2017, dan tidak terdapat *negative covenant* atas Fasilitas Kredit tersebut. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah menggunakan Fasilitas Kredit dari BCA tersebut.

10. Sumber Pendanaan

Arus kas masuk bagi Perseroan dan Entitas Anak terutama dari aktivitas operasi. Kebutuhan utama Perseroan dan Entitas Anak akan likuiditas adalah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan untuk membayar pinjaman yang jatuh tempo. Tabel berikut merupakan ringkasan arus kas Perseroan dan Entitas Anak.

(dalam ribuan Rupiah)

ARUS KAS	Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret		Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
Arus kas dari aktivitas operasi	9.002.271	157.671.161	414.702.426	555.511.841
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(83.440.704)	(91.002.735)	(216.566.545)	(240.459.788)
Arus kas (yang digunakan untuk)/dari aktivitas pendanaan	(22.500.000)	(22.887.628)	(100.760.132)	36.943.106
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas	(204.665)	110.348	(1.623.857)	657.995
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(97.143.098)	43.891.146	95.751.894	352.653.153
Kas dan setara kas awal periode/tahun	610.989.176	515.237.283	515.237.283	162.584.130
Kas dan setara kas akhir periode/tahun	513.846.078	559.128.429	610.989.176	515.237.283

Keterangan:

¹⁾ Tidak diaudit

Perseroan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp148.668.890 ribu atau sebesar 94,29%, dari sebesar Rp157.671.161 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp9.002.271 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan akibat penurunan penjualan Perseroan, diiringi dengan peningkatan pada pembayaran untuk beban operasional, pembayaran kepada pemasok dan kontraktor, serta pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan Perseroan.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp140.809.415 ribu atau sebesar 25,35%, dari sebesar Rp555.511.841 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp414.702.426 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran untuk beban operasional, peningkatan pembayaran kepada pemasok dan kontraktor, serta peningkatan pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan.

Secara umum, Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Perseroan dan Entitas Anak pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, serta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 didominasi oleh penerimaan kas dari pelanggan, serta pembayaran untuk beban operasional, pembayaran kepada pemasok dan kontraktor, serta pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan. Berdasarkan analisa Perseroan, selama bulan Ramadhan penerimaan kas dari pelanggan mengalami penurunan. Hal ini terutama dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia menjalankan ibadah puasa dan cenderung mengurangi konsumsi produk makanan dan minuman, sehingga terjadi penurunan penjualan dan penurunan penerimaan kas dari pelanggan. Namun, setelah akhir bulan Ramadhan, penjualan produk Perseroan mengalami kecenderungan untuk kembali ke kondisi semula.

Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp7.562.031 ribu atau sebesar 8,31%, dari sebesar Rp91.002.735 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp83.440.704 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap, walaupun diiringi dengan peningkatan pembayaran uang muka pembelian aset tetap.

Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp23.893.243 ribu atau sebesar 9,94%, dari sebesar Rp240.459.788 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp216.566.545 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan kas yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk perolehan aset tetap, serta penurunan pembayaran uang muka pembelian aset tetap.

Secara umum, Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Perseroan dan Entitas Anak pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 didominasi oleh perolehan aset tetap, sedangkan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 didominasi oleh pembayaran uang muka pembelian aset tetap.

Arus Kas (Yang Digunakan Untuk)/Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas (Yang Digunakan Untuk)/Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp387.628 ribu atau sebesar 1,69%, dari sebesar Rp22.887.628 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar Rp22.500.000 ribu pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran biaya keuangan Perseroan.

Arus Kas (Yang Digunakan Untuk)/Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp137.703.238 ribu atau sebesar 372,74%, dari sebesar Rp36.493.106 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp(100.760.132) ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran dividen kas oleh Perseroan pada tahun 2016, serta dikarenakan terdapat penerimaan dari obligasi dan pembayaran utang bank pada tahun 2015 yang tidak terjadi di tahun 2016.

Secara umum, Arus Kas (Yang Digunakan Untuk)/Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan dan Entitas Anak pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 hanya berasal dari pembayaran biaya keuangan terkait dengan bunga obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan dan Entitas Anak didominasi oleh pembayaran biaya keuangan terkait dengan bunga obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan pembayaran dividen kas. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan didominasi oleh penerimaan dari obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan pada tahun 2015 dan dikompensasi oleh pembayaran utang bank, serta pembayaran biaya keuangan dan pembayaran dividen kas.

11. Sensitivitas terhadap Mata Uang Asing

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, serta nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Penjelasan	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Mata Uang Asing	Nilai Setara Rupiah (dalam ribuan Rupiah)	Mata Uang Asing	Nilai Setara Rupiah (dalam ribuan Rupiah)
Aset moneter				
Kas dan setara kas	JPY	50.000.000	JPY	50.000.000
	EUR	304.293	EUR	304.293
	US\$	1.334.478	US\$	2.251.864
	PHP	46.267.817	PHP	92.133.189
	AUD	58.568	AUD	58.448
Piutang usaha	PHP	30.248.056	PHP	24.792.647
Total		48.907.917		72.762.831

Penjelasan	31 Maret 2017			31 Desember 2016		
	Mata Uang Asing	Nilai Setara Rupiah (dalam ribuan Rupiah)		Mata Uang Asing	Nilai Setara Rupiah (dalam ribuan Rupiah)	
Liabilitas moneter						
Utang usaha	PHP	25.080.551	6.650.108	PHP	20.781.602	5.640.335
Utang lain-lain	JPY	15.477.280	1.839.475	JPY	7.095.490	818.854
	PHP	203.780	54.032	PHP	15.059.507	4.087.301
	US\$	77.609	1.033.834	US\$	55.847	750.363
	SGD	7.386	70.400	SGD	22.697	211.054
Total			9.647.848			11.507.906
Aset Neto			39.260.069	61.254.925		

Mata uang pelaporan Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama US\$ dan JPY) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Perseroan dan Entitas Anak menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap US\$ melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Maret 2017 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1,7 miliar terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas dan utang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap US\$ melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp3 miliar terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi setara kas dan utang lain-lain.

12. Manajemen Risiko

Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memiliki risiko-risiko. Kajian risiko dilakukan oleh Dewan Direksi untuk menetapkan kebijakan yang tepat dalam proses pengambilan keputusan. Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan dibahas lebih lanjut pada Bab VI tentang Faktor Risiko.

Dalam menghadapi risiko-risiko, seperti yang telah dijelaskan pada Bab VI tentang Faktor Risiko, Perseroan menerapkan manajemen risiko berupa:

1. Kontaminasi atas produk yang dihasilkan Perseroan
Sebagai bentuk pencegahan terhadap risiko kontaminasi atas produk yang dihasilkan Perseroan, Perseroan menerapkan prosedur GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), Standar ISO 9001:2008 (*Quality Management System*), serta ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*).
2. Umur produk yang relatif singkat
Untuk mengantisipasi risiko umur produk yang relatif singkat, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk.
3. Isu bahan pengawet dan kehalalan
Untuk mengantisipasi risiko isu bahan pengawet dan kehalalan, Perseroan senantiasa memenuhi regulasi yang berlaku.

4. Ketersediaan bahan baku

Untuk mengantisipasi risiko atas ketersediaan bahan baku tersebut, Perseroan melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang baik disamping tetap mengusahakan bahan baku substitusi dan pemasok alternatif.

5. Fluktuasi mata uang asing

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing, yang disebabkan adanya beberapa pembelian utamanya yang ditentukan dalam mata uang asing, atau harganya dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama US\$ dan JPY) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Perseroan dan Entitas Anak menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing. Untuk beberapa aset dan bahan baku yang dapat dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang asing, Perseroan menerapkan perencanaan pembelian dan pengendalian persediaan.

6. Persaingan usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk dan meningkatkan kepuasan Pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

7. Ketersediaan pasokan energi

Untuk mengantisipasi risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi, Perseroan mempersiapkan sumber energi alternatif lainnya, antara lain dengan menggunakan LPG, CNG dan genset.

8. Pemogokan tenaga kerja

Untuk mengatasi terjadinya mogok kerja, Perseroan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan pihak keamanan. Perseroan juga berupaya untuk menjaga hubungan yang sehat dengan Serikat Pekerja Perseroan.

9. Bencana alam

Untuk mengantisipasi kerugian akibat bencana alam, Perseroan mengasuransikan aset dan kelangsungan operasi Perseroan.

13. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran biaya yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Belanja modal untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp24.012.819 ribu, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp139.424.665 ribu dan Rp257.419.995 ribu. Tabel berikut menjelaskan perolehan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

(dalam ribuan Rupiah)

BELANJA MODAL	Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	31 Maret 2017	2016	2015
Tanah	-	-	857.843
Bangunan dan pengembangan	167.630	769.593	4.910.388
Mesin dan peralatan	597.039	1.769.179	45.734.621
Alat pengangkutan	-	139.405	734.835
Perabot dan peralatan kantor	2.113.820	11.637.760	12.720.654
Aset dalam penyelesaian	21.134.330	125.108.729	192.461.656
Total	24.012.819	139.424.665	257.419.995

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap dengan total nilai kontrak sebesar Rp87.387.300.140, JPY252.504.000, AUD48.814 dan PHP6.871.532

Pembelian Tanah di Kawasan Industri *Java Integrated Industrial and Port Estate*

Perseroan sedang dalam proses transaksi pembelian tanah di kawasan industri *Java Integrated Industrial and Port Estate* di Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur dari PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera berdasarkan Surat Pemesanan Pembelian Kavling Tanah No. 006/BKMS-SPJ/XII/2016, dengan total harga pembelian sebesar Rp78.288.493.000,- (tujuh puluh delapan miliar dua ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu Rupiah), tidak termasuk PPN.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, nilai angsuran yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp53.823.338.941,- (lima puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh satu Rupiah), yang berasal dari dana internal Perseroan.

Dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran oleh Perseroan, PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera mengenakan sanksi berupa denda sebesar 1‰ (satu per mil) per hari kalender.

Angsuran atas pembelian tanah di *Java Integrated Industrial and Port Estate* dijadwalkan untuk selesai pada tanggal 11 Januari 2018. Pembangunan pabrik ini diharapkan akan dimulai pada tahun 2018, dan diharapkan akan menunjang pertumbuhan Perseroan khususnya untuk daerah Jawa Timur.

Pembelian Tanah di Kawasan Industri Kendal

Pada tanggal 24 Januari 2017, Perseroan telah mengikatkan diri untuk melakukan pembelian tanah/kavling di kawasan industri Kendal di Jawa Tengah, Jl. Saptarengga No. 5, dengan luas tanah/kavling 30.044 m² (tiga puluh ribu empat puluh empat meter persegi), berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) *Sales and Purchase Agreement* antara PT Kawasan Industri Kendal (KIK) dan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk No. 019/KAV/PPJB-KIK/2017 tanggal 24 Januari 2017, dengan total nilai pembelian sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah), tidak termasuk PPN.

Proses pembelian atas tanah/kavling tersebut di atas telah dilunasi oleh Perseroan menggunakan dana internal Perseroan dan sudah dimiliki secara sah oleh Perseroan, sebagaimana telah dilaksanakannya Akta Jual Beli No. 1.408/2017 tanggal 17 Juli 2017, yang di buat dihadapan Makin Amin, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di daerah kerja Kabupaten Kendal dan telah dicatatkan atas nama Perseroan sesuai Sertifikat Hak Guna bangunan No. 00165/Wonorejo, tanggal 11 Juli 2017, dan Surat Ukur tanggal 7 Juli 2017 dengan No. 00768/WONOREJO/2017. Investasi di Kawasan Industri Kendal ini akan digunakan dalam pembangunan 1 (satu) pabrik baru kapasitas ganda produksi roti tawar dan roti manis.

Pembangunan pabrik di Kendal diharapkan akan dimulai pada tahun 2020, dan diharapkan akan menunjang pertumbuhan Perseroan khususnya untuk daerah Jawa Tengah.

Pengadaan Mesin Roti Tawar dari Oshikiri Machinery Ltd. ("Oshikiri")

Pada tanggal 1 Mei 2017 SMFC telah mengikatkan diri untuk melakukan pembelian mesin, berdasarkan Manufacture and Sales Agreement No. EE900277-10, Purchase Order No. 2017-008 (Rev.1) tanggal 1 Mei 2017 antara Oshikiri Machinery Ltd dan SMFC tanggal 1 Mei 2017, dengan total nilai pembelian sebesar JPY211.600.000 ("**Sales Agreement**").

Pembayaran atas mesin tersebut di atas dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu i) 30% dari total harga akan dibayarkan melalui transfer dalam 14 hari kerja setelah penandatanganan Sales Agreement, ii) 60% dari total harga akan dibayarkan melalui *Letter of Credit* sebelum tanggal pengiriman, dan iii) 10% dari total harga akan dibayarkan melalui *Letter of Credit* setelah pengujian operasional atau 150 hari sejak tanggal B/L, mana yang terjadi lebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan Pasal 13 Sales Agreement, dalam hal salah satu pihak melakukan pelanggaran secara material atas kewajibannya berdasarkan Sales Agreement, dan atas pelanggaran dimaksud tidak dapat dipulihkan kembali, maka pihak yang tidak melakukan pelanggaran, dapat segera mengakhiri Sales Agreement, dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya. Atas pengakhiran dimaksud, tidak menghilangkan hak dari masing-masing pihak untuk meminta kompensasi atau tuntutan ganti rugi.

Mesin roti tawar yang akan dibeli oleh SMFC dari Oshikiri akan ditempatkan di Filipina untuk keperluan produksi roti tawar oleh SMFC. Pembelian mesin roti tawar ini akan meningkatkan Kapasitas Terpasang untuk Roti Tawar di Filipina dari sebelumnya tidak ada produksi menjadi 72.000 pak/hari. Proses pengadaan dijadwalkan untuk selesai pada tanggal 12 Februari 2018.

Berdasarkan perjanjian yang telah dibuat antara SMFC dan Oshikiri, pembelian mesin roti tawar adalah dalam mata uang JPY. Oleh karena itu, terdapat risiko fluktuasi kurs antara JPY dengan PHP serta dengan Rupiah. Untuk mengurangi risiko fluktuasi kurs tersebut, salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menggunakan deposito dalam mata uang asing yang telah ditempatkan Perseroan, sehingga Perseroan dapat lebih terhindarkan dari risiko perubahan mata uang asing di masa mendatang.

Kontrak Konstruksi Pabrik SMFC dengan BF Builder and Construction Corp. ("BF-BCC") UF Protomartir Partners Co. ("UFPP"), 11-16 Construction ("11-16") dan STA. Clara International Corporation

BF-BCC

Pada tanggal 16 Agustus 2017, SMFC telah menandatangani perjanjian dengan BF-BCC untuk melakukan pekerjaan mekanikal, listrik dan proteksi kebakaran dalam pembangunan pabrik SMFC di Filipina berdasarkan *Construction Agreement*, dengan total nilai kontrak sebesar PHP95.000.000, tidak termasuk *Value Added Tax* ("VAT").

Pembayaran atas kontrak konstruksi tersebut dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu i) 20% dari total nilai kontrak untuk uang muka, ii) 70% dari total nilai kontrak selama pengerjaan proyek (*progress billing*), dan iii) 10% dari total nilai kontrak retensi (*retention*).

Pada saat ini, total pembayaran yang telah dilakukan oleh SMFC kepada BF-BCC untuk proyek ini adalah sebesar 20% dari total nilai kontrak untuk uang muka, dengan menggunakan dana internal SMFC. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, kontrak tersebut telah dikerjakan oleh BF-BCC, dan diperkirakan akan selesai pada tanggal 31 Januari 2018.

Tidak terdapat sanksi apapun kepada SMFC yang diatur dalam perjanjian, namun apabila BF-BCC tidak dapat menyelesaikan proyek dalam jangka waktu yang ditetapkan dan tambahan waktu yang diberikan, BF-BCC akan dikenakan sanksi sebesar 1/10 (satu per sepuluh) dari 1% (satu persen) total nilai kontrak setiap harinya sampai dengan maksimal 10% (sepuluh persen) dari nilai kontrak.

UFPP

Pada tanggal 22 Agustus 2017, SMFC telah menandatangani perjanjian dengan UFPP terkait dengan pembangunan pabrik SMFC di Filipina. Berdasarkan *Service Agreement*, UFPP akan menyediakan jasa manajemen proyek pembangunan; dan perencanaan arsitektur, sipil, struktur, instalasi pipa, mekanikal, kelistrikan, dan proteksi kebakaran untuk pabrik Walter dengan total nilai PHP8.701.294,64, tidak termasuk VAT.

Pembayaran atas kontrak tersebut dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu i) 30% dari total nilai kontrak untuk uang muka, ii) 40% dari total nilai kontrak pada saat 60% *Design Drawing* diberikan kepada SMFC, iii) 20% dari total nilai kontrak pada saat 100% *Design Drawing* diberikan kepada SMFC, dan iv) 10% dari total nilai kontrak pada saat SMFC menerbitkan *Certificate of Final Acceptance*.

Pada saat ini, total pembayaran yang telah dilakukan oleh SMFC kepada UFPP untuk proyek ini adalah sebesar 100% dari total nilai kontrak dengan menggunakan dana internal SMFC. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, kontrak tersebut telah diselesaikan oleh UFPP.

11-16

Pada tanggal 17 Agustus 2017, SMFC telah menandatangani perjanjian dengan 11-16 untuk pekerjaan sipil, struktur, arsitektur dan instalasi pipa pabrik SMFC di Filipina berdasarkan *Construction Agreement* dengan total nilai kontrak sebesar PHP136.917.732, tidak termasuk VAT.

Pembayaran atas kontrak konstruksi tersebut dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu i) 20% dari total nilai kontrak untuk uang muka, ii) 70% dari total nilai kontrak selama pengerjaan proyek (*progress billing*), dan iii) 10% dari total nilai kontrak retensi (*retention*).

Pada saat ini, total pembayaran yang telah dilakukan oleh SMFC kepada 11-16 Corporation untuk proyek ini adalah sebesar 13,1% dari *progress billing* dari total nilai kontrak dengan menggunakan dana internal SMFC. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, kontrak tersebut telah dikerjakan oleh 11-16, dan diperkirakan akan selesai pada tanggal 19 November 2017.

Tidak terdapat sanksi apapun kepada SMFC yang diatur dalam perjanjian, namun apabila 11-16 tidak dapat menyelesaikan proyek dalam jangka waktu yang ditetapkan dan tambahan waktu yang diberikan, 11-16 akan dikenakan sanksi sebesar 1/10 (satu per sepuluh) dari 1% (satu persen) total nilai kontrak setiap harinya sampai dengan maksimal 10% (sepuluh persen) dari nilai kontrak.

STA. Clara International Corporation

Pada tanggal 16 Agustus 2017, SMFC telah menandatangani perjanjian dengan STA. Clara International Corporation untuk pekerjaan "*Rough Grading*" pabrik SMFC di Filipina, dengan total nilai kontrak sebesar PHP34.000.000, tidak termasuk VAT.

Pembayaran atas kontrak konstruksi tersebut dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu i) 20% dari total nilai kontrak untuk uang muka, ii) 70% dari total nilai kontrak selama pengerjaan proyek (*progress billing*), dan iii) 10% dari total nilai kontrak retensi (*retention*).

Pada tanggal 9 Agustus 2017, total pembayaran yang telah dilakukan oleh SMFC kepada STA. Clara International Corporation untuk proyek ini adalah sebesar 87,39% dari *progress billing* dengan menggunakan dana internal SMFC. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, kontrak tersebut telah dikerjakan oleh STA. Clara International Corporation, dan pada saat Prospektus ini diterbitkan, pekerjaan tersebut telah selesai.

Tidak terdapat sanksi apapun kepada SMFC yang diatur dalam perjanjian sehubungan dengan pekerjaan ini.

Kontrak Konstruksi Pabrik Walter dengan BF-BCC, UFPP, dan 11-16

BF-BCC

Pada tanggal 16 Agustus 2017, SMFC telah menandatangani perjanjian dengan BF-BCC untuk melakukan pekerjaan mekanikal, listrik dan proteksi kebakaran dalam pembangunan pabrik Walter di Filipina berdasarkan *Construction Agreement*, dengan total nilai kontrak sebesar PHP27.800.000, tidak termasuk VAT.

Pembayaran atas kontrak konstruksi tersebut dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu i) 20% dari total nilai kontrak untuk uang muka, ii) 70% dari total nilai kontrak selama pengerjaan proyek (*progress billing*), dan iii) 10% dari total nilai kontrak untuk retensi (*retention*).

Pada saat ini, total pembayaran yang telah dilakukan oleh SMFC kepada BF-BCC untuk proyek ini adalah sebesar 20% dari total nilai kontrak untuk uang muka. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, kontrak tersebut telah dikerjakan oleh BF-BCC, dan diperkirakan akan selesai pada tanggal 31 Oktober 2017.

Tidak terdapat sanksi apapun kepada SMFC yang diatur dalam perjanjian, namun apabila BF-BCC tidak dapat menyelesaikan proyek dalam jangka waktu yang ditetapkan dan tambahan waktu yang diberikan, BF-BCC akan dikenakan sanksi sebesar 1/10 (satu per sepuluh) dari 1% (satu persen) total nilai kontrak setiap harinya sampai dengan maksimal 10% (sepuluh persen) dari nilai kontrak.

UFPP

Pada tanggal 22 Agustus 2017, SMFC telah menandatangani perjanjian dengan UFPP terkait dengan pembangunan pabrik Walter di Filipina. Berdasarkan *Service Agreement*, UFPP akan menyediakan jasa manajemen proyek pembangunan; dan perencanaan arsitektur, sipil, struktur, instalasi pipa, mekanikal, kelistrikan, dan proteksi kebakaran untuk pabrik Walter dengan total nilai kontrak sebesar PHP1.777.237,80, tidak termasuk VAT.

Pembayaran atas kontrak tersebut dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu i) 30% dari total nilai kontrak untuk uang muka, ii) 40% dari total nilai kontrak pada saat 60% *Design Drawing* diberikan kepada SMFC, iii) 20% dari total nilai kontrak pada saat 100% *Design Drawing* diberikan kepada SMFC, dan iv) 10% dari total nilai kontrak pada saat SMFC menerbitkan *Certificate of Final Acceptance*.

Pada saat ini, total pembayaran yang telah dilakukan oleh SMFC kepada UFPP untuk proyek ini adalah sebesar 100% dari total nilai kontrak dengan menggunakan dana internal SMFC. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, kontrak tersebut telah diselesaikan oleh UFPP.

11-16

Pada tanggal 17 Agustus 2017, SMFC telah menandatangani perjanjian *Construction Agreement* dengan 11-16 untuk pekerjaan sipil, struktur, arsitektur, dan instalasi pipa pada pabrik Walter di Filipina, dengan total nilai kontrak sebesar PHP37.200.000, tidak termasuk VAT.

Pembayaran atas kontrak konstruksi tersebut dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu i) 20% dari total nilai kontrak untuk uang muka, ii) 70% dari total nilai kontrak selama pengerjaan proyek (*progress billing*), dan iii) 10% dari total nilai kontrak retensi (*retention*).

Pada saat ini, total pembayaran yang telah dilakukan oleh SMFC kepada 11-16 untuk proyek ini adalah sebesar 14,92% dari *progress billing* dengan menggunakan dana internal SMFC. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, kontrak tersebut telah dikerjakan oleh 11-16, dan diperkirakan akan selesai pada tanggal 23 Oktober 2017.

Tidak terdapat sanksi apapun kepada SMFC yang diatur dalam perjanjian, namun apabila 11-16 tidak dapat menyelesaikan proyek dalam jangka waktu yang ditetapkan dan tambahan waktu yang diberikan, 11-16 akan dikenakan sanksi sebesar 1/10 (satu per sepuluh) dari 1% (satu persen) total nilai kontrak setiap harinya sampai dengan maksimal 10% (sepuluh persen) dari nilai kontrak.

14. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), namun belum efektif untuk laporan keuangan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

15. Perubahan Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya

Kebijakan Pemerintah, seperti fiskal, moneter, pajak atau kebijakan lain yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan moneter seperti kenaikan fluktuasi nilai kurs mata uang asing yang terjadi dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan, dikarenakan harga beberapa pembelian utama Perseroan dan Entitas Anak ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama US\$ dan JPY) seperti kuotasi dari pasar internasional;
- b. Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak dapat berdampak pada peningkatan beban pajak.

Kebijakan Pemerintah yang mempengaruhi posisi keuangan keseluruhan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dampaknya bagi kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan tarif pajak yang akan mempengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan;
- b. Kebijakan ketenagakerjaan, seperti perubahan tingkat upah minimum regional ("UMR") atau upah minimum provinsi ("UMP"), dan jaminan sosial yang akan mempengaruhi biaya upah dan gaji pekerja/pegawai Perseroan dan Entitas Anak

VI. FAKTOR RISIKO

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Adapun risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha ini antara lain:

A. Risiko usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak

1. Kontaminasi atas produk yang dihasilkan Perseroan

Perseroan menghadapi potensi risiko kontaminasi produk yang mungkin terjadi saat masih dalam bentuk bahan baku, dalam proses produksi, maupun pada saat terjadinya proses distribusi ke *outlet* dan konsumen akhir. Terkontaminasinya produk Perseroan akan berdampak pada berkurangnya kepercayaan pelanggan Perseroan, dan mengakibatkan turunnya pendapatan Perseroan.

2. Umur produk yang relatif singkat

Produk yang dihasilkan Perseroan memiliki umur yang relatif singkat. Keterlambatan penarikan produk-produk yang telah kadaluarsa dapat mengakibatkan masih beredarnya produk-produk yang tidak layak dikonsumsi. Apabila terjadi keterlambatan penarikan produk kadaluarsa, kepercayaan pelanggan Perseroan dapat berkurang dan mengakibatkan turunnya pendapatan Perseroan.

3. Isu bahan pengawet dan kehalalan

Produk Perseroan adalah makanan yang memiliki umur lebih dari satu hari. Perseroan dapat menghadapi risiko adanya isu yang berkembang di masyarakat sehubungan dengan bahan pengawet yang digunakan, yang dapat membuat produk Perseroan bertahan beberapa hari. Isu tersebut dapat memberikan gambaran yang tidak baik atas bahan baku yang digunakan serta proses produksi dan pengolahan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Selain itu, isu mengenai kehalalan produk Perseroan dapat juga berkembang, yang berpotensi menurunkan permintaan atas produk-produk Perseroan di pasar dan mengakibatkan turunnya pendapatan Perseroan. Perseroan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh BPOM dan persyaratan halal yang ditetapkan oleh MUI. Perseroan senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat melalui program "*Factory Visit*".

4. Ketersediaan bahan baku

Ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap produksi Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko atas ketersediaan bahan baku tersebut, Perseroan melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang baik disamping tetap mengusahakan bahan baku substitusi dan pemasok alternatif.

5. Fluktuasi mata uang asing

Perseroan membeli beberapa bahan baku utama yang dipengaruhi fluktuasi mata uang asing baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, suku cadang mesin-mesin dan bahan kemasan juga dapat dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing.

6. Persaingan usaha

Perseroan melakukan penjualan produk-produknya melalui peritel. Dengan semakin banyaknya peritel yang memproduksi roti sendiri untuk dijual (*private label*), maka Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha dari para peritel tersebut. Selain itu, Perseroan juga menghadapi persaingan dari industri toko roti (*boutique bakery*) dan industri rumah tangga yang meskipun memiliki skala usaha lebih kecil, tetapi berjumlah banyak dan memiliki ceruk pelanggan tersendiri.

7. Ketersediaan pasokan energi

Ketersediaan pasokan energi merupakan salah satu faktor utama pendukung operasional Perseroan. Saat ini, dua energi utama yang digunakan oleh Perseroan adalah gas (LNG – *Liquefied Natural Gas*) dan listrik, yang dipasok dari kawasan industri lokasi pabrik-pabrik Perseroan. Oleh karena itu Perseroan memiliki risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi. Terjadinya hambatan pasokan energi akan menghambat proses produksi di pabrik Perseroan dan mengakibatkan volume produksi tidak sesuai untuk memenuhi permintaan, yang dapat berdampak pada tingkat penjualan Perseroan.

8. Pemogokan tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi Perseroan, untuk itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian kepada tenaga kerja dan senantiasa membina hubungan yang baik antara manajemen dan karyawan. Dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di lingkungan Perseroan.

9. Bencana alam

Bencana alam seperti gempa bumi, gunung berapi, banjir maupun bencana lainnya, merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Perseroan mengasuransikan aset dan kelangsungan operasi Perseroan.

B. Risiko yang berhubungan dengan saham

1. Harga perdagangan saham dapat berfluktuasi secara signifikan sehingga nilai pasar investasi pada saham dapat turut berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.

Fluktuasi nilai tukar antara Rupiah terhadap mata uang lain akan mempengaruhi ekuivalen nilai saham dalam mata uang asing di BEI. Fluktuasi tersebut juga dapat mempengaruhi jumlah yang diterima oleh pemegang saham dalam mata uang asing setelah konversi (i) setiap dividen kas atau pembagian-pembagian lainnya yang dibayarkan dalam Rupiah oleh Perseroan atas saham, dan (ii) setiap hasil yang dibayarkan dalam Rupiah dari setiap penjualan saham dalam perdagangan di pasar sekunder.

Harga pasar saham dapat berfluktuasi secara signifikan akibat bergejolaknya pasar modal Indonesia dan pasar modal dunia. Pasar modal Indonesia sebelumnya telah mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan dan hal ini berdampak pada harga pasar perusahaan-perusahaan. Perubahan harga pasar perusahaan-perusahaan tersebut seringkali tidak berhubungan dengan kinerja operasional perusahaan-perusahaan tersebut. Faktor-faktor berikut ini dapat, diantaranya, meningkatkan ketidakstabilan harga perdagangan saham setelah PUT I :

- persepsi para investor Perseroan dan Entitas Anak, terhadap industri dan dunia serta terhadap investasi yang berhubungan dengan Indonesia;
- perbedaan antara hasil keuangan dan operasi Perseroan dan Entitas Anak dengan yang diperkirakan oleh para investor dan para analis;
- perubahan dalam rekomendasi dan persepsi para analis perusahaan-perusahaan sekuritas mengenai Perseroan dan Entitas Anak, industri atau Indonesia;
- perkembangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri;
- pengumuman akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan kemitraan strategis yang signifikan;
- kedalaman dan likuiditas pasar untuk saham;
- fluktuasi harga pasar modal Indonesia dan dunia;
- perubahan ekonomi dan kondisi pasar di Indonesia secara umum;
- perubahan dalam komitmen modal; dan
- penjualan saham tambahan atau efek lainnya oleh Perseroan.

2. Nilai pasar investasi pada saham dapat berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.

Dibandingkan dengan pasar modal di Amerika Serikat dan negara lainnya, pasar modal Indonesia tergolong kurang likuid dan lebih tidak stabil serta memiliki standar pelaporan yang berbeda. Dengan demikian, harga di pasar modal Indonesia pada umumnya lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal negara lain, dimana BEI di masa lalu pernah mengalami fluktuasi harga efek tercatat yang substansial. BEI pernah mengalami masalah-masalah, yang apabila masalah-masalah tersebut atau sejenisnya terjadi atau terulang kembali, maka dapat mempengaruhi harga pasar dan likuiditas dari efek perusahaan Indonesia, termasuk saham. Masalah-masalah yang pernah terjadi tersebut meliputi penutupan bursa sementara, wanprestasi pialang, keterlambatan penyelesaian transaksi dan pemboman gedung BEI. Selain itu, badan pengawas BEI dari waktu ke waktu mengenakan pembatasan terhadap perdagangan di efek-efek tertentu, pembatasan terhadap pergerakan harga dan persyaratan margin.

Secara umum, peraturan yang mengatur dan pemantauan pasar modal Indonesia, aktivitas para investor, pialang dan pihak lainnya cenderung lebih lemah dibandingkan dengan negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan ("OECD") yang pasar modalnya cenderung lebih tidak bergejolak daripada pasar modal Indonesia. Terdapat kemungkinan bahwa informasi publik tentang perusahaan-perusahaan Indonesia di negara-negara OECD kurang tersedia daripada informasi perusahaan publik yang biasanya tersedia di negara-negara OECD tersebut dan terdapat kemungkinan adanya likuiditas yang berbeda daripada yang dialami para investor di pasar modal negara-negara OECD. Faktor-faktor ini dapat berdampak merugikan terhadap harga perdagangan saham.

3. Kondisi ekonomi yang melemah dapat menyebabkan turunnya penjualan Perseroan, dan karenanya harga saham Perseroan.

Pembangunan ekonomi yang negatif, seperti meningkatnya fiskal, defisit perdagangan, atau wanprestasi terhadap utang nasional dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan menyebabkan peningkatan ketidakstabilan pasar modal Indonesia dan secara tidak langsung mempengaruhi ekonomi Indonesia pada umumnya.

4. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang dapat berdampak signifikan terhadap harga perdagangan saham Perseroan.

Penerbitan saham Perseroan di masa yang akan datang atau pelepasan saham oleh salah satu dari pemegang saham atau persepsi bahwa penerbitan atau penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak secara signifikan terhadap harga perdagangan saham Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan tidak akan menerbitkan saham-saham baru atau bahwa para pemegang saham Perseroan tidak akan melepas saham-saham yang dapat berdampak secara signifikan terhadap harga perdagangan saham.

5. Hak para pemegang saham Perseroan yang berencana untuk menggunakan hak mereka dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.

Berdasarkan Peraturan OJK No.32/2015, suatu perusahaan tercatat harus menawarkan kepada setiap pemegang sahamnya HMETD untuk membeli saham dan membayar untuk jumlah saham secara proporsional untuk menjaga persentase kepemilikan mereka sebelum adanya penerbitan saham.

Sepanjang Perseroan menawarkan kepada para pemegang saham HMETD untuk membeli saham atau dengan mendistribusikan saham kepada para pemegang saham Perseroan, seorang pemegang saham mungkin tidak dapat melaksanakan hak yang melekat pada saham tersebut kecuali undang-undang pasar modal di wilayah pemegang saham tersebut berada dipatuhi. Ketika Perseroan melakukan penawaran atau sejenisnya atas saham, Perseroan akan mengevaluasi biaya-biaya dan potensi kewajiban-kewajiban yang timbul terkait dengan perluasan dan kemampuan Perseroan untuk memperluas penawaran-penawaran tersebut ke wilayah selain Indonesia. Namun demikian, Perseroan

dapat memilih untuk tidak memperluas penawaran-penawaran tersebut karena ketidakmampuan Perseroan untuk mematuhi persyaratan undang-undang pasar modal di wilayah-wilayah tersebut atau karena tidak ada pembebasan dari persyaratan pendaftaran yang tersedia, dalam hal para pemegang saham di wilayah-wilayah tersebut tidak akan dapat berpartisipasi dalam hak memesan terlebih dahulu atau penawaran sejenisnya sehingga kepemilikan saham mereka menjadi terdilusi. Sebagai akibatnya, Perseroan tidak dapat menjamin para pembeli saham bahwa mereka akan dapat menjaga porsi kepemilikan saham mereka di Perseroan. Penawaran HMETD secara umum memungkinkan para pemegang saham untuk membeli saham dengan potongan harga yang menarik terhadap harga perdagangan terakhir, ketidakmampuan untuk berpartisipasi dapat menyebabkan para pemegang saham mengalami kerugian ekonomi material.

6. Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya sehubungan dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS

Perseroan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan persyaratan pencatatan di BEI. Secara khusus, pelaksanaan dan tata cara RUPS akan terus diatur oleh peraturan perundang-undangan Indonesia.

Prosedur dan periode pemberitahuan sehubungan dengan pelaksanaan RUPS dan kemampuan pemegang saham Perseroan untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS tersebut, dapat berbeda dengan tata cara yang berlaku di wilayah di luar Indonesia. Sebagai contoh, pemegang saham Perseroan yang berhak untuk hadir dan memberikan suara pada RUPS, berdasarkan hukum Indonesia, adalah pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari bursa setelah pengumuman RUPS dikeluarkan atau tanggal pencatatan (*record date*), terlepas bahwa pemegang saham tersebut telah menjual sahamnya setelah *record date* namun sebelum RUPS. Selain itu, investor yang membeli saham setelah *record date* namun sebelum tanggal RUPS tidak berhak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS.

Oleh karena itu, investor potensial perlu mencatat bahwa investor harus tunduk pada prosedur dan hak yang berlaku di Indonesia sehubungan dengan RUPS yang berbeda dengan wilayah lainnya.

7. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja

Waktu dan jumlah dividen akan bergantung pada laba, kondisi keuangan, ketentuan klaim, persyaratan dan ketersediaan kas, dan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian-perjanjian kredit Perseroan dan faktor-faktor lain. Direksi dan manajemen Perseroan juga dapat merekomendasikan kepada para pemegang saham untuk menyisihkan likuiditas atau cadangan lain untuk mengantisipasi penurunan dalam industri di masa yang akan datang atau untuk alasan-alasan lain.

Selain itu, sebagai perusahaan induk, Perseroan bergantung pada kegiatan dan pendapatan Entitas Anak. Entitas Anak tertentu telah mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas yang dijamin oleh masing-masing hak lahan, persediaan dan piutang usaha, dan yang memuat pembatasan-pembatasan negatif dan keuangan tertentu. Di masa depan, Perseroan juga dapat mengadakan perjanjian pembiayaan sejenis yang dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen, dan Perseroan dapat mengeluarkan biaya-biaya atau menghadapi kewajiban-kewajiban yang akan mengurangi atau mengeliminasi kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Selanjutnya, setiap dividen yang dibayarkan Perseroan akan dinyatakan dalam Rupiah, dan pemegang saham dapat mengkonversikan dividen dalam Rupiah tersebut ke dalam mata uang yang dengan nilai tukar yang tidak mendukung. Tidak ada jaminan bahwa jumlah dividen yang akan dibayarkan akan dapat diantisipasi dan dalam frekuensi yang tercantum dalam Prospektus ini. Setiap faktor-faktor ini dapat mempengaruhi kemampuan Entitas Anak dalam membayar dividen kepada Perseroan, yang pada akhirnya akan berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan atau hasil usaha Perseroan dan maka kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO DIATAS BERDASARKAN BOBOT DAMPAK RISIKO YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 15 September 2017 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian), yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

2. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Nippon Indosari Corporation berdasarkan Akta Pendirian No.11 tanggal 8 Maret 1995, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.274 tanggal 29 April 1995, yang keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui surat keputusan No.C2-6209 HT.01.01.Th.95 tanggal 18 Mei 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Bekasi No.264 dan 265 tanggal 14 September 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.94 tanggal 24 November 1995 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.9729/1995. Dengan telah disahkannya Akta Pendirian tersebut oleh Menkumham, maka Perseroan telah sah berdiri sebagai badan hukum Indonesia.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tanggal 26 Juni 2015, yang dibuat di hadapan FX Budi Santoso Isbandi, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui surat keputusan No. AHU-0939543.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3534354.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 24 Juli 2015 ("**Anggaran Dasar**").

Berdasarkan Surat Domisili Perusahaan No. 503/27/VIII/EkBang/2017 tanggal 22 Agustus 2017, dikeluarkan oleh Kepala Desa Mekarwangi, Perseroan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100, Jalan Selayar Blok A9, Cikarang, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17530.

Saat ini, Perseroan telah memiliki 10 pabrik yang beroperasi di Indonesia. Pabrik-pabrik tersebut berlokasi di Cikarang (3 pabrik), Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta, dan Cikande.

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perseroan menandatangani perjanjian patungan dengan Monde Nissin Corporation untuk mendirikan sebuah perusahaan dengan nama Sarimonde Foods Corporation yang akan bergerak dalam pembuatan, impor, ekspor dan/atau distribusi roti di Filipina.

3. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tanggal 26 Juni 2015 yang dibuat di hadapan F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam Bidang Industri Makanan dan Minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a) mendirikan pabrik dan memproduksi segala jenis roti, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya;
- b) mendirikan pabrik dan memproduksi segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

memasarkan dan menjual di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia, segala jenis roti, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam kue lainnya serta minuman ringan, minuman sari buah, dan minuman berbahan dasar susu.

4. Susunan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 89 tanggal 26 Juni 2015 dan Daftar Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Agustus 2017 yang dipersiapkan oleh Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal(Rp)	
Modal Dasar	17.200.000.000	344.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31.889.340.000	31,50
Bonlight Investments Limited	1.285.984.900	25.719.698.000	25,41
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8.605.060.000	8,50
Sojitz Corporation	215.126.500	4.302.530.000	4,25
Masyarakat*	1.535.268.600	30.705.372.000	30,34
Jumlah Saham Beredar	5.061.100.000	101.222.000.000	100,00
Saham Tresuri	700.000	14.000.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.061.800.000	101.236.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	12.138.200.000	242.764.000.000	

*) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%

Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selain pengungkapan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

5. Perizinan Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga yang berwenang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Dokumen	No. Surat Izin	Tanggal	Jangka Waktu	Instansi
1.	Persetujuan Pemberian Fasilitas Penanaman Modal Asing	Persetujuan Presiden No. 126//PMA/1995, No. 3117-02-6707	27 Februari 1995	Berlaku sebagai Persetujuan Prinsip sampai dengan perseroan memperoleh Izin Tetap	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
2.	Persetujuan Perubahan Rencana Investasi (Model II.D) dan Perubahan Pemilikan Saham (Model III.A)	Surat Deputi Bidang Penilaian dan Perizinan Non Industri Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua BKPM No. 687/III/PMA/1997	30 Mei 1997	-	BKPM
3.	Pemberian Izin Usaha Industri	Keputusan Menteri Negara Investasi/Kepala BKPM No. 74/T/INDUSTRI/1999	22 Februari 1999	Berlaku hingga Agustus 2026 atau 30 (tiga puluh) tahun sejak Perseroan berproduksi komersial	BKPM
4.	Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. Proyek: 3117-02-6707	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 265/II/PMA/1999	6 Desember 1999	-	BKPM
5.	Persetujuan Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan	Surat Deputi Bidang Pelayanan dan Fasilitas Penanaman Modal BKPM No. 1009/III/PMA/2001	1 Agustus 2001	-	BKPM

No.	Dokumen	No. Surat Izin	Tanggal	Jangka Waktu	Instansi
6.	Persetujuan Perubahan Rencana Permodalan	No. 814/III/PMA/2003	17 Juli 2003	-	BKPM
7.	Perubahan Nama Perseroan	Surat Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal BKPM No. 228/B.2/A.6/2003	4 September 2003	-	BKPM
8.	Perubahan Nama Peserta Asing (Sojitz Corporation)	Surat Deputi Bidang pelayanan Aplikasi Pananaman Modal BKPM No. 153/B.1/A.6/2005	28 Januari 2005	-	BKPM
9.	Izin Perluasan	Keputusan Kepala BKPM No. 367/T/INDUSTRI/2005	11 Mei 2005	Berlaku selama 30 tahun terhitung sejak perseroan berproduksi komersial bulan Januari 2002 sehingga jangka waktu Izin Usaha Industri dan Izin Perluasan berlaku sampai dengan bulan Desember 2031	BKPM
10.	Persetujuan Perluasan Penanaman Modal No. Kode Proyek 1541-32-6707	Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal No. 233/II/PMA/2007,	10 Juli 2007	-	BKPM
11.	Izin Perluasan	Keputusan Kepala BKPM No. 877/T/INDUSTRI/2008	27 Agustus 2008	Berlaku sejak proyek komersial bulan September 2007 sehingga jangka waktu Izin Usaha Industri dan Izin Perluasan berlaku seterusnya selama perseroan masih beroperasi	BKPM
12.	Persetujuan Perluasan Penanaman Modal No. Kode Proyek 1541-32-6707	Surat Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal BKPM No. 385/II/PMA/2008,	8 September 2008	-	BKPM
13.	Persetujuan Perubahan Ketentuan Proyek Perluasan	Surat Deputi Bidang pelayanan Penanaman Modal BKPM No. 2018/III/PMA/2008	30 Desember 2008	-	BKPM
14.	Perubahan Atas Surat Keputusan Tentang Izin Usaha Industri No. 74/T/INDUSTRI/1999 Tanggal 22 Februari 1999 dan Izin Perluasan No. 367/T/INDUSTRI/2005 Tanggal 11 Mei 2005, No. 962/T/INDUSTRI/2006 Tanggal 7 desember 2006, No. 877/T/INDUSTRI/2008 Tanggal 27 Agustus 2008	Surat Kepala BKPM No. 05/P-IUT/2009	30 januari 2009	-	BKPM
15.	Perubahan Angka Pengenal Importir Terbatas (APIT) No. 410/APIT/PMA/1995	Surat Kepala BKPM No. 284/P-APIT/2009/PMA	29 April 2009	-	BKPM
16.	Izin Perluasan untuk Lokasi Proyek Kawasan Industri Jababeka, Kabupaten Bekasi	Keputusan Kepala Badan Kordinasi Penanaman Modal No. 399/T/INDUSTRI/2009	30 April 2009	-	BKPM
17.	Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal untuk Lokasi Proyek kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	No. 8/1/IP/II/PMA/2010	2 Februari 2010	-	BKPM
18.	Perubahan Nama Perusahaan dan Permodalan	Surat Kepala BKPM No. 113/A.8/2010	6 September 2010	-	BKPM

No.	Dokumen	No. Surat Izin	Tanggal	Jangka Waktu	Instansi
19.	Izin Usaha Perluasan untuk Lokasi Proyek Kawasan Industri Jababeka, Blok W 40-42, Kabupaten Bekasi	Keputusan Kepala Badan Kordinasi Penanaman Modal No. 163/1/IU/II/PMA/INDUSTRI/2010	09 November 2010	-	BKPM
20.	Angka Pengenal Importir-Produsen (API-P)	No. 101603458-B	19 Desember 2012	-	BKPM
21.	Izin Prinsip Perluasan untuk lokasi proyek kawasan industri MM2100	Keputusan Kepala Badan Kordinasi Penanaman Modal No. 221/1/IP/II/PMA/2011	14 Juli 2011	-	BKPM
22.	Izin Perluasan untuk lokasi proyek kawasan industri MM2100, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Keputusan Kepala Badan Kordinasi Penanaman Modal No 210/1/IU/II/PMA/INDUSTRI/2012	24 Oktober 2012	-	BKPM
23.	Izin Usaha Perubahan	Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No 168/1/IU-PB/PMA/2014	3 Juni 2014	-	BKPM
24.	Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing untuk lokasi proyek Cikande, Medan dan Semarang	No. 2695/1/IP-PB/PMA/2015	9 September 2015	-	BKPM
25.	Izin Perluasan Penanaman Modal Asing	Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 287/1/IU-PL/PMA/2014	8 Desember 2014	-	BKPM

6. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

A. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (“IMI”)

Riwayat Singkat

IMI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 107 tanggal 16 November 1995 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar IMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH MH Mkn., No. 36 tanggal 12 Maret 2015, mengenai perubahan akta IMI menyesuaikan dengan peraturan OJK mengenai keanggotaan Dewan dan tatacara pengadaan Pertemuan Pemegang Saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019908 tanggal 27 Maret 2015.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IMI, Kegiatan utama IMI adalah ikut serta dalam perusahaan lain dalam bentuk penyertaan saham atau modal, menjalankan jasa jaringan internet dan usaha dalam bidang perdagangan umum.

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IMI No. 68 tanggal 14 September 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH MH Mkn, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0967852 tanggal 28 September 2015 dan No. AHU-AH.01.03-0967853 tanggal 28 September 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Profesor Doktor Djisman S Simandjuntak
Komisaris	:	Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris	:	Soedarsono
Komisaris	:	Howard Timotius Palar
Komisaris Independen	:	Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen	:	Doktor Insinyur Bambang Subianto
Komisaris Independen	:	Adi Pranoto Leman

Direksi:

Direktur Utama	:	Haliman Kustedjo
Direktur	:	Christian Rahardi
Direktur	:	Yunal Wijaya
Direktur	:	Kiki Yanto Gunawan
Direktur Independen	:	Harjono Wreksoremboko

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 12 Maret 2015, IMI memiliki Modal Dasar berjumlah Rp 10.000.000.000.000,- (sepuluh triliun Rupiah) yang terdiri atas 40.000.000.000 (empat puluh miliar) lembar saham dengan masing-masing saham bernilai Rp 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah). Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh berjumlah Rp 3.546.000.000.000,- (tiga triliun lima ratus empat puluh enam miliar Rupiah) atau sebanyak 14.184.000.000 (empat belas miliar seratus delapan puluh empat juta) lembar saham.

Susunan Pemegang Saham IMI per 31 Desember 2016, adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%
Treasure East Investments Limited	3.542.493.923	24,98%
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%
Masyarakat	1.073.144.908	7,56%
Total	14.184.000.000	100%

B. Bonlight Investments Limited ("BIL")

Riwayat Singkat

BIL adalah suatu perseroan yang didirikan menurut dan berdasarkan Hukum British Virgin Islands, demikian berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Bonlight Investments Limited* dengan No. 211043 pada tanggal 2 Januari 1997 dan didirikan dengan nama Bonlight Investment Limited.

Kegiatan Usaha

BIL bergerak dalam bidang investasi.

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan *Certificate of Incumbency* tanggal 18 Januari 2016, susunan pengurus BIL adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Emily Yap Lan Cheng
Direktur : Wendy Yap Sui Cheng

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sesuai dengan *Memorandum and Articles of Association of Bonlight Investments Limited* dengan No. 211043 pada tanggal 2 Januari 1997 dan *Certificate of Incumbency* tanggal 18 Januari 2016, struktur permodalan BIL dan susunan Pemegang Saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (US\$1.00)
The PY Family Foundation	10	10.00
Total	10	10.00

Modal Dasar US\$ 50,000.00 (lima puluh ribu dolar Amerika), yang terdiri atas 50,000 (limapuluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar US\$ 1.00 (satu dolar Amerika).

C. Pasco Shikishima Corporation ("PSC")

Riwayat Singkat

PSC adalah suatu perseroan yang didirikan berdasarkan Hukum Jepang dengan nama Shikishima Baking Co. Ltd. pada tanggal 27 Desember 1919, sesuai *Article of Incorporation of Shikishima Baking Co., Ltd. Articles Of Incorporation*, yang terakhir kali diubah tanggal 20 November 2006.

Berdasarkan Surat yang ditandatangani oleh President & CEO PSC pada tanggal 27 Desember 2013, dinyatakan bahwa terjadi perubahan nama perseroan, yaitu dari Shikishima Baking Co., Ltd., menjadi Pasco Shikishima Corporation.

Kegiatan Usaha

PSC bergerak dalam bidang produksi dan penjualan roti, permen/manisan, kue, es krim dan makanan atau minuman lainnya.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan *Certificate of All Items That Are Currently Effective* tanggal 9 Agustus 2017 yang telah dilegalisir dengan No. Registrasi 0940 tanggal 5 September 2017 oleh Kazuo Kitahara, Notaris di Jepang dan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo-Jepang pada tanggal 6 September 2017 beserta Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Direktur Utama PSC pada tanggal 1 September 2017, susunan pengurus PSC adalah sebagai berikut:

Direktur : Atsuo Morita
Direktur : Masaki Tanaka
Direktur : Hiroshi Morita
Direktur : Masaaki Tsubota
Direktur : Kaneyoshi Morita
Direktur : Shigeru Ieda
Direktur : Kenji Suzuki
Direktur : Chikara Nemoto
Direktur : Chikafumi Hori

Direktur : Tomohiro Ishikawa
 Direktur : Hidenori Sugiura
 Direktur : Atsushi Morita

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sesuai *Certificate of All Items That Are Currently Effective* tanggal 9 Agustus 2017 yang telah dilegalisir dengan No. Registrasi 0940 tanggal 5 September 2017 oleh Kazuo Kitahara, Notaris di Jepang dan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo-Jepang pada tanggal 6 September 2017 beserta Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Direktur Utama PSC pada tanggal 1 September 2017, struktur permodalan dan pemegang saham PSC adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan (%)
Izmic Corporation	3.997.223	11,4%
Moritax Co., Ltd	3.884.559	11,0%
Masyarakat*	27.154.618	77,6%
Total	35.036.400	100%

*presentase kepemilikan saham di bawah 10%

Modal Dasar : 40.000.000 (empat puluh juta) lembar saham
 Modal Disetor : 35.036.400 (tiga puluh lima juta tiga puluh enam ribu empat ratus) lembar saham atau sejumlah Yen 1.799.533.200

D. Sojitz Corporation ("SC")

SC adalah suatu perseroan yang didirikan berdasarkan Hukum Jepang pada tanggal 1 April 2003 berdasarkan *Articles of Incorporation of Sojitz Corporation*. *Articles of Incorporation* telah diubah terakhir kali pada tanggal 16 Juni 2016.

Kegiatan Usaha

SC merupakan perusahaan induk yang memiliki anak-anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Certificate of Commercial Registry (*Genzaijiko Zenbu Shomeisho*) tanggal 23 Juni 2017, struktur permodalan dan pemegang saham PSC adalah sebagai berikut:

Direktur : Yoji Sato
 Direktur : Takashi Hara
 Direktur : Yoko Kurita
 Direktur : Yukio Kitazume
 Direktur : Satoshi Mizui
 Direktur : Masayoshi Fujimoto
 Direktur : Seiichi Tanaka

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan data *Stock Information* per 31 Maret 2017 pada *Shareholder Information* di *Investor Relations* SC sebagaimana tertera dalam website www.sojitz.com, dan *Certificate Of Commercial Registry (Genzaijiko Zenbu Shomeisho)* tanggal 23 Juni 2017, struktur permodalan dan pemegang saham SC adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) lembar saham
Total Saham yang diterbitkan	: 1.251.499.501 (satu miliar dua ratus lima puluh satu juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus satu) lembar saham
Stated Capital	: JPY 160,339,621,276 (seratus enam puluh miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus dua puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh enam Yen Jepang)

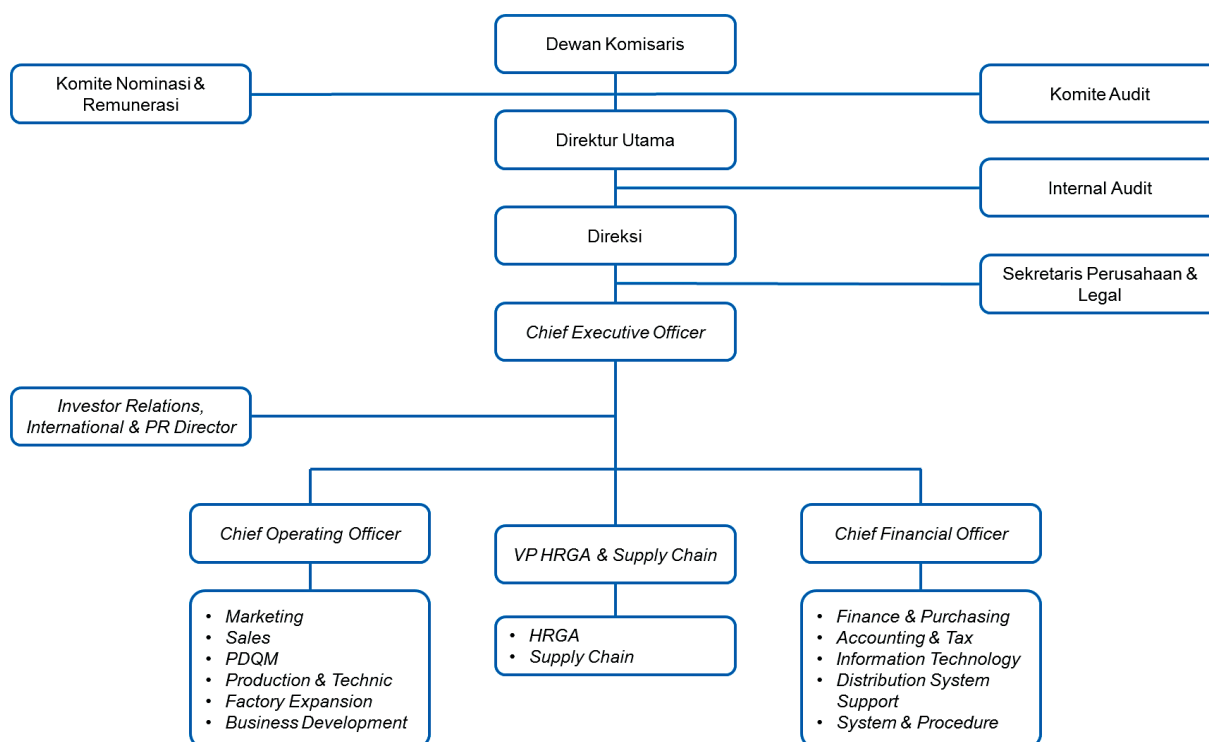
Klasifikasi	Pemegang Saham (%)
<i>Financial Institutions</i>	0,04
<i>Securities Companies</i>	0,05
<i>Corporations</i>	0,7
<i>Individual and others</i>	98,89
<i>Foreign Corporation and Individual</i>	0,32
<i>Treasury Stock</i>	0,00

Pemegang Saham Mayoritas

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (dalam ribuan)	Persentase Kepemilikan
Japan Trustee Services Bank, Ltd.	140.059	11,19
Ichigo Trust Pte Ltd.	110.289	8,81
Chase Manhattan Bank GTS Clients Account Escrow	63.315	5,06
The Master Trust Bank of Japan, Ltd.	43.898	3,51
JPMCB NA ITS London Clients AC Morgan Stanley And Co International Limited	37.872	3,03
Trust & Custoday Service Bank, Ltd.	22.910	1,83
State Street Bank and Trust Company 505103	15.546	1,24
JP Morgan Chase Bank 385151	15.386	1,23
BBH For GMO International Equity Fund	14.053	1,12
State Street Bank and Trust Company 505225	12.721	1,02

7. Struktur Organisasi Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan struktur organisasi terbaru Perseroan adalah sebagai berikut.



8. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2.109 tanggal 24 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0145048 tanggal 12 Juni 2017, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Benny Setiawan Santoso
Komisaris	: Tan Hang Huat
Komisaris Independen	: Jusuf Arbianto Tjondrolukito

Direksi

Presiden Direktur & CEO	: Wendy Sui Cheng Yap
Direktur	: Indrayana
Direktur	: Kaneyoshi Morita
Direktur	: Ryoji Ippuri
Direktur Independen	: Chin Yuen Loke

Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.33/2014.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Benny Setiawan Santoso

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tahun 1958.

Beliau menamatkan pendidikan *Business Studies* dari *Ngee Ann College* di Singapura pada tahun 1981.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk (1993-sekarang), *Executive Director* PT Salim Group (1994-sekarang), *Director* PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (1994-sekarang), *Non-Executive Director* First Pacific Co. Ltd. (2003-sekarang), *Director/Advisory Board* PLDT Inc. (2003-sekarang), dan Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004-sekarang).

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2010.



Tan Hang Huat

Komisaris

Warga Negara Singapura, lahir di Singapura pada tahun 1956.

Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* dari *University of Newcastle* di Australia pada tahun 1990.

Beliau menjabat sebagai Direktur Treasure East Investment Limited (2011-sekarang), Komisaris PT Ria Bintang (1997-sekarang), Komisaris Utama PT Panduharapan Nusa (2003-sekarang), dan Komisaris PT Agro Green Asia (2006-sekarang).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010.



Jusuf Arbianto Tjondrolukito

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo pada tahun 1941.

Beliau meraih gelar Doktorandus dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1969 dan *Master of Arts* dari Sekolah Tinggi Teologia Reformed Injili pada tahun 2007.

Sebelumnya, Beliau berpengalaman sebagai *Division Head Real Estate Lending* di Citibank N.A. Jakarta (1979), *Managing Director* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (1980-1996), Presiden Direktur Bank Delta (1997), Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (1996-1998), Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Perbanas (1997-2001), Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk. (2001-2007). Beliau juga menjabat sebagai Arbiter pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") (1997-sekarang) dan Komisaris Independen PT Bank ANZ Indonesia (2007-sekarang).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015.

Direksi



Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur & CEO

Warga Negara Indonesia, lahir di Singapura pada tahun 1955.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari *University of Melbourne*, Australia pada tahun 1977.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur BIL (2001-sekarang), Direktur PT Sentragraha Sentoso (2000-sekarang), Direktur PT Nusaplaza Indah (2006-sekarang), dan Direktur PT Saripuri Permai Hotel (2009-sekarang). Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Presiden Prima Development Company, Amerika Serikat (1977-1993), Presiden Wemith Corporation California, Amerika Serikat (1977-1991), *Alternate Director* Kerry Trading Hong Kong (1988-1998), Presiden Direktur PT Wendy Citarasa (1990-1995), dan Direktur PT Suryamas Dutamakmur Tbk (1994-2010).

Menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO Perseroan sejak tahun 1998.



Indrayana
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo pada tahun 1962.

Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Teknologi Pangan dan Gizi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985 dan *Master of Business Administration* dari *Central Institute of Management*, Jakarta pada tahun 1989.

Beliau juga menjabat sebagai *Business Development* pada Grup Salim (2008-sekarang). Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai bagian produksi di Verkade Biskuit PT Makindo Perdana (1986), *Marketing Manager Consumer Goods & Cosmetics* PT Tempo Scan Pacific (1987-1992), *Sales Marketing Manager* PT Total Thread Indonesia (1992-1994), *Executive Director* PT Top Jaya Sarana Utama Indonesia (1994-2001), *General Manager* PT Philips Electronics Indonesia (2001-2004), *Regional Director* Electrolux Asia (2004-2006), dan *Marketing Director* PT Samsung Electronics Indonesia (2006-2008).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.



Kaneyoshi Morita
Direktur

Warga Negara Jepang, lahir di Aichi, Jepang pada tahun 1958.

Beliau meraih gelar *Bachelor* dari Departemen Ekonomi, *College of Economics*, *Aoyama Gakuin University*, Jepang pada tahun 1982.

Beliau juga menjabat sebagai *Senior Managing Director* Shikishima Baking Co. Ltd. (2009-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Staff* The Fuji Bank, Ltd. (1982-1989), *Manager* Shikishima Baking Co. Ltd. (1990-1991), *General Manager* Shikishima Baking Co. Ltd (1991-1994), *Director* Shikishima Baking Co. Ltd. (1994-2001), dan *Managing Director* Shikishima Baking Co. Ltd. (2001-2009).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.



Ryoji Ippuri
Direktur

Warga Negara Jepang, lahir di Jepang pada tahun 1971.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business* dari *Osaka City University*, Jepang pada tahun 1994.

Beliau juga menjabat sebagai *Deputy Manager* di *Foodstuffs & Marine Products Department* pada SC (2017-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Foreign Exchange Dept.* Nissho Iwai Corporation (1994-1996), *Marine Dept.* Nissho Iwai Corporation (1997-1998), *Foodstuff Dept.* di PT Nissho Iwai Indonesia (1998-2002), *Seafesta Corporation* (2003-2004), *Marine Dept.* di Sojitz Corporation (2004-2005), *Dalian Global Foods Corporation* (2006-2011), *Food. Dept. Marine Product Marketing Dept.* Dalian Global Foods Corporation (2011-2015), *Controller Office* Dalian Global Foods Corporation (2015-2017), dan *Foodstuffs & Marine Products Dept.* Dalian Global Foods Corporation (2017-sekarang).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017.



Chin Yuen Loke
Direktur Independen

Warga Negara Singapura, lahir di Singapura pada tahun 1956.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari *University of Western Ontario*, Kanada pada tahun 1981.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai *Assistant Manager* Industrial Bank of Japan (1981-1983), *Assistant Vice President* First Interstate Bank of California (1983-1985), *Manager* Banque National de Paris (1985-1987), *Manager* Canadian Imperial Bank of Commerce (1987-1991), *Senior Manager* Standard Chartered Bank (1991-1994), *Director* Credit Suisse Private Banking (1994-1998), *Vice President* Union Bancaire Privée (1998-1999), dan *President* Canexcel International Pte. Ltd. (2000-2009).

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2010.

Komite Audit

Perseroan telah memiliki Komite Audit sesuai dengan POJK No.55/2015. Susunan Keanggotaan Komite Audit Perseroan pada saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2015.

Informasi mengenai Komite Audit Perseroan tersebut telah dimuat dalam *website* Perseroan: www.sariroti.com sesuai ketentuan.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Ketua Komite Audit & Komisaris Independen

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Rini Trisna*Anggota Komite Audit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1964.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1990. Beliau memegang sertifikasi Akuntan Publik (*Chartered Public Accountant*) dari *Chartered Accountant*, dan menjabat sebagai *Partner* pada Kantor Akuntan Publik Muljawati, Rini & Rekan. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Century Textile Industry Tbk (2001-2008), Anggota Komite Audit PT Metrodata Tbk (2002-2003), dan *Associate Partner* pada Kantor Akuntan Publik Siddharta & Harsono (1988-2000).

Antonius Bayu Purnama Irawan*Anggota Komite Audit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1977.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2002.

Beliau berpengalaman sebagai Internal Audit PT Kalbe Farma Tbk. (2002-2009), Internal Audit PT Dexa Medica (2009-2010), Internal Audit PT Intertia Utama (Januari-Desember 2010).

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.1556/Dir-NIC/XI/2015 pada tanggal 12 November 2015, sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.015/Kom-NIC/XI/2015 tanggal 10 November 2015.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, yaitu:

Ketua	:	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Anggota	:	Benny Setiawan Santoso
Anggota	:	Arlina Sofia

Sekretaris Perusahaan

Guna memenuhi persyaratan Peraturan OJK No.35/2014, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan No.001/L/V/2012 tanggal 4 Mei 2012 yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan, yang menyetujui dan menegaskan pengangkatan Sri Mulyana selaku Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan.

Sekretaris Perusahaan beralamat di kantor pusat Perseroan, yaitu:

Jl. Jababeka Raya Blok E No.12-17,
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang,
Kabupaten Bekasi
Telepon: (021) 89830160,
Faksimili: (021) 89830161

Sri Mulyana

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1966.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam As-Syafi'iyah pada tahun 1990.

Beliau berpengalaman sebagai legal pada PT Surya Skydome Semesta (1990-1992), Asisten Lawyer Sri Kusumastuti & Associates (1992-1994), Legal PT Bukit Kukila Kalma (1994-2000), dan Senior Legal PT Maharani Graha (2000-2007).

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk keterbukaan informasi melalui website;
4. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
5. Melakukan penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.

Tanggung Jawab : Dalam melaksanakan tugas sehari-hari bertanggung jawab penuh dan langsung kepada Direksi.

Unit Internal Audit

Perseroan telah memiliki unit audit internal dan piagam audit internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.56/2015 sebagaimana Struktur Organisasi Internal Audit terakhir dinyatakan dalam *Resolution of The Board of Commissioners of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk* tanggal 28 Mei 2015.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.001/SK.Dir/XI/2012 tanggal 6 November 2012 berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan mengangkat Simon Petrus Ketaren sebagai Kepala Unit Internal Audit. Berikut merupakan riwayat singkat Beliau:

Simon Petrus Ketaren

Kepala Unit Internal Audit

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bandung Raya pada tahun 2002 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta pada tahun 2010. Beliau memperoleh sertifikasi *Qualified Internal Audit (QIA)* dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Jakarta pada tahun 2014.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Sehat, Bukit, Ketaren & Rekan (1997-2002), *Internal Audit Supervisor* pada Sanbe Farma Group (2002-2007), *Head of Internal Audit* PT Indo Acidatama Tbk (2007-2010), dan *Internal Audit Manager* pada Sukses Jaya Utama Grup (2010-2012).

Piagam Audit Internal adalah berdasarkan ketetapan Direksi Perseroan pada tanggal 1 Desember 2010 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Piagam Audit Internal tersebut, maka tanggung jawab Unit Internal Audit adalah:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya;
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan Perseroan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur;
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

9. Keterangan Mengenai Entitas Anak Perseroan

Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak, sebagai berikut:

- a) Sarimonde Foods Corporation (“SMFC”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Filipina, beralamat kantor di 20th Flr., Ayala Office Tower, Ayala Avenue, Makati City, Filipina. SMFC didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 27 Juni 2016, dan bergerak di bidang pembuatan, impor/ekspor dan/atau distribusi produk roti di Filipina.
- b) All Fit & Popular Foods Inc (“AFPI”), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Filipina, beralamat kantor di 6th Flr., Peaksun Bldg, 1505 Princeton St., Bgy. Wack-Wack, Greenhills, Mandaluyong City, Filipina, didirikan berdasarkan Articles of Incorporation tanggal 26 Juli 2016. AFPI bergerak dalam bidang pembuatan, impor/ekspor dan/atau distribusi produk roti di Filipina.

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Kepemilikan	Status Operasional
SMFC	Pabrikasi, penjualan dan distribusi roti	Filipina	55%	2016	Beroperasi sejak tanggal 1 Desember 2016
AFPI	Pabrikasi, penjualan dan distribusi roti	Filipina	100% melalui SMFC	2016	Beroperasi secara komersial sejak tanggal 27 September 2016

Berikut adalah rincian terkait dengan Entitas Anak Perseroan:

a. Sarimonde Foods Corporation (“SMFC”)

Riwayat Singkat

Sarimonde Foods Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Filipina, beralamat kantor di 20th Flr., Ayala Office Tower, Ayala Avenue, Makati City, Filipina. SMFC didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 27 Juni 2016 dengan Nomor Daftar Perseroan CS201613680, untuk jangka 50 (lima puluh) tahun hingga tanggal 26 Juni 2066.

Kegiatan Usaha

SMFC bergerak di bidang pembuatan, Impor dan ekspor dan/atau distribusi produk roti segar, roti segar dengan tanggal kadaluarsa, produk roti sejenis, produk roti lain termasuk roti dan bahan lain terkait, di Filipina.

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 31 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur SMFC dan Pendapat Hukum tanggal 11 September 2017 yang disusun oleh Helen G. Tiu, konsultan hukum di Filipina, susunan Direksi SMFC adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Wendy Sui Cheng Yap
 Direktur : Chin Yuen Loke
 Direktur : Albert F. Del Rosario
 Direktur : Tomasito D. Tiu
 Direktur : Henry Soesanto

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 31 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur SMFC dan Pendapat Hukum tanggal 11 September 2017 yang diterbitkan oleh Helen G. Tiu, konsultan hukum di Filipina, Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham SMFC adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk	4.227.575	55%
Monde Nissin Corporation	3.458.925	45%
Total	7.686.500	100%

Modal Dasar : PHP576.487.500,00

Modal Disetor : PHP360.153.750,00

Tahun Dimulainya Investasi oleh Perseroan di SMFC

Sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 31 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur SMFC, Perseroan mulai berinvestasi di SMFC pada tanggal 18 Februari 2016, berdasarkan perjanjian *joint venture* dengan Monde Nissin Corporation tanggal 18 Februari 2016.

Status Operasional

Sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 31 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur SMFC telah beroperasi terhitung sejak tanggal 1 Desember 2016.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 31 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur SMFC, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, SMFC telah memperoleh perizinan sebagai berikut:

- Akta Pendirian tanggal 27 Juni 2016, yang diterbitkan oleh Philippine Securities & Exchange Commission;
- Pendaftaran pada Philippine Health Insurance Corporation tanggal 30 Juni 2016;
- Pendaftaran pada Home Development Mutual Fund or Pag-ibig Fund;
- Sertifikat Pendaftaran tanggal 27 Januari 2017, yang diterbitkan oleh Social Security System;
- Sertifikat Pendaftaran tanggal 8 September 2016, yang diterbitkan oleh Biro Pendapatan Internal Filipina;
- Sertifikat Pendaftaran tanggal 21 Maret 2017, yang diterbitkan oleh Biro Bea Cukai Filipina;
- Sertifikat Kepatuhan Lingkungan tanggal 22 Februari 2017, yang diterbitkan oleh Badan Pengelolaan Lingkungan Departemen Lingkungan dan Sumber Daya Alam Filipina;
- Izin Barangay San Lorenzo, tanggal 24 Januari 2017;
- Izin Gubernur Kota Makati tanggal 20 Januari 2017;
- Izin Sanitasi Kota Makati, tanggal 22 Januari 2017.

Aset SMFC

Berdasarkan Pendapat Hukum tanggal 11 September 2017 yang diterbitkan oleh Helen G. Tiu, konsultan hukum di Filipina, aset yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh SMFC per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset		Jumlah
Aset Lancar	Kas di Bank	49.842.440,62
	Piutang Usaha	24.821.662,05
	Uang Muka ke Kontraktor	52.185.432,60
	Pajak Masukan	15.779.458,91
	Pajak Masukan Tangguhan	5.069.056,14
	Pajak Pemotongan yang Dapat Dikredit	996.128,47
	Beban Dibayar Di Muka	246.405,99
	Sewa Dibayar Di Muka	2.123.659,86
	Uang Jaminan	1.796.482,40
	Uang Muka ke Pemasok	86.001.896,19
Total		238.862.623,23
Aset Lainnya	Investasi pada Anak Perusahaan	179.124.468,19
Aset Tetap	Kekayaan & Peralatan Pabrik	53.318.708,71
Total		471.305.800,13

Produk SMFC

Berdasarkan Pendapat Hukum tanggal 11 September 2017 yang diterbitkan oleh Helen G. Tiu, konsultan hukum di Filipina, SMFC mendistribusikan produk-produk di bawah Merek Dagang sebagai berikut:

Nama Produk
Pinoy Tasty™ Bread
Pinoy Pandesal
Walter™ Sugar Free Wheat Bread
Walter™ Double Fiber Wheat Bread
Walter™ Sugar Free Wheat Pan De Sal
Walter™ Hi-Fiber Weight Control Bread
Walter™ Whole Wheat Raisin Bread
Real Good™ Sandwich Loaf
Real Good™ Bread For Three
Walter™ Hamburger with sesame seeds
Hopia Mongo
Walter™ Thick Slice
Walter™ Pan De Sal
Walter™ Hamburger Buns
Walter™ Hotdog Rolls
Walter™ Mini Ensaymada
Walter™ Dinner Roll
Mongo Bread
Walter™ Crunchy Salad Croutons (Bowl)
Walter™ Crunchy Salad Croutons (Pouch)
Walter™ Salad Croutons
Walter™ Bread Crumbs
Walter™ Bread Crumbs
Walter™ Bread Crumbs
Ube Bread
Raisin Panderosa
Food Service Hotdog Rolls w/ Sesame
Food Service Jumbo Hamburger w/ Sesame
Baker's Bread Pullman Loaf
Baker's Bread Whole Wheat
Baker's Bread Hotdog Rolls

Nama Produk
Baker's Bread Hamburger Buns
Baker's Bread Pandesal
Baker's Bread Hotdog Rolls w/ Sesame
Baker's Bread Jumbo Hamburger w/ Sesame
Whole Wheat Vienna Loaf
Super Jumbo Whole Wheat Bun
Food Service Salad Croutons
Healthy You Wheat Bread Double Fiber
Healthy You Wheat Bread Sugar Free
Healthy You Sugar Free Wheat Pandesal

b. All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI")

Riwayat Singkat

All Fit & Popular Foods Inc, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Filipina, beralamat kantor di 6th Flr., Peaksun Bldg, 1505 Princeton St., Bgy. Wack-Wack, Greenhills, Mandaluyong City, Filipina, didirikan berdasarkan Articles of Incorporation tanggal 29 Juli 2016 yang dikeluarkan oleh *The Philippine Securities and Exchange Commission* dengan Nomor Daftar Perseroan CS201616913, untuk jangka waktu 50 (lima puluh) tahun sejak tanggal pendirian hingga 28 Juli 2066. AFPI bergerak dalam bidang pembuatan, impor/ekspor dan/atau distribusi produk roti di Filipina.

Kegiatan Usaha

AFPI bergerak di bidang kegiatan usaha pokok berupa manufaktur, import dan ekspor, perdagangan dan/atau distribusi roti, cake, kue, pie dan produk roti sejenis (dalam tingkatan jumlah banyak dan untuk tingkat eceran yang mengacu pada Hukum Filipina) dan disamping itu juga untuk pembelian dan/atau kepentingan impor mesin, peralatan, bahan baku segar; untuk pembelian, penyewaan ulang, pengajuan, perolehan, yang mengandung atau mendapatkan merk yang terdaftar, baik khusus dan tidak khusus, disetiap belahan bumi dan perijinan yang serupa; yang mengharuskan Perseroan untuk tidak mengusahakan, menyetujui, mengambil bagian investasi/penempatan dari publik/masyarakat maupun mengikuti kontrak investasi.

Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 31 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur AFPI dan Pendapat Hukum tanggal 11 September 2017 yang diterbitkan oleh Helen G. Tiu, konsultan hukum di Filipina, susunan Direksi AFPI adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Wendy Sui Cheng Yap
Direktur	: Henry Soesanto
Direktur	: Tomasito D. Tiu
Direktur	: Jesse C. Teo
Direktur	: Chin Yuen Loke

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan *General Information Sheet Stock Corporation* AFPI tanggal 2 Mei 2017 dan Pendapat Hukum tanggal 11 September 2017 yang diterbitkan oleh Helen G. Tiu, konsultan hukum di Filipina, Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham AFPI adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Sarimonde Foods Corporation	419.995	100%
Wendy Sui Cheng Yap	1	Nil%
Henry Soesanto	1	Nil%
Chin Yuen Loke	1	Nil%
Albert F. Del Rosario	1	Nil%
Tomasito D. Tiu	1	Nil%
Total	420.000	100%

Modal Dasar : 800.000 lembar saham atau sejumlah PHP80,000,000.00
 Modal Disetor : 420.000 lembar saham atau sejumlah PHP42,000,000.00

Tahun Dimulainya Investasi oleh Perseroan di AFPI

Perseroan melakukan penyertaan pada AFPI, melalui SMFC, terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016.

Status Operasional

AFPI beroperasi secara komersial sejak tanggal 27 September 2016. Sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 31 Agustus 2017 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur AFPI dan Pendapat Hukum tanggal 11 September 2017 yang diterbitkan oleh Helen G. Tiu, konsultan hukum di Filipina, AFPI telah mengizinkan SMFC, selaku induk perusahaan, untuk menggunakan merek dagang Walter, Real Good dan dua desain berbeda untuk sheaf, pada produk yang dijual oleh SMFC.

Perizinan Terkait dengan Kegiatan Usaha

- Akta Pendirian tanggal 29 Juli 2016, yang diterbitkan oleh *Philippine Securities & Exchange Commission*;
- Sertifikat Pendaftaran tanggal 11 Agustus 2016, yang diterbitkan oleh Biro Pendapatan Internal Filipina;
- Sertifikat Pendaftaran yang diterbitkan oleh *Foreign Investment Act of 1991* tanggal 3 Februari 2017 dari *Philippine Securities & Exchange Commission*
- Izin Gubernur No, 17-005991 tanggal 20 Januari 2017;
- Izin Barangay Clearance, tanggal 20 Januari 2017.

Aset AFPI

Sesuai dengan Pendapat Hukum tanggal 11 September 2017 yang diterbitkan oleh Helen G. Tiu, konsultan hukum di Filipina, aset yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh AFPI berupa Merek Dagang dan kas di bank. Rincian Merek Dagang dimaksud adalah sebagai berikut:

Merek Dagang	No. Daftar Merek Dagang	Masa Berlaku
Real Good	4/2016/00008925	30 September 2016 sampai 30 September 2026
Walter and Design of Sheaf	4/2009/00045263	23 Juni 1989 sampai 23 Juni 2019
Design of Sheaf	4/2016/0003886	23 Juni 2016 sampai 23 Juni 2026
Design of Sheaf	4/1987/054109	1 Februari 1993 sampai 1 Februari 2023

Berdasarkan catatan Kantor Kekayaan Intelektual Filipina ("IPOPIL"), Merek Dagang tersebut terdaftar atas nama Perusahaan dan tidak terdapat pemberitahuan hak gadai atau pembebanan.

10. Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan terlibat dalam perkara perselisihan hubungan industrial, sebagai berikut:

- Perkara perselisihan hubungan industrial dengan No. Perkara 30/Pdt.Sus-PH/2017/PN.Plg tanggal register 2 Juni 2017 pada Pengadilan Negeri Palembang Kelas 1A, antara Perseroan selaku Tergugat dan Nurkaelani selaku Penggugat. Atas perkara ini sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Palembang Kelas 1A pada tanggal 15 Agustus 2017, dan saat ini sedang dalam proses kasasi. Untuk proses kasasi, belum terdapat putusan atas perkara;
- Perkara perselisihan hubungan industrial dengan No. Perkara 223/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Bdg tanggal register 30 Desember 2016 pada Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung, antara Perseroan selaku Penggugat dengan Asep Saripudin selaku Tergugat. Atas perkara ini sudah diputus oleh Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung

pada tanggal 26 April 2017, dan saat ini sedang dalam proses kasasi. Untuk proses kasasi, belum terdapat putusan atas perkara.

Keterlibatan Perseroan dalam 2 (dua) perkara tersebut di atas tidak material, dan tidak akan mengganggu keberlangsungan operasional dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

11. Perjanjian Penting Perseroan Dengan Pihak Ketiga

Berikut ini adalah perjanjian dan perikatan yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak ketiga:

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang No. 005/ PKS-PWK/XII/2016 tanggal 26 Desember 2016	PT Balrich Logistic dan Perseroan	Perseroan menunjuk PT Balrich Logistic, untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk (Roti dan/atau krat) ke wilayah area RO 01 Cirebon	26 Desember 2016	2 Januari 2017 s/d 1 Januari 2020
2.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang No.024/ KONRAK/NIC/LSA/2017 tanggal 01 Januari 2017	PT Lancar Sejahtera Abadi dengan Perseroan	Perseroan menunjuk PT Lancar Sejahtera Abadi, untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk (Roti dan/atau krat) ke wilayah area Bali-Bkl Lombok	1 Januari 2017	1 Januari 2017 s/d 31 Desember 2019
3.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang No. No.028/ PKSPB-NIC/PLG/II/2017 tanggal 01 Februari 2017	PT Lentera Fajar Kemakmuran dengan Perseroan	Perseroan menunjuk PT Lentera Fajar Kemakmuran untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk (Roti dan atau Krat) Perseroan ke <i>Retail Outlet</i> , Agen, Institusi, <i>Distribution Centre</i> , <i>Distributor</i> , <i>Branch</i> Perseroan ke wilayah Lampung	1 Februari 2017	01 Februari 2017 s/d tanggal 01 Februari 2020
4.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang No. 533/ CKD/DIST/XII/16 tanggal 15 Desember 2016	PT Bangun Putra Karawang dengan Perseroan	Perseroan menunjuk PT Bangun Putra Karawang untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk (Roti dan atau Krat) Perseroan ke <i>Retail Outlet</i> , Agen, Institusi, <i>Distribution Centre</i> , <i>Distributor</i> , <i>Branch</i> Perseroan ke wilayah Cikande	15 Desember 2016	1 November 2016 s/d 31 Oktober 2017
5.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang No. 004/ KJL/XI/MDN/2016 tanggal 28 November 2016	CV Kiani Jaya dengan Perseroan	Perseroan menunjuk CV Kiani Jaya Lestari untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk (Roti dan atau Krat) Perseroan ke Wilayah Rute Pasaman Barat	28 November 2016	28 November 2016 s/d 31 Desember 2018
6.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang No. 019/ KONTRAK/NIC/WIRA/2016 tanggal 07 September 2016	PT Wira Logitama Saksama dengan Perseroan	Perseroan menunjuk PT Wira Logitama Sakasama untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk (Roti dan atau Krat) Perseroan ke Wilayah Rute BKL SAT MALANG	7 September 2016	23 September 2016 s/d 22 September 2019

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
7.	Addendum Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang No. 549/CKR-U/DST/V/2017 tanggal 8 Mei 2017	PT Alnauna Wira Usaha	Perseroan menunjuk PT Alnauna Wira Usaha untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk (Roti dan atau Krat) Perseroan ke Wilayah Blok U-W-MM2100-PWK.	25 Mei 2016	1 Juli 2017 s/d 30 September 2017
8.	Perjanjian Kerjasama Perdagangan No. BP/SAT/2011/HO/FD/HDA/017 tanggal 3 Maret 2011. kemudian diperpanjang dengan Surat Perjanjian Kerjasama Perdagangan No. KS/SAT/2016/HO/FD/JHL/015 tanggal 31 Mei 2016	PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dengan Perseroan	Perseroan memasok produk dengan target pembelian tertentu ke toko-toko Alfamart dengan coverage nasional, yaitu di Jakarta, Bandung, Cirebon, Jawa Tengah dan Jawa Timur	3 Maret 2011	1 Januari 2016 s/d 31 Desember 2016 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Ketentuan dalam Perjanjian ini masih berlaku meskipun telah berakhirnya Perjanjian, sampai dengan diterbitkannya perjanjian yang baru
9.	Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 19 Juli 2011 dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Jakarta	PT Bank BCA dengan Perseroan	Pemberian fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Bank Garansi	telah beberapa kali dilakukan adendum dengan adendum terakhir berupa Perubahan Akta Kedelapan atas Perjanjian Kredit No. 009/ADD-KCK/2017 tanggal 17 Januari 2017	17 Januari 2017 s/d 11 Desember 2017
10.	<i>Customer Agreement – (Cheese)</i> tanggal 2 Januari 2017 dan atas transaksi dilaksanakan melalui <i>Purchase Order</i>	PT Kraft Ultrajaya Indonesia dengan Perseroan	Pembelian bahan baku berupa <i>Filler</i> Keju	2 Januari 2017	Januari 2017 s/d Desember 2017
11.	Kesepakatan antara Para Pihak didasarkan pada Surat <i>Quotation Price</i> No. 003/frey-sm/I/2017 tanggal 3 Januari 2017 yang diajukan oleh PT Freyabadi Indotama, sebagaimana disetujui oleh Perseroan pada tanggal 4 Januari 2017. Atas transaksi, dilaksanakan melalui <i>Purchase Order</i>	PT Frey Abadi Indotama dengan Perseroan	Pembelian bahan baku berupa <i>Filler</i> Keju	Tanggal persetujuan, yaitu 4 Januari 2017	Januari 2017 s/d Desember 2017
12.	Perjanjian Jual Beli Fine Bran No. 49/PK/Legal-Agmt/VI/2017 tanggal 16 Juni 2017	PT Pundi Kencana dengan Perseroan	Pembelian bahan baku berupa <i>Fine bran</i>	16 Juni 2017	1 Juli 2017 s/d 31 Desember 2017
13.	Perjanjian Jual Beli Tepung Terigu Merek Lonceng Emas No. 49/PK/Legal-Agmt/VI/2017 tanggal 16 Juni 2017	PT Pundi Kencana dengan Perseroan	Pembelian bahan baku berupa tepung terigu yang diproduksi oleh PT Pundi Kencana	16 Juni 2017	1 Juli 2017 s/d 31 Desember 2017
14.	Perjanjian Jual Beli Tepung Terigu Merek Peacock Emas No. 47/PK/Legal-Agmt/VI/2017	PT Suryakemasindo Sejati	Pembelian bahan baku berupa tepung yang diproduksi oleh PT Suryakemasindo Sejati	16 Juni 2017	1 Juli 2017 s/d 31 Desember 2017
15.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Sinar Pelangi Kemasindo	Pembelian kemasan untuk produk Perseroan	-	-
16.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Berkah Manis Makmur	Pembelian bahan baku berupa gula pasir	-	-
17.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Elfrida Plastik Industri	Pembelian kemasan untuk produk Perseroan	-	-
18.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Supernova	Pembelian kemasan untuk produk Perseroan	-	-
19.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Jaya Fermex	Pembelian bahan baku berupa ragi	-	-

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
20.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Multisari Langgeng Jaya	Pembelian bahan baku berupa <i>filler</i> sarikaya	-	-
21.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Mulia Boga Raya	Pembelian bahan baku berupa <i>Vheddar Cheese II</i>	-	-
22.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Federal Food Internusa	Pembelian bahan baku berupa bubuk cokelat	-	-
23.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Astaguna Wisesa	Pembelian bahan baku berupa <i>filler strawberry</i>	-	-
24.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Nirwana Asia Kimindo	Pembelian bahan baku berupa <i>full cream milk</i>	-	-
25.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Sinar Meadow Int.Indonesia	Pembelian bahan baku berupa margarin	-	-
26.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	PT Nusa Indah	Pembelian bahan baku berupa gula pasir	-	-

12. Hak Atas Kekayaan Intelektual, Hak Lisensi, Waralaba, dan Konsesi

A. Sertifikat Merek

1. Sertifikat Merek “SARIROTI” (tulisan dan gambar) Nomor Pendaftaran IDM000204894 tanggal penerimaan 12 Agustus 2009 yang dikeluarkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (“**Dirjen HAKI**”), berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Penerimaan.
2. Sertifikat Merek “SARIROTI” (tulisan) No. 379322 tanggal 26 April 1996 yang dikeluarkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, diperpanjang dengan No. IDM000054506 tanggal 18 Oktober 2005, berlaku sampai dengan 26 April 2016.

Berdasarkan Surat No. 2016-1055/VIII/M/SY tanggal 25 Agustus 2017 yang diterbitkan oleh Januar Jahja & Partners selaku Konsultan HAKI yang ditunjuk Perseroan, saat ini Perseroan sedang dalam proses pengurusan perpanjangan.

3. Sertifikat Merek “SARIROTI” (tulisan dan gambar) No. 547361 tanggal 28 Agustus 2003 yang dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI, Dirjen HAKI, berlaku hingga 14 Agustus 2012.

Berdasarkan Formulir Permintaan Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Terdaftar No. Agenda R102011011794 tanggal 19 Oktober 2011 saat ini Perseroan sedang dalam proses pengurusan perpanjangan.

4. Sertifikat Merek “NIPPON INDOSARI CORPINDO” (Nama Badan Hukum Pemilik Merek) Nomor IDM000043635 tanggal 28 Juli 2005 dikeluarkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, jangka waktu telah diperpanjang berdasarkan Surat No. R013415/2013 tanggal 4 Februari 2015 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, menerangkan bahwa jangka waktu berlaku selama 10 tahun sejak tanggal 11 Desember 2013.
5. Sertifikat Merek “SARI FRUTTY” No. IDM000450646 tanggal 28 Agustus 2003 yang dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, berlaku hingga 14 Agustus 2012.

Berdasarkan Surat No. JJP/M/JW/0436/17 tanggal 27 Juli 2017 yang diterbitkan oleh Januar Jahja & Partners selaku Konsultan HAKI yang ditunjuk Perseroan saat ini Perseroan sedang dalam proses pengurusan perpanjangan.

6. Sertifikat Merek "SARI GIZI" No. IDM 000450645 tanggal 28 Agustus 2003 yang dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, berlaku hingga 14 Agustus 2012.

Berdasarkan Surat No. JJP/M/JW/0436/17 tanggal 27 Juli 2017 yang diterbitkan oleh Januar Jahja & Partners selaku Konsultan HAKI yang ditunjuk Perseroan saat ini Perseroan sedang dalam proses pengurusan perpanjangan.

7. Sertifikat Merek "SARI CHOKI" No. IDM000450647 tanggal 28 Agustus 2003 yang dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, berlaku hingga 14 Agustus 2012.

Berdasarkan Surat No. JJP/M/JW/0436/17 tanggal 27 Juli 2017 yang diterbitkan oleh Januar Jahja & Partners selaku Konsultan HAKI yang ditunjuk Perseroan saat ini Perseroan sedang dalam proses pengurusan perpanjangan.

8. Sertifikat Merek "BOTI" No. IDM000189528 tanggal 16 September 2009 yang dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Dirjen HAKI, berlaku hingga 18 Juli 2021.
9. Sertifikat Merek "BOTI" No. IDM000313416 tanggal 10 Maret 2011 yang dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Dirjen HAKI, berlaku hingga 18 Juli 2021.
10. Sertifikat Merek "SARI CAKE" No. IDM000177209 tanggal 5 Maret 2008 yang dikeluarkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, berlaku hingga 5 Maret 2017.

Berdasarkan Formulir Permintaan Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Terdaftar No. Permohonan Perpanjangan R10498/2017 tanggal 9 Agustus 2017, saat ini Perseroan sedang dalam proses pengurusan perpanjangan.

11. Sertifikat Merek "BREAD A LIFESTYLE" No. IDM000384112 tanggal 11 April 2011 yang dikeluarkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, berlaku hingga 11 April 2021.
12. Sertifikat Merek "BREAD A LIFESTYLE" No. IDM000383415 tanggal 14 April 2011 yang dikeluarkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, berlaku hingga 14 April 2021.
13. Sertifikat Merek "INDOSARI" No. IDM000324573 tanggal 19 Mei 2010 yang dikeluarkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, berlaku hingga 19 Mei 2020.
14. Sertifikat Merek "INDOSARI" No. IDM000328202 tanggal 19 Mei 2010 yang dikeluarkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, berlaku hingga 19 Mei 2020.
15. Sertifikat Merek "SARI SNACK" No. IDM000400172 tanggal 12 Juni 2009 yang dikeluarkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Dirjen HAKI, berlaku hingga 12 Juni 2019.

B. Permintaan Pendaftaran Merek

1. Permintaan Pendaftaran Merek "MINI BUN" dengan No. Agenda D002013044532 tanggal penerimaan pendaftaran 19 September 2013.
2. Permintaan Pendaftaran Merek "SARI WAFFLE" dengan No. Agenda D002013044533 tanggal penerimaan pendaftaran 19 September 2013.
3. Permintaan Pendaftaran Merek "SARI HEART" dengan No. Agenda D002013044534 tanggal penerimaan pendaftaran 19 September 2013.

4. Permintaan Pendaftaran Merek "SARI ROTI" dengan No. Agenda D002014001096 tanggal penerimaan pendaftaran 10 Januari 2014.
5. Permintaan Pendaftaran Merek "SpecialSoft" dengan No. Agenda D002014009143 tanggal penerimaan pendaftaran 3 Maret 2014.
6. Permintaan Pendaftaran Merek "SariCereal" dengan No. Agenda D002014013127 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Maret 2014.
7. Permintaan Pendaftaran Merek "SariMilk" dengan No. Agenda D002014013120 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Maret 2014.
8. Permintaan Pendaftaran Merek "SariFood" dengan No. Agenda D002014013117 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Maret 2014.
9. Permintaan Pendaftaran Merek "SariDrink" dengan No. Agenda D002014013109 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Maret 2014.
10. Permintaan Pendaftaran Merek "SariRoti" dengan No. Agenda D002014013123 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Maret 2014.
11. Permintaan Pendaftaran Merek "PREMIUM SOFT" dengan No. Agenda D0020130044536 tanggal penerimaan pendaftaran 19 September 2013.
12. Permintaan Pendaftaran Merek "MINI BAGELEN" dengan No. Agenda D002014004783 tanggal penerimaan pendaftaran 5 Februari 2014.
13. Permintaan Pendaftaran Merek "SuperSoft" dengan No. Agenda D002014005658 tanggal penerimaan pendaftaran 11 Februari 2014.
14. Permintaan Pendaftaran Merek "SIMPLY ROTI" dengan No. Agenda D002014043236 tanggal penerimaan pendaftaran 23 September 2014.
15. Permintaan Pendaftaran Merek "SariBiskuit" dengan No. Agenda D002015003772 tanggal penerimaan pendaftaran 30 Januari 2015.
16. Permintaan Pendaftaran Merek "SARI ROTI Bakery" dengan No. Agenda J002015012056 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Maret 2015.
17. Permintaan Pendaftaran Merek "SARI ROTI Rotinya Indonesia" dengan No. Agenda D002015012733 tanggal penerimaan pendaftaran 27 Maret 2015.
18. Permintaan Pendaftaran Merek "Ichi Pan" dengan No. Agenda D002015014367 tanggal penerimaan pendaftaran 7 April 2015.
19. Permintaan Pendaftaran Merek "IciPan" dengan No. Agenda D002015014366 tanggal penerimaan pendaftaran 7 April 2015.
20. Permintaan Pendaftaran Merek "S R" (singkatan dari Sari Roti) dengan No. Agenda J002015045076 tanggal penerimaan pendaftaran 15 Oktober 2015.
21. Permintaan Pendaftaran Merek "S R" (singkatan dari Sari Roti) dengan No. Agenda D002015045079 tanggal penerimaan pendaftaran 15 Oktober 2015.
22. Permintaan Pendaftaran Merek "S R" (singkatan dari Sari Roti) dengan No. Agenda J002015045074 tanggal penerimaan pendaftaran 15 Oktober 2015.

23. Permintaan Pendaftaran Merek “S R” (singkatan dari Sari Roti) dengan No. Agenda D002015045080 tanggal penerimaan pendaftaran 15 Oktober 2015.
24. Permintaan Pendaftaran Merek “SARI COFFEE” dengan No. Agenda D002016014021 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Maret 2016.
25. Permintaan Pendaftaran Merek “LAPIS KASTELLA” dengan No. Agenda D002016013346 tanggal penerimaan pendaftaran 22 Maret 2016.
26. Permintaan Pendaftaran Merek “LAPIS BAMKUHEN” dengan No. Agenda D002016019993 tanggal penerimaan pendaftaran 27 April 2016.
27. Permintaan Pendaftaran Merek “MegaSoft” dengan No. Agenda D002016039724 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Agustus 2016.
28. Permintaan Pendaftaran Merek “TripleSoft” dengan No. Agenda D002016039725 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Agustus 2016.
29. Permintaan Pendaftaran Merek “Pandesal” dengan No. Agenda D002016039726 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Agustus 2016.
30. Permintaan Pendaftaran Merek “BizzKid” dengan No. Agenda D002016039721 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Agustus 2016.
31. Permintaan Pendaftaran Merek “UltraSoft” dengan No. Agenda D002016039719 tanggal penerimaan pendaftaran 24 Agustus 2016.
32. Permintaan Pendaftaran Merek “SARI SELAI” dengan No. Agenda D002016046305 tanggal penerimaan pendaftaran 29 September 2016.
33. Permintaan Pendaftaran Merek “SARIROTI” dengan No. Agenda J002013031062 tanggal penerimaan pendaftaran 27 Juni 2013.
34. Permintaan Pendaftaran Merek “double soft” dengan No. Agenda D002013006059 tanggal penerimaan pendaftaran 11 Februari 2013.
35. Permintaan Pendaftaran Merek “SariToast” dengan No. Agenda D002013003274 tanggal penerimaan pendaftaran 23 Januari 2013.
36. Permintaan Pendaftaran Merek “DOUBLE SANDWICH” dengan No. Agenda D002013018799 tanggal penerimaan pendaftaran 22 April 2013.
37. Permintaan Pendaftaran Merek “Sari Cafe” dengan No. Agenda J002013007643 tanggal penerimaan pendaftaran 19 Februari 2013.
38. Permintaan Pendaftaran Merek “DORAYAKI” dengan No. Agenda D002013017855 tanggal penerimaan pendaftaran 18 April 2013.
39. Permintaan Pendaftaran Merek “SARI ROTI” dengan No. Agenda D002013025726 tanggal penerimaan pendaftaran 30 Mei 2013.

40. Permintaan Pendaftaran Merek "MINI ROLL CAKE" dengan No. Agenda D002013025724 tanggal penerimaan pendaftaran 30 Mei 2013.
41. Permintaan Pendaftaran Merek "SARI ROTI" dengan No. Agenda J002013031062 tanggal penerimaan pendaftaran 27 Juni 2013.
42. Permintaan Pendaftaran Merek "SARI BAKE" dengan No. Permohonan JID2017034754 tanggal permohonan 28 Juli 2017.
43. Permintaan Pendaftaran Merek "SARI BAKE" dengan No. Permohonan DID2017030194 tanggal permohonan 6 Juli 2017.
44. Permintaan Pendaftaran Merek logo dengan No. Permohonan DID2017034756 tanggal permohonan 28 Juli 2017.
45. Permintaan Pendaftaran Merek "MAS ROTI" dengan No. Agenda D002016054262 tanggal penerimaan pendaftaran 8 November 2016.
46. Permintaan Pendaftaran Merek "MBAK SARI" dengan No. Agenda D002016054261 tanggal penerimaan pendaftaran 8 November 2016.
47. Permintaan Pendaftaran Merek "ROTI FRESH" dengan No. Permohonan DID2017028280 tanggal penerimaan pendaftaran 19 Juni 2017.
48. Permintaan Pendaftaran Merek "SANGAT LEMBUT" dengan No. Permohonan DID2017027029 tanggal permohonan 13 Juni 2017.
49. Permintaan Pendaftaran Merek "SENTUHAN LEMBUT" dengan No. Agenda DID2017027028 tanggal permohonan 13 Juni 2017.
50. Permintaan Pendaftaran Merek "SO SOFT" dengan No. Permohonan DID2017027027 tanggal permohonan 13 Juni 2017.
51. Permintaan Pendaftaran Merek "SOFT TOUCH" dengan No. Permohonan DID2017027026 tanggal permohonan 13 Juni 2017.

13. Sumber Daya Manusia

Perencanaan, penerimaan, penempatan dan pembinaan sumber daya manusia menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan mengingat dinamika dari usaha.

Perseroan sangat menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia memberikan sumbangan yang sangat besar di dalam tingkat keberhasilan dan kesuksesan setiap usaha. Untuk itu Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan potensi setiap individual karyawan dengan menggunakan konsep pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan kompetensi.

A. Komposisi Karyawan

Perseroan

Pada tanggal 31 Maret 2017, jumlah karyawan Perseroan adalah 5.184 orang termasuk 5 orang Direksi. Dari 5.184 karyawan tersebut, sejumlah 2.610 orang adalah karyawan tetap dan 2.574 orang adalah karyawan kontrak. Komposisi karyawan dan Direksi menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status karyawan dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Menurut Jenjang Pendidikan

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2017	2016	2015	2014
>S1	11	11	5	5
S1	754	744	590	544
Diploma	214	214	181	202
SMA dan sederajat	4.205	4.029	3.516	3.377
Total	5.184	4.998	4.292	4.128

Menurut Jenjang Manajemen

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2017	2016	2015	2014
>Manajer	200	186	149	134
Staf	1.019	993	812	760
Non-staf	3.965	3.819	3.331	3.234
Total	5.184	4.998	4.292	4.128

Menurut Jenjang Usia

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2017	2016	2015	2014
18-19 tahun	408	391	396	516
20-30 tahun	3.889	3.760	3.195	2.987
31-40 tahun	730	693	594	527
41-50 tahun	139	137	102	91
>50 tahun	18	17	5	7
Total	5.184	4.998	4.292	4.128

Menurut Status Pegawai

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2017	2016	2015	2014
Karyawan Tetap	2.610	2.525	1.932	1.464
Karyawan Kontrak	2.574	2.473	2.360	2.664
Total	5.184	4.998	4.292	4.128

Menurut Lokasi

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2017	2016	2015	2014
Bekasi	1744	1.716	1.320	1.371
Pasuruan	679	652	565	491
Semarang	530	501	447	367
Medan	358	346	314	279
Palembang	365	313	295	257
Makassar	277	273	250	258
Purwakarta	657	641	584	586
Cikande	574	556	517	519
Total	5.184	4.998	4.292	4.128

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2017, jumlah karyawan Entitas Anak adalah 3 orang tidak termasuk Direksi. Dari jumlah karyawan tersebut sejumlah 1 orang adalah karyawan tetap dan 2 orang adalah karyawan kontrak. Komposisi karyawan dan Direksi menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status karyawan dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Menurut Jenjang Pendidikan

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2017	2016	2015	2014
>S1	3	3	-	-
S1	-	-	-	-
Diploma	-	-	-	-
SMA dan sederajat	-	-	-	-
Total	3	3	-	-

Menurut Jenjang Manajemen

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2017	2016	2015	2014
Manajer	2	2	-	-
Staf	1	1	-	-
Non-staf	-	-	-	-
Total	3	3	-	-

Menurut Jenjang Usia

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2017	2016	2015	2014
18-19 tahun	-	-	-	-
20-30 tahun	1	1	-	-
31-40 tahun	1	1	-	-
41-50 tahun	1	1	-	-
>50 tahun	-	-	-	-
Total	3	3	-	-

Menurut Status Pegawai

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2017	2016	2015	2014
Karyawan Tetap	1	1	-	-
Karyawan Kontrak	2	2	-	-
Total	3	3	-	-

Menurut Lokasi

(jumlah orang)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2017	2016	2015	2014
Filipina	3	3	-	-
Total	3	3	-	-

Hingga Prospektus ini diterbitkan dan berdasarkan: i) Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Menurut Jabatan, Jumlah dan Jangka Waktu No. KEP.00848/PPTK/PTA/KEK-2/2016 tanggal 20 Oktober 2016; ii) Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Menurut Jabatan, Jumlah dan Jangka Waktu No. KEP.18665/PPTK/PTA/2016 tanggal 1 Agustus 2016; dan iii) Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Menurut Jabatan, Jumlah dan Jangka Waktu No. KEP.00605/PPTK/PTA/2017 tanggal 16 Januari 2017, Perseroan mempekerjakan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	SK Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Tanggal Pemberian Izin	Masa Berlaku
1.	Kaneyoshi Morita	Direktur	No. KEP.02157/MEN/P/IMTA/KEK-2/2017	27 April 2017	17 Mei 2017 – 16 Mei 2018
2.	Ryoji Ippuri	Direktur Purchasing	No. KEP.03561/MEN/B/IMTA/KEK-2/2017	20 Juni 2017	12 bulan sejak tanggal Tanda Masuk.
3.	Chin Yuen Loke	Direktur Marketing	No. KEP.01019/MEN/P/IMTA/KEK-2/2016	04 November 2016	15 Desember 2016 – 14 Desember 2017
4.	Takegahara Eiji	Product Design Advisor	No. KEP.10181/MEN/P/IMTA/2017	20 Februari 2017	13 Maret 2017 – 12 Maret 2018
5.	Jumpei Fukuda	Product Development Advisor	No. KEP.65009/MEN/P/IMTA/2017	29 Agustus 2017	2 September 2017 – 1 September 2018

B. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pertumbuhan kinerja Perseroan tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Perseroan senantiasa menerapkan program pelatihan yang berkesinambungan, antara lain:

- Pelatihan GMP (*Good Manufacturing Practice*)
- Pelatihan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*)
- Pelatihan SJH (Sistem Jaminan Halal)
- Pelatihan Standar ISO 9001:2008 (Standar Sistem Manajemen Mutu)
- Pelatihan Standar ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan)
- Pelatihan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
- Pelatihan TPM (*Total Productive Maintenance*)
- Pelatihan QCC (*Quality Control Circle*)
- Pelatihan Pajak
- Pelatihan Internal Audit
- Pelatihan Kepemimpinan
- Pelatihan teknis lainnya

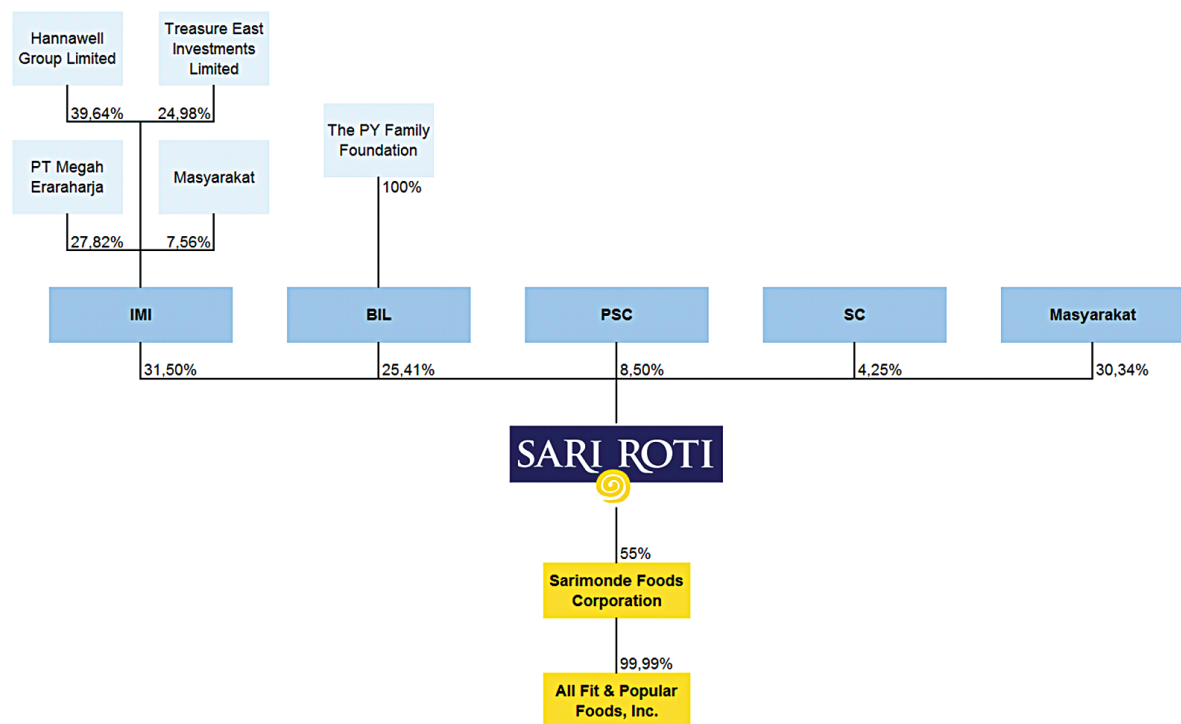
C. Kesejahteraan Karyawan

Untuk kesejahteraan karyawannya, Perseroan memberikan beberapa fasilitas, mencakup:

- BPJS (Kesehatan, Ketenagakerjaan, Jaminan Pensiun)
- Tunjangan Transportasi
- Ruang pelayanan kesehatan Karyawan pada setiap lokasi pabrik Perseroan
- Peralatan K3
- Petugas K3
- Dokter dan paramedik
- Fasilitas olahraga
- Sarana ibadah
- Kantin

14. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Hubungan kepemilikan saham antara Perseroan, Pemegang Saham Perseroan, dan Entitas Anak Perseroan dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Pengendali BIL adalah keluarga Ibu Wendy Sui Cheng Yap.

Pengendali Treasure East Investments Limited dan PT Megah Eraraharja adalah Bapak Anthoni Salim.

Berikut adalah tabel hubungan kepemilikan yang menggambarkan hubungan kepemilikan Perseroan dengan Entitas Anak dan pemegang saham Perseroan berbentuk badan hukum:

Berikut ini adalah tabel Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan:

Nama	Jabatan di Perseroan	BIL	IMI	PSC	SC
Benny Setiawan Santoso	PK	-	-	-	-
Tan Hang Huat	K	-	-	-	-
Jusuf Arbianro Tjondrolukito	KI	-	-	-	-
Wendy Sui Cheng Yap	PD	D	-	-	-
Indrayana	D	-	-	-	-
Kaneyoshi Morita	D	-	-	D	-
Ryoji Ippuri	D	-	-	-	-
Chin Yuen Loke	DI	-	-	-	-

Keterangan:

PK : Presiden Komisaris

K : Komisaris

KI : Komisaris Independen

PD : Presiden Direktur

D : Direktur

DI : Direktur Independen

15. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan Perseroan melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama.

Sifat Berelasi

Pihak-pihak berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Lion Superindo	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama	Penjualan persediaan
PT Indomarco Prismatama	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama	Penjualan persediaan dan jasa distribusi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pembelian bahan baku
PT Indomarco Adi Prima	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pembelian bahan baku
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pembelian bahan baku
PT Indolacto	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama	Pembelian bahan baku
PSC	Pemegang Saham Perseroan	Royalti
Monde Nissin Corporation	Kepentingan nonpengendali dan pemegang saham SMFC	Penjualan persediaan dan jasa distribusi

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Tabel berikut menjelaskan transaksi Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak berelasi:

(dalam ribuan Rupiah)

	Saldo			Persentase terhadap total aset atau liabilitas		
	31 Maret 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pemegang saham SMFC dan kepentingan nonpengendali						
Piutang usaha						
Monde Nissin Corporation	8.020.272	6.728.972	-	0,27%	0,23%	-
Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama						
Piutang usaha						
PT Indomarco Prisma	136.761.629	130.058.695	115.484.889	4,68%	4,45%	4,27%
PT Lion Superindo	5.174.002	4.742.862	4.408.124	0,18%	0,16%	0,16%
Total piutang usaha	149.955.903	141.530.530	119.893.013	5,13%	4,84%	4,43%
Utang usaha						
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	42.897.975	57.883.205	52.455.663	2,92%	3,92%	3,46%
PT Indolakto	2.562.787	1.968.303	1.132.556	0,18%	0,13%	0,07%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.933.938	1.587.660	750.618	0,13%	0,11%	0,05%
PT Indomarco Adi Prima	95.713	236.378	-	0,00%	0,02%	-
Total utang usaha	47.490.412	61.675.545	54.338.837	3,23%	4,18%	3,58%
Utang lain-lain						
PT Indomarco Prisma	1.521.591	541.517	1.711.704	0,10%	0,04%	0,11%
PT Indomarco Adi Prima	55.262	219.181	-	0,00%	0,01%	-
PT Indolakto	-	21.442	-	-	0,00%	-
Total utang lain-lain	1.576.854	782.141	1.711.704	0,10%	0,05%	0,11%
Pemegang Saham Perseroan						
Akrual						
PSC	4.279.436	4.885.111	4.350.999	0,29%	0,33%	0,29%

(dalam ribuan Rupiah)

	Transaksi				Persentase terhadap total penjualan neto/ beban pokok penjualan			
	31 Maret 2017	31 Maret 2016 ¹⁾	31 Desember 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2017	31 Maret 2016 ¹⁾	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pemegang saham SMFC dan kepentingan nonpengendali								
Penjualan								
Monde Nissin Corporation	10.008.904	-	6.069.747	-	1,66%	-	0,24%	-
Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama								
Penjualan								
PT Indomarco Prisma	235.441.872	233.370.572	975.493.269	837.974.836	39,08%	38,20%	38,68%	38,54%
PT Lion Superindo	7.098.370	7.569.835	30.519.982	27.017.502	1,18%	1,24%	1,21%	1,24%
Total penjualan	252.549.146	240.940.407	1.012.082.998	864.992.338	41,92%	39,44%	40,13%	39,78%
Pembelian								
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	54.965.212	30.218.513	265.433.676	161.424.971	18,11%	10,54%	21,74%	15,83%
PT Indolacto	3.977.552	615.673	12.783.272	2.940.989	1,31%	0,21%	1,05%	0,29%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	3.164.511	191.236	8.554.235	2.265.640	1,04%	0,06%	0,70%	0,22%
PT Indomarco Adi Prima	53.788	-	368.907	31.223	0,02%	-	0,03%	0,00%
Total pembelian	62.161.062	31.025.422	287.140.089	166.662.823	20,48%	10,81%	23,52%	16,34%
Jasa distribusi								
PT Indomarco Prisma	11.295.304	10.317.928	43.080.673	35.825.971	4,37%	4,90%	4,69%	4,85%
Pemegang Saham Perseroan								
Royalti								
PSC	4.754.929	4.886.752	20.122.724	17.390.727	1,57%	1,70%	1,65%	1,71%

Keterangan:

¹⁾ Tidak diaudit

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Perjanjian dengan Pihak Afiliasi

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
1.	<i>Technical Royalty Agreement</i>	Perseroan dengan Shikishima Baking Co., Ltd (sekarang bernama Pasco Shikishima Corporation)	Pasco Shikishima Corporation wajib mengemukakan pada Perseroan atas <i>know how</i> dalam petunjuk teknis, dan pelatihan, serta know how mengenai kendali materi, kualitas, kuantitas, sanitasi, keselamatan produksi, kendali peralatan dan konversi energi dalam petunjuk teknis dan pelatihan tersebut. Perseroan bertanggung jawab terhadap kualitas dan kemampuan produk untuk dapat diperjualbelikan yang diproduksi oleh Perseroan.	Technical Royalty Agreement tanggal 31 Desember 1995 dan Technical Addendum Memorandum tanggal 26 Desember 2001, tanggal perubahan terakhir adalah tanggal 31 Desember 2016	Sejak tanggal penandatanganan, 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2026
2.	<i>Distribution Fee No. 001/NIC/VI/2005</i>	Perseroan dan PT Indomarco Prismatama	Perseroan sepakat untuk membayar biaya atas jasa distribusi produk dari <i>Distribution Centre</i> (DC) ke semua toko-toko yang menjadi tanggung jawab PT Indomarco Prismatama sebesar 3% dari nilai total produk yang dikirim Perseroan kepada PT Indomarco Prismatama	Januari 2004	Terhitung sejak Januari 2004 hingga diakhiri oleh para pihak.
3.	<i>National Trading Terms</i>	Perseroan dengan PT Lion Superindo	Perseroan sepakat untuk memasok produk dengan perkiraan pembelian tertentu ke toko-toko Superindo dengan area penjualan nasional, yaitu di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya dengan biaya distribusi sebesar Rp 18.500.000,00	1 Januari 2016	1 Januari 2016 s/d 31 Desember 2016. Saat ini sedang dalam proses perpanjangan.
4.	Perjanjian Konfirmasi <i>Trading Terms</i> Tahun 2016 pada Toko Indomaret dan Ceriamart	Perseroan dengan PT Indomarco Prismatama	Kerjasama memasok produk dengan perkiraan pembelian tertentu ke toko-toko Indomaret dan Ceriamart dengan area penjualan nasional.	1 Januari 2016	1 tahun, sejak 1 Januari 2016 s/d 31 Desember 2016. Saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Isi Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
5.	Kesepakatan Sewa Menyewa Posisi Strategis No. 0223/05/2017/IDM/SR/37	Perseroan dengan PT Indomarco Prismatama	Kerjasama memasok produk dengan perkiraan pembelian tertentu ke toko-toko Indomaret dan Ceriamart dengan area penjualan nasional.	18 Mei 2017	1 Juli 2017 hingga 30 September 2017
6.	<i>Sales & Purchase Agreement</i>	Perseroan dengan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	Pembelian bahan baku yaitu Cakra Kembar Emas, Kunci Biru dan <i>Fine Bran for Human</i> dengan kualitas, kuantitas, dan harga yang ditentukan dalam Lampiran perjanjian tersebut	24 Mei 2017	1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2019.
7.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Perseroan dengan PT Indomarco Adi Prima	Pembelian bahan baku berupa 1.500.000 kilogram garam halus	-	-
8.	<i>Supply Agreement</i>	Perseroan dengan PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Pembelian bahan baku berupa <i>shortening Simas Baker's Fat</i> dan <i>Margarine Palmia Spesial</i>	22 Mei 2017	1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2019.
9.	Perjanjian ini dilakukan berdasarkan <i>Purchase Order</i>	Perseroan dengan PT Indolacto	Pembelian bahan baku berupa <i>unsalted butter</i>	-	-

16. Aset Tetap Perseroan

Perseroan memiliki dan menguasai dengan sah tanah-tanah dengan sertifikat kepemilikan atas tanah untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagai berikut:

No.	Jenis Hak/No. Hak	Luas Tanah (m2)	Lokasi dan Gambar situasi	Tercatat Atas Nama	Berakhirnya Hak
1.	HGB No. 24 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi tanggal 27 Agustus 1996	5.103	Kav. W-41, Desa Karang Baru, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat menurut Gambar Situasi No. 6741/1996 tanggal 7 Mei 1996	Perseroan	29 Juni 2022
2.	HGB No. 38 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi tanggal 27 Agustus 1996	5.174	Kav. W-40, Desa Karang Baru, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat, menurut Gambar Situasi No. 6651/1996 tanggal 7 Mei 1996	Perseroan	24 September 2023
3.	HGB No. 563, BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi tanggal 5 September 2002	540	Kav. C-45F, Desa Pasirgombang, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat, menurut Surat Ukur No. 41/2002 tanggal 1 Agustus 2002	Perseroan	29 Juni 2022
4.	HGB No. 29, BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Pasuruan tanggal 6 Juni 2005	22.727	Desa Pandean, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur, menurut Surat Ukur No. 2/ Pandean/2005 tanggal 23 Mei 2005	Perseroan	6 Juni 2035
5.	HGB No. 227 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi tanggal 22 Agustus 2006	11.900	Kav. U-33, Desa Karang Baru, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat, menurut Surat Ukur No. 89/2006 tanggal 20 Juni 2006	Perseroan	24 September 2023
6.	HGB No. 232 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi tanggal 30 Mei 2008	3.596	Kav. U-32, Desa Karang Baru, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat, menurut Surat Ukur No. 40/Karang Baru/2008 tanggal 2 April 2008	Perseroan	24 September 2023
7.	HGB No. 137 BPN RI Kantor Pertanahan Kota Semarang tanggal 10 Mei 2010	3.196	Jl. Tugu Wijaya III, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, menurut Surat Ukur No. 00276/RANDUGARUT/2010 tanggal 4 Mei 2010	Perseroan	8 April 2034

No.	Jenis Hak/No. Hak	Luas Tanah (m2)	Lokasi dan Gambar situasi	Tercatat Atas Nama	Berakhirnya Hak
8.	HGB No. 138 BPN RI Kantor Pertanahan Kota Semarang tanggal 10 Mei 2010	5.166	Jl. Tugu Wijaya III, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, menurut Surat Ukur No. 00277/RANDUGARUT/2010 tanggal 4 Mei 2010	Perseroan	24 Juni 2035
9.	HGB No. 139 BPN RI Kantor Pertanahan Kota Semarang tanggal 10 Mei 2010	577	Jl. Tugu Wijaya III, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, menurut Surat Ukur No. 00278/RANDUGARUT/2010 tanggal 4 Mei 2010	Perseroan	26 November 2037
10.	HGB No. 140 BPN RI Kantor Pertanahan Kota Semarang tanggal 10 Mei 2010	4.701	Jl. Tugu Wijaya III, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, menurut Surat Ukur No. 00279/RANDUGARUT/2010 tanggal 4 Mei 2010	Perseroan	24 September 2027
11.	HGB No. 77 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Deli Serdang tanggal 4 Agustus 2010	14.016	Desa Tanjung Baru, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, menurut Surat Ukur No. 97/Tanjung Baru/2010 tanggal 4 Agustus 2010	Perseroan	1 Februari 2030
12.	HGB No. 5 BPN RI Kantor Pertanahan Kotamadya Ujung Pandang tanggal 24 Desember 1997	10.372	Desa Daya, Kelurahan Kapasa, Kecamatan Biringkanaya, Kotamadya Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan, menurut Surat Ukur No. 667/1997 tanggal 12 Desember 1997	Perseroan	Desember 2027
13.	HGB No. 161 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin tanggal 25 Oktober 1999	8.213	Desa Sukamoro, Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan menurut Surat Ukur No. 06/Sukamoro/1999 tanggal 18 Oktober 1999	Perseroan	14 Juli 2036
14.	HGB No. 162 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin tanggal 25 Oktober 1999	8.375	Desa Sukamoro, Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan menurut Surat Ukur No. 08/Sukamoro/1999 tanggal 18 Oktober 1999	Perseroan	14 Juli 2036
15.	HGB No. 163 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin tanggal 25 Oktober 1999	4.525	Desa Sukamoro, Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan menurut Surat Ukur No. 09/Sukamoro/1999 tanggal 18 Oktober 1999	Perseroan	14 Juli 2036
16.	HGB No. 164 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin tanggal 25 Oktober 1999	5.320	Desa Sukamoro, Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan menurut Surat Ukur No. 10/Sukamoro/1999 tanggal 18 Oktober 1999	Perseroan	14 Juli 2036
17.	HGB No. 165 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin tanggal 25 Oktober 1999	7.980	Desa Sukamoro, Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan menurut Surat Ukur No. 11/Sukamoro/1999 tanggal 18 Oktober 1999	Perseroan	14 Juli 2036
18.	HGB No. 307 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Serang tanggal 29 Agustus 1998	6.510	Desa Nambo Ilir Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Propinsi (dahulu Jawa Barat) Banten, menurut Surat Ukur No. 69/1998 tanggal 14 Agustus 1998	Perseroan	21 Oktober 2023
19.	HGB No. 320 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Serang tanggal 31 Agustus 1998	1.000	Desa Nambo Ilir Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Propinsi (dahulu Jawa Barat) Banten, menurut Surat Ukur No. 82/1998 tanggal 24 Agustus 1998	Perseroan	24 September 2021
20.	HGB No. 208 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Serang tanggal 22 September 1999	16.490	Desa Barengkok Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Propinsi (dahulu Jawa Barat) Banten, menurut Surat Ukur No. 154/Barengkok/1999 tanggal 22 September 1999	Perseroan	24 September 2021
21.	HGB No. 289 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Purwakarta tanggal 24 Februari 2012	20.796	Desa Wanakerta, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, Menurut Surat Ukur No. 2/Wanakerta/2013 tanggal 2 Mei 2013	Perseroan	24 September 2019

No.	Jenis Hak/No. Hak	Luas Tanah (m ²)	Lokasi dan Gambar situasi	Tercatat Atas Nama	Berakhirnya Hak
22.	HGB No. 265 BPN RI Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi tanggal 11 September 2012	14.300	Desa Mekarwangi Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, menurut Surat Ukur No. 27/MEKARWANGI/2011 tanggal 10 Oktober 2011	Perseroan	30 April 2031
23.	Sertifikat Hak Guna bangunan No. 00165/Wonorejo, tanggal 11 Juli 2017, dan	30.044	Jl. Saptarengga No. 5, Kawasan Industri Kendal, Surat Ukur tanggal 7 Juli 2017 dengan No. 00768/WONOREJO/2017	Perseroan	14 Juni 2018
24.	Surat Pemesanan Pembelian Kavling Tanah No. 006/BKMS-SPJ/XII/2016 tanggal 13 Desember 2016 antara Perseroan dengan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	41.204,46	Kawasan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur – Java Integrated Industrial and Port Estate	-	Perseroan telah melaksanakan pembayaran atas Angsuran Ketujuh, sesuai jadwal pembayaran angsuran dalam Surat Pemesanan Pembelian Kavling Tanah
25.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 963/L/IX/2015 tanggal 22 September 2015	240	Komplek De Prima Terra Blok C2B Kav. 8, Desa Tegalluar, Kecamatan Bojongsong, Bandung	-	Sedang dalam proses pemecahan sertifikat

Bangunan yang saat ini dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perseroan untuk keperluan kantor dan/atau kantor distribusi/stock pile:

No.	Keterangan Bangunan	Luas (m ²)	Lokasi	Perjanjian Sewa	Berakhirnya Sewa
1.	Kantor Distribusi Perseroan	Luas bangunan 400 m ²	Jl. Wisma PGRI Gang Ligako No. 3 Arengka Pekanbaru	Perjanjian Sewa Menyewa No. 010/Elfrida/IV/Mdn/2016 tanggal 19 Juli 2017 antara Perseroan dengan Elfrida Padang	31 Maret 2018
2.	Bangunan untuk keperluan kantor	Luas 1.489 m ²	Suite 1217, Suite 1271A dan Suite 127B Wisma GKBI Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta	<i>Lease Agreement Ref.#:</i> 24:NISC/LA-02/16/00 tanggal 26 Mei 2016 antara Perseroan dengan PT Mulia Cemerlang Dianpersada	i) Suite 1217: 5 tahun sejak tanggal 1 Juni 2016 – 1 Juni 2021; ii) Suite 1217A: 4 tahun sejak tanggal 1 November 2016 – 1 November 2020; iii) Suite 1217B: 5 tahun sejak tanggal 1 Juni 2016 – 1 Juni 2021.
3.	Sebidang tanah untuk keperluan perkantoran dan pergudangan	Luas tanah 250 m ²	Jl. Griya Mustika Blok Q3, Way Halim Permai	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan/atau Bangunan No. 017/PSMTB/NIC-PLG/VI/2015 tanggal 9 Juni 2015 antara Perseroan dengan Sucikayati	14 Juni 2018
4.	Sebuah bangunan dan tanah untuk keperluan perkantoran dan pergudangan	luas bangunan 134 m ²	Blok Warung Asem Lor Desa Wonosobo Kidul, Talun, Cirebon	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan/atau Bangunan No. 004/SPK-PWK/XII/2016 tanggal 6 Desember 2016 antara Perseroan dengan Yudi Maturidi	1 Februari 2019

No.	Keterangan Bangunan	Luas (m ²)	Lokasi	Perjanjian Sewa	Berakhirnya Sewa
5.	Sebuah bangunan dan tanah untuk keperluan kantor representasi dan kantor distribusi	Luas Bangunan 288 m ²	Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan/atau Bangunan No. 01/PKS-SEWA RUKO/NIC-PRS/XI/2016 tanggal 17 November 2016 antara Perseroan dengan I Ketut Parwata	19 November 2019

17. Asuransi

Perseroan dan asuransi Perseroan telah memadai untuk melindungi aset tetap Perseroan yang material dan dipertanggungjawabkan. Hingga dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Asuransi Central Asia, yaitu:

Nama Dokumen	Nomor Polis	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi	Alamat Pertanggungan	Periode
Polis Perpanjangan atas Ex-Policy No. 21-00-15-008134	21-00-16-007594	TRK / Pick Up merek Isuzu TBR54 Pick Up Turbo warna biru kombinasi dengan No. Polisi B 9249 FCA	Perlindungan kendaraan bermotor	Cabang Blok W	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Perpanjangan atas Ex-Policy No. 21-00-15-008135	21-00-16-007592	Minibus merek Toyota Alphard warna hitam dengan NO. Polisi B 1118 MG	Perlindungan kendaraan bermotor	Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-6 No. 8, Jakarta Selatan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301377	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Makassar	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301368	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Semarang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301396	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang MM2100	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301368	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Semarang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301379	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Pasuruan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301391	Warehouse	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Cikarang Blok C	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301386	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Blok W	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301372	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Cikande	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301370	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Purwakarta	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017

Nama Dokumen	Nomor Polis	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi	Alamat Pertanggungan	Periode
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301366	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Palembang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301395	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Pekanbaru	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301390	Warehouse	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Bandung	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301394	Office	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Lampung	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301389	Office	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Kantor Wisma GKBI	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301380	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Cikarang Blok U	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301387	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Medan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009344	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Palembang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009380	Warehouse	Property All Risk	Cabang Cikarang Blok C	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009354	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Cikarang Blok W	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009351	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Cikande	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009510	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Makassar	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009506	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Cikarang Blok U	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009391	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Medan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009399	Bread Factory	Property All Risk	Cabang MM2100	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009508	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Pasuruan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009346	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Semarang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009349	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Purwakarta	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301400	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Makassar	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017

Nama Dokumen	Nomor Polis	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi	Alamat Pertanggungan	Periode
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301373	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Cikande	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301385	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Cikarang Blok W	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301392	Warehouse	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Cikarang Blok C	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301399	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Pasuruan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301397	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang MM210	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301369	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Semarang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301367	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Palembang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301371	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Purwakarta	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301398	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Cikarang Blok U	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia	01-00-16-301388	Bread Factory	Earthquake, volcanic eruption and tsunami policy	Cabang Medan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri	01-00-17-004481	Bread Factory	Business Interruption	Seluruh Cabang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030107	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang Palembang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030108	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang Makassar	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030109	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang Pasuruan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030110	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang Cikarang Blok U	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030111	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang Cikarang Blok W	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030112	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang Medan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030113	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang MM2100	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017

Nama Dokumen	Nomor Polis	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi	Alamat Pertanggungan	Periode
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030114	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang Semarang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030115	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang Purwakarta	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030116	Bread Factory	Machinery Insurance	Cabang Cikande	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Asuransi Mesin	02-00-16-030117	Warehouse	Machinery Insurance	Cabang Cikarang Blok C	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009374	Warehouse	Property All Risk	Cabang Bandung	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009366	Office	Property All Risk	Kantor Wisma GKBI	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009384	Office	Property All Risk	Cabang Lampung	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009385	Office	Property All Risk	Cabang Pekanbaru	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009377	Warehouse	Property All Risk	Cabang Cikarang Blok C	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009345	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Semarang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009353	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Cikarang Blok W	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009358	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Pasuruan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009398	Bread Factory	Property All Risk	Cabang MM2100	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009347	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Makassar	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009386	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Medan	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009350	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Cikande	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009348	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Purwakarta	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009343	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Palembang	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Polis Semua Risiko Industri Properti	01-00-16-009362	Bread Factory	Property All Risk	Cabang Cikarang Blok U	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017

Nama Dokumen	Nomor Polis	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi	Alamat Pertanggungan	Periode
Moveable Property All Risk Insurance Policy	29-00-16-170173	Seluruh Asset bergerak yang dimiliki Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada mesin	Moveable Property All Risk	Cabang MM 2100, Cabang Cikarang Blok U, Cabang Pasuruan, Cabang Semarang, Cabang Medan, Cabang Palembang, Cabang Makassar, Cabang Purwakarta, Cabang Cikande, Cabang Cibitung, Cabang Cikarang Blok W	31 Desember 2016 – 31 Desember 2017
Quotation Property All Risk tanggal 18 Juli 2017		Bread Factory, Office, Silent Risk, Private Warehouse	Property All Risk	Cabang Cirebon	12 Juli 2017 – 31 Desember 2017
Quotation Property All Risk tanggal 18 Juli 2017.		Bread Factory, Office, Silent Risk, Private Warehouse	Property All Risk	Cabang Bali	12 Juli 2017 – 31 Desember 2017. Saat ini sedang dalam proses penerbitan buku Polis.

18. Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

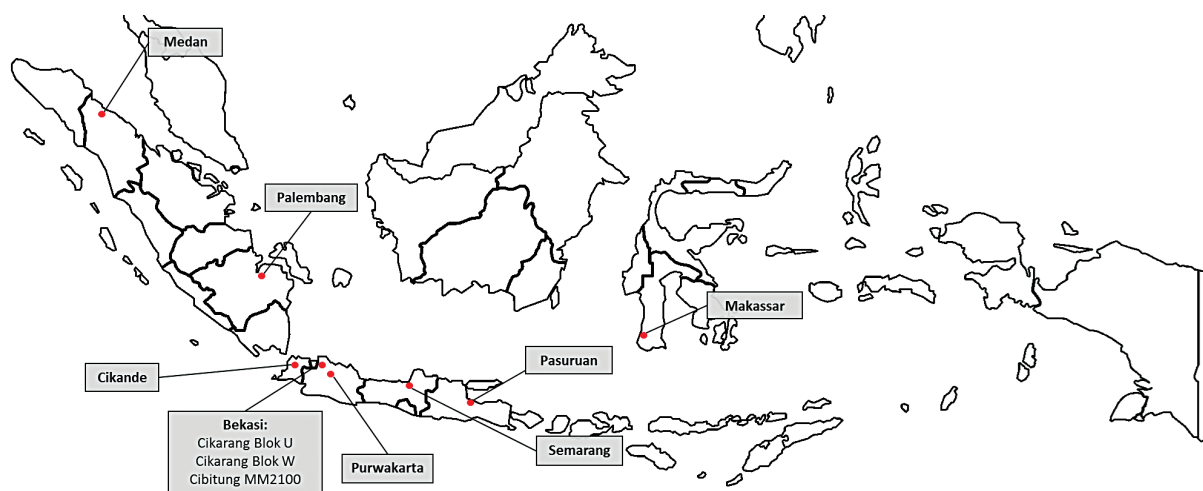
Perseroan

Perseroan merupakan sebuah perusahaan produsen roti dengan merek Sari Roti, yang berdiri pada tahun 1995. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2010 dengan kode emiten "ROTI".

Kapasitas Produksi

Pada saat ini, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) pabrik yang berlokasi di Cikarang (Bekasi), Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Cikande dan Purwakarta. Sampai dengan kuartal pertama tahun 2017, kapasitas produksi Perseroan telah mencapai lebih dari 4 juta potong potong roti per hari. Peta berikut menggambarkan lokasi pabrik Perseroan dan kapasitas produksi masing-masing pabrik Perseroan.

Peta berikut menunjukkan lokasi 10 (sepuluh) pabrik yang dioperasikan Perseroan di Indonesia.



Pabrik Cikarang Blok U (“CKU”)

CKU mulai beroperasi sejak tahun 2009, dan berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Jalan Jababeka XVII B Blok U No. 33, Cikarang, Bekasi.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai CKU selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000
Roti Manis (potong/hari)	525.600	525.600	525.600	525.600	525.600
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	116.863	120.130	124.932	102.466	120.130
Roti Manis (potong/hari)	399.132	394.200	453.973	359.726	513.425
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	73.179	75.225	91.453	37.912	84.091
Roti Manis (potong/hari)	165.359	163.316	191.537	125.904	287.518

Keterangan:

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

CKU memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PT Cikarang Listrindo Tbk (sebagai penyedia tenaga listrik), PDAM Kawasan Industri Jababeka, serta pipa gas LNG dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”).

Pabrik Cikarang Blok W (“CKW”)

CKW mulai beroperasi sejak tahun 1996 dan berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Jalan Jababeka XII A Blok W No. 40-41, Cikarang, Bekasi.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai CKW selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	124.800	124.800	-	124.800	124.800
Roti Manis (potong/hari)	355.200	355.200	-	355.200	355.200
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	40.000
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	103.913	104.016	-	75.342	109.041
Roti Manis (potong/hari)	260.548	269.904	-	218.904	316.986
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	35.890
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	16.640	16.657	-	27.877	63.244
Roti Manis (potong/hari)	31.383	32.510	-	28.458	202.871
Chifon (potong/hari)	-	-	-	-	3.266

Keterangan:

Pada tahun 2015 Perseroan melakukan renovasi pada CKW.

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

CKW memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PT Cikarang Listrindo Tbk (sebagai penyedia tenaga listrik), PDAM Kawasan Industri Jababeka, serta pipa gas LNG dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tahun 2015, Perseroan menghentikan sementara operasi CKW untuk melakukan renovasi atas pabrik CKW dan fasilitasnya. Perseroan mengoperasikan kembali pabrik CKW dan fasilitasnya pada April 2016 setelah renovasi selesai.

Pabrik Cibitung Blok MM2100 (“CBT”)

CBT mulai beroperasi sejak tahun 2012 dan berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Jalan Selayar Blok A9, Cikarang Barat, Bekasi.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai MM selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000
Roti Manis (potong/hari)	348.000	348.000	348.000	348.000	348.000
Cake (potong/hari)	18.000	18.000	18.000	-	-
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	81.719	103.529	103.562	115.342	129.041
Roti Manis (potong/hari)	169.271	255.600	237.808	250.411	299.726
Cake (potong/hari)	5.618	5.618	-	-	-
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	38.297	48.518	50.980	58.825	65.811
Roti Manis (potong/hari)	82.241	124.185	119.282	172.784	179.836
Cake (potong/hari)	1.926	2.079	-	-	-

Keterangan:

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin berproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

CBT memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) sebagai penyedia tenaga listrik, PDAM Kawasan Industri MM 2100 serta pipa gas dari PT Cipta Niaga Gas (“CNG”). Dalam hal pengolahan air bersih, Perseroan menggunakan fasilitas pengolahan air yang terletak di kawasan industri di mana CBT berada.

CBT memiliki kapasitas produksi ganda dan mempunyai fasilitas perkantoran.

Pabrik Pasuruan (“PSR”)

PSR mulai beroperasi sejak tahun 2005 dan berlokasi di Kawasan Industri PIER, Jalan Rembang Industri Raya No. 28, Pasuruan, Jawa Timur.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai PSR selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	108.000
Roti Manis (potong/hari)	703.200	703.200	703.200	703.200	703.200
Dorayaki (potong/hari)	86.400	86.400	86.400	-	-
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	125.597	125.224	124.932	123.836	73.425
Roti Manis (potong/hari)	639.963	639.963	640.000	632.055	617.808
Dorayaki (potong/hari)	59.372	59.372	41.315	-	-
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	82.142	81.898	79.956	65.633	55.068
Roti Manis (potong/hari)	388.600	388.600	281.600	271.784	234.767
Dorayaki (potong/hari)	18.980	18.980	14.047	-	-

Keterangan:

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

PSR memiliki fasilitas penerang pabrik yang diperoleh dari PLN sebagai penyedia tenaga listrik. Selain itu, dalam hal penyediaan air bersih, Perseroan menggunakan jasa PDAB Pasuruan. Kebutuhan akan gas diperoleh dari PGN Pasuruan, Jawa Timur. Selain itu, dalam hal pengolahan air bersih, Perseroan menggunakan fasilitas pengolahan air yang terletak di kawasan industri di mana PSR berada. Dalam pabrik ini, terdapat pula kantor administrasi Perseroan.

Pabrik Semarang ("SMG")

SMG mulai beroperasi sejak tahun 2011 dan berlokasi di Kawasan Industri Wijaya Kusuma, Jalan Tugu Wijaya III No. 1, Semarang, Jawa Tengah.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai SMG selama 5 (lima) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	72.000	72.000
Roti Manis (potong/hari)	348.000	348.000	525.600	525.600	525.600
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	121.112	121.112	86.849	60.274	60.000
Roti Manis (potong/hari)	321.675	321.675	433.890	455.890	302.192
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	60.556	60.556	36.477	43.397	33.000
Roti Manis (potong/hari)	136.860	147.971	151.862	104.855	120.877

Keterangan:

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

SMG memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PLN, sebagai penyedia tenaga listrik. Selain itu, dalam hal penyediaan air bersih, Perseroan menggunakan jasa PDAM. Kebutuhan akan gas SMG menggunakan LPG yang disuplai oleh distributor, dan untuk penyimpanan LPG SMG saat ini menggunakan 2 tanki dengan kapasitas masing-masing 8 ton. Dalam hal pengolahan air bersih,

Perseroan menggunakan fasilitas pengolahan air yang terletak di kawasan industri di mana SMG berada.

Pabrik Medan (“MDN”)

MDN mulai beroperasi sejak tahun 2011 dan berlokasi di Kawasan Industri Medan Star, Jalan Pelita Raya I No. 8-10, Lubuk Pakam KM 19,5, Medan, Sumatera Utara.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai MDN selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	72.000	72.000	72.000	72.000	72.000
Roti Manis (potong/hari)	525.600	525.600	525.600	525.600	525.600
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	52.358	58.360	58.356	57.534	57.260
Roti Manis (potong/hari)	423.311	499.465	499.452	490.411	484.110
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	21.465	23.925	25.379	17.836	15.460
Roti Manis (potong/hari)	72.792	85.887	75.917	73.562	87.140

Keterangan:

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

MDN memiliki fasilitas pendukung pabrik berupa listrik yang disediakan oleh PLN, dan air untuk operasional diperoleh dari fasilitas pengolahan air Kawasan Industri Medan Star. MDN menggunakan LNG yang disediakan oleh PGN dan bahan bakar gas LPG dari PT Pertamina (Persero) Tbk.

Pabrik Palembang (“PLB”)

PLB mulai beroperasi sejak tahun 2013, dan berlokasi di Jalan Kerani Ahmad RT 038 RW 008, Sukamoro, Palembang, Sumatera Selatan.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai PLB selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000
Roti Manis (potong/hari)	177.600	177.600	177.600	177.600	177.600
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	30.240	30.020	29.863	32.603	30.959
Roti Manis (potong/hari)	118.512	115.092	114.411	124.658	117.808
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	18.684	18.548	21.060	15.323	8.359
Roti Manis (potong/hari)	41.524	40.326	47.120	46.123	30.630

Keterangan:

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

PLB memiliki fasilitas pendukung pabrik yang diperoleh dari PLN sebagai penyedia tenaga listrik. Selain itu, PLB menggunakan air tanah dalam hal penyediaan air bersih, dengan menggunakan mesin pompa *deep well* dan *Water Treatment Plant* milik Perseroan. Kebutuhan gas LPG PLB diperoleh dari Pertamina Palembang. PLB juga mengoperasikan WWTP untuk pengolahan limbah industri.

Pabrik Makassar (“MKS”)

MKS mulai beroperasi sejak tahun 2013 dan berlokasi di Kawasan Industri Makassar, Jalan KIMA X Kav. A No. 2B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai MKS selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	36.000	36.000	36.000	36.000	36.000
Roti Manis (potong/hari)	177.600	177.600	177.600	177.600	177.600
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	32.291	32.291	32.603	31.233	33.151
Roti Manis (potong/hari)	123.700	124.295	124.274	123.014	128.767
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	19.178	19.178	19.236	12.493	7.625
Roti Manis (potong/hari)	37.224	37.403	34.797	33.214	30.904

Keterangan:

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

MKS mendapat fasilitas pendukung dari PLN sebagai penyedia tenaga listrik, dan PDAM Pemerintah Daerah Makassar sebagai penyedia air bersih, dan gas LPG dari Pertamina melalui PT Karya Atma. Selain itu, kebutuhan solar untuk *genset* MKS diperoleh dari Pertamina melalui PT Karya Atma.

Pabrik Purwakarta (“PWK”)

PWK mulai beroperasi sejak tahun 2014 dan berlokasi di Kawasan Industri Bukit Indah City, Blok N-V No. 1, Purwakarta, Jawa Barat.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai PWK selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	n/a
Roti Manis (potong/hari)	288.000	288.000	288.000	288.000	n/a
Dorayaki (potong/hari)	86.400	86.400	86.400	86.400	n/a
Chifon (potong/hari)	40.000	40.000	40.000	40.000	n/a
Cake (potong/hari)	36.000	36.000	-	-	n/a
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	97.110	102.701	112.685	129.041	n/a
Roti Manis (potong/hari)	230.174	220.174	208.849	198.356	n/a
Dorayaki (potong/hari)	60.750	64.467	64.466	63.836	n/a
Chifon (potong/hari)	36.855	36.293	36.164	36.164	n/a
Cake (potong/hari)	6.300	6.300	-	-	n/a

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	68.622	72.573	79.274	61.940	n/a
Roti Manis (potong/hari)	145.168	138.861	136.917	122.981	n/a
Dorayaki (potong/hari)	26.495	28.116	21.114	3.192	n/a
Chifon (potong/hari)	10.304	10.146	7.233	3.255	n/a
Cake (potong/hari)	2.835	2.835	-	-	n/a

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

Pabrik Cikande (“CKD”)

CKD beroperasi sejak tahun 2014 dan berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Raya Modern Industri 1 No. 30 A, Serang, Banten.

Tabel berikut menjelaskan kapasitas produksi dan kapasitas terpakai CKD selama 4 (empat) tahun terakhir:

Keterangan	Maret 2017	2016	2015	2014	2013
Kapasitas Terpasang:					
Roti Tawar (pak/hari)	144.000	144.000	144.000	144.000	n/a
Roti Manis (potong/hari)	465.600	465.600	288.000	288.000	n/a
Kapasitas Produksi:					
Roti Tawar (pak/hari)	102.384	110.400	110.411	110.137	n/a
Roti Manis (potong/hari)	331.992	311.286	206.849	191.233	n/a
Kapasitas Terpakai:					
Roti Tawar (pak/hari)	51.683	55.730	57.621	41.852	n/a
Roti Manis (potong/hari)	156.487	146.727	130.777	107.090	n/a

Keterangan:

1 pak = 10 *slices*, 1 bungkus sobek = 4 potong roti manis

Kapasitas terpasang : kapasitas mesin yang terpasang di pabrik Perseroan sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin-mesin roti

Kapasitas terpakai : jumlah hasil produksi Perseroan pada tahun yang bersangkutan

Kapasitas produksi : kapasitas yang dihasilkan pada saat mesin memproduksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi

Kapasitas terpasang merupakan kapasitas maksimal dengan asumsi efisiensi tercapai 100% (seratus persen) dari mesin-mesin pembuat roti yang terpasang di pabrik-pabrik Perseroan, sesuai dengan spesifikasi dari pembuat mesin roti tersebut. Kapasitas produksi merupakan kapasitas aktual mesin-mesin pembuat roti untuk menjalankan produksi, yang dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan jumlah jenis roti yang diproduksi. Kapasitas terpakai merupakan kapasitas mesin yang dipergunakan pada periode/tahun yang bersangkutan untuk memenuhi permintaan di pasar.

Dalam setahun bisnis Perseroan mengikuti suatu siklus tertentu. Permintaan pasar pada kuartal pertama dan kedua cenderung lebih rendah dibandingkan permintaan pasar pada kuartal ketiga dan keempat. Oleh karena itu, kapasitas terpakai pada kuartal pertama dan kedua rendah dan mengalami peningkatan pada kuartal ketiga dan keempat.

Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama (*Joint Venture*) pada tanggal 18 Februari 2016 dengan Monde Nissin Corporation, untuk mendirikan usaha patungan dengan nama Sarimonde Foods Corporation (“SMFC”) dan diharapkan dapat mulai berkontribusi pada akhir tahun 2017.

Penjualan

Peningkatan kebutuhan masyarakat atas produk makanan yang sehat dan praktis adalah suatu peluang usaha bagi Perseroan, yang juga didorong dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah di Indonesia.

Sebagai produsen roti nasional, Perseroan terus mengembangkan sistem pemasaran dan memperluas area jangkauan distribusi. Selain itu, berbagai kegiatan promosi juga dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan penjualan produk.

Hingga saat ini, Perseroan telah melakukan penjualan ke pulau Jawa, pulau Madura, pulau Bali, Lombok, Medan, Pekanbaru, Lampung, Palembang dan Makassar.

Masa berlaku produk Perseroan adalah selama 5 (lima) hari. Namun, untuk menjamin kesegaran produk, Perseroan melakukan penarikan atas produk-produk yang telah berumur 4 (empat) hari. Produk yang kadaluarsa ditarik oleh Bagian Distribusi dari pelanggan dan diterima di gudang produk kadaluarsa beserta dokumen penarikannya. Kemudian, produk tersebut dihancurkan dengan mesin pencacah, diolah dan kemudian dijual sebagai pakan ternak.

Produk yang cacat dalam produksi dipisahkan dari produk lainnya, kemudian dijual kepada pengumpul bersama dengan produk kadaluarsa yang ditarik oleh Bagian Distribusi.

Kekuatan Perseroan terletak pada keterpaduan operasi dalam cara kerja yang saling melengkapi dalam tiap bagian perusahaan, serta bekerja sama dengan pemasok bahan baku dan pelanggan (*supply chain management*), sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem penjualan berupa potongan harga sesuai dengan jenis usaha dan saluran distribusi yang dilakukan oleh mitra usaha Perseroan. Kebijakan retur penjualan adalah *non returnable* (jual putus sesuai pesanan) pada tingkat distributor dan agen, sedangkan *returnable* pada tingkat *register outlet*. Untuk menjalin kerjasama yang baik dan berjangka panjang, Perseroan juga memberikan bonus penjualan kepada para mitra usaha yang diberikan dalam periode masa penjualan tertentu sesuai kesepakatan atas pencapaian target penjualan tertentu.

Tabel berikut menjelaskan nilai penjualan bersih Perseroan selama 4 (empat) tahun terakhir:

(dalam ribuan Rupiah)

Penjualan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2017	2016	2016	2015	2014	2013
Roti Tawar Sari Roti	448.793.425	427.687.973	1.760.953.156	1.450.686.267	1.168.086.734	556.186.883
Roti Manis Sari Roti	277.917.383	252.067.658	1.100.948.125	964.624.732	970.873.629	1.143.266.694
Kue Sari	18.829.602	11.961.378	52.679.379	37.633.098	4.319.951	4.764.764
Lain-lain	1.757.043	2.135.381	6.234.604	8.275.022	6.433.625	4.944.162
Sub-total	747.297.452	693.852.391	2.920.815.264	2.461.219.119	2.149.713.938	1.709.162.503
Retur penjualan	(144.844.292)	(82.875.731)	(398.894.296)	(286.717.406)	(269.451.036)	(203.642.565)
Penjualan netto	602.453.161	610.976.660	2.521.920.968	2.174.501.713	1.880.262.902	1.505.519.938

Tabel berikut menjelaskan volume penjualan bersih Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

(dalam pak)

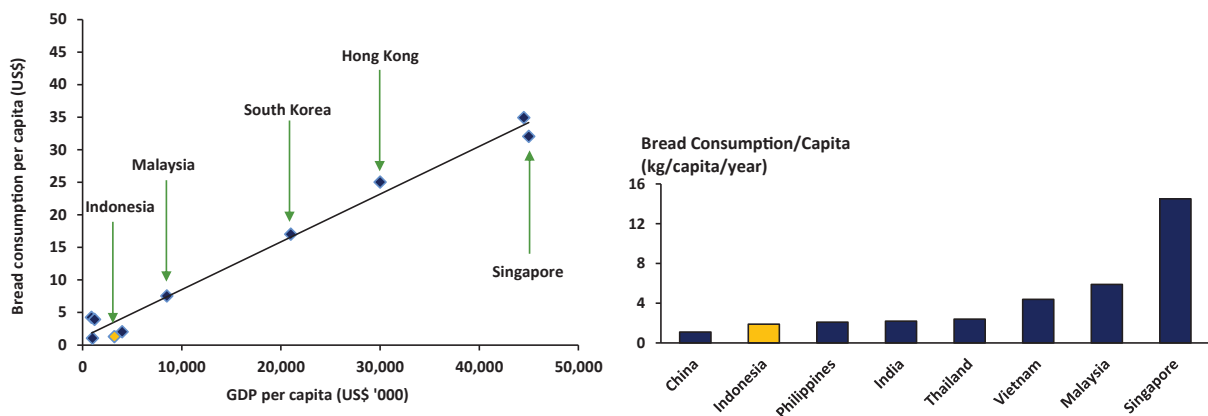
Penjualan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2017	2016	2016	2015	2014	2013
Roti Tawar Sari Roti	96.512.358	99.010.221	398.749.144	337.035.928	290.499.829	238.822.218
Roti Manis Sari Roti	47.508.423	41.316.024	185.103.548	160.811.609	174.335.102	181.925.080
Kue Sari	5.913.736	4.745.225	19.560.515	12.951.457	2.780.742	3.144.743
Lain-lain	343.315	429.699	1.242.401	1.708.548	1.623.968	2.118.450
Sub-total	150.277.832	145.501.169	604.655.608	512.507.542	469.239.641	426.010.491
Retur penjualan	(25.953.415)	(16.342.402)	(73.315.024)	(52.251.608)	(48.869.674)	(42.831.851)
Penjualan netto	124.324.417	129.158.767	531.340.584	460.255.934	420.369.967	383.178.640

Prospek Usaha

Peluang usaha di bidang makanan dan minuman di Indonesia adalah besar, dengan jumlah penduduk, daya beli, pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebagai faktor-faktor yang sangat signifikan dalam usaha makanan.

Perusahaan-perusahaan yang berusaha di industri makanan juga secara terus-menerus melakukan investasi sebagai akibat dari besarnya peluang pasar. Dalam hal ini, Perseroan sebagai produsen roti yang terkemuka, peluang pasar yang semakin terbuka lebar.

Konsumsi roti mempunyai korelasi positif dengan PDB per kapita, seperti yang ditunjukkan berikut:



(sumber: Euromonitor, Deutsche Bank Research (2012), Rabobank, Bloomberg)

Kedua grafik di atas menunjukkan adanya hubungan antara PDB per kapita suatu negara dengan konsumsi roti per kilogram per kapita setiap tahunnya. Di wilayah Asia Tenggara, konsumsi roti di Indonesia merupakan salah satu yang terendah, dengan konsumsi roti per kilogram per kapita per tahunnya lebih rendah dari Filipina, Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Singapura. Hal tersebut sejalan dengan posisi PDB per kapita Indonesia yang lebih rendah dari beberapa negara Asia Tenggara lain, misalnya Malaysia dan Singapura.

Seiring dengan pertumbuhan PDB dan PDB per kapita Indonesia, Perseroan yakin bahwa ada kecenderungan kenaikan konsumsi roti per kilogram per kapita per tahun, yang dapat meningkatkan prospek usaha Perseroan ke depannya. Hal ini diperkuat dengan beberapa hal, yaitu menguatnya daya beli masyarakat seiring dengan pertumbuhan PDB dan PDB per kapita, serta posisi Perseroan yang relatif kuat di pasar, sehingga dapat menjadi pilihan utama konsumen berkat konsistensi kualitas produk Perseroan serta ketersediaan produk Perseroan di pasar.

Perseroan terus berupaya untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar, dengan mengandalkan jaringan distribusi Perseroan yang kuat melalui jaringan ritel minimarket, supermarket dan hypermarket, dan juga dengan memperluas jaringan distribusi agen dan distributor yang selama ini telah dijalankan oleh Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan menawarkan berbagai varian roti di pasar untuk memenuhi ragam selera konsumen. Untuk terus memperkuat posisi dan *image* Perseroan di pasar, Perseroan berinovasi secara terus menerus untuk memperkenalkan varian-varian roti yang baru, agar konsumen memiliki semakin banyak pilihan jenis roti dan tidak mudah bosan dengan produk yang sekarang ada di pasar. Selain itu, Perseroan juga telah memasuki pasar internasional dengan mengakuisisi merek Walter™ dan Real Good™, yang dikenal sebagai merek roti sehat di Filipina dan telah tersedia di pasar Filipina selama lebih dari 33 tahun.

Persaingan Usaha

Secara umum, industri roti di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Industri yang memproduksi secara massal, seperti kegiatan usaha Perseroan;
2. Industri rumah tangga (usaha kecil); dan
3. Industri toko roti (*boutique bakery*).

Ketiga industri tersebut seluruhnya memberikan pasokan produk roti untuk kebutuhan penduduk Indonesia.

Industri roti merupakan industri yang bersaing secara sempurna, dengan tren industri selama 5 (lima) tahun ke depan diperkirakan tetap berpotensi tinggi seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan kebutuhan akan jenis makanan yang praktis, sehat, dan higienis.

Pesaing terdekat Perseroan adalah perusahaan yang termasuk dalam industri roti yang diproduksi secara massal dan *private label* (merek yang diproduksi oleh peritel). Namun Perseroan dengan komitmen selalu menawarkan roti yang *affordable* dan *available*, maka produk Perseroan akan selalu hadir dengan harga terjangkau dan mudah didapatkan di mana-mana. Keunggulan produk Perseroan yang lembut, praktis, sehat, dan higienis juga akan semakin meningkatkan daya saing di pasar roti Indonesia dan Asia Tenggara.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Frontier Consulting Group dan dituangkan dalam Top Brand Index, merek Perseroan secara konstan berada dalam posisi teratas dalam kategori Roti, sejak tahun 2012 hingga tahun 2017. Dalam survey tersebut, Frontier Consulting Group menilai Top Brand Index dalam tiga kategori, yaitu:

- kesadaran *top of mind*, berdasarkan merek yang pertama disebut oleh responden saat disebutkan kategori produk;
- penggunaan terakhir produk, berdasarkan merek yang terakhir digunakan oleh responden dalam suatu siklus pembelian; dan
- keinginan di masa mendatang, berdasarkan keinginan responden untuk menggunakan merek tersebut di masa mendatang.

Selama periode 2012 hingga 2017, merek "Sari Roti" menjadi pemimpin di kategori Roti, dengan nilai Top Brand Index secara konstan di atas 65% selama periode tersebut.

Ketergantungan Terhadap Pemasok Tertentu

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap pemasok tertentu dalam menjalankan usahanya, di mana tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, serta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto, yaitu kepada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan) dengan total pembelian sebesar Rp265.433.676 ribu atau sebesar 10,53% dari penjualan neto Perseroan pada tahun yang berakhir tersebut.

Ketergantungan Terhadap Kontrak Dengan Pihak Ketiga

Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, serta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian besar penjualan Perseroan adalah kepada 2 (dua) distributor/agen, yaitu PT Indomarco Prismatama (perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Tabel berikut menjelaskan porsi penjualan neto kedua distributor/agen pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, serta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016 ¹⁾	2016	2015
PT Indomarco Prismatama (terafiliasi)				
Penjualan neto	235.441.872	233.370.572	975.493.269	837.974.836
Persentase	39,08%	38,20%	38,68%	38,54%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk				
Penjualan neto	153.284.592	157.453.508	651.034.998	561.357.120
Persentase	25,44%	25,77%	25,82%	25,82%
Total penjualan neto	388.726.464	390.824.080	1.626.528.267	1.399.331.955
Persentase	64,52%	63,97%	64,50%	64,36%

Keterangan:

¹⁾ Tidak diaudit

SMFC

SMFC adalah sebuah perusahaan patungan antara Perseroan dengan Monde Nissin Corporation, sebuah perusahaan berbasis di Filipina. Pada saat ini, SMFC telah mengakuisisi merek roti sehat di Filipina, yaitu Walter™ dan Real Good™.

Merek Walter merupakan sebuah merek yang berfokus pada roti sehat di Filipina, dan telah dipasarkan selama lebih dari 33 tahun. Merek Walter merupakan merek yang dikenal dengan produk yang lezat dan sehat, seperti roti gandum Walter berserat ganda, roti gandum kismis, roti dengan kandungan serat tinggi untuk menjaga berat badan, dan produk-produk lainnya.

AFPI

AFPI merupakan sebuah perusahaan yang didirikan di Filipina pada tanggal 26 Juli 2016, dan merupakan pemegang merek dagang Walter™ dan Real Good™.

IX. EKUITAS

Tabel ekuitas berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 20 Juni 2017 yang ditandatangani oleh Feniwati Chendana, CPA, yang telah diterbitkan kembali pada tanggal 15 September 2017, sedangkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 8 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (dahulu wajar tanpa pengecualian) melalui laporannya tertanggal 24 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Drs. David Sungkoro, CPA.

(dalam ribuan Rupiah)

EKUITAS	Pada Tanggal 31 Maret 2017	Pada Tanggal 31 Desember	
		2016	2015
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	101.236.000	101.236.000	101.236.000
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428	173.001.428	173.001.428
Saham Tresuri	(767.101)	(767.101)	(767.101)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.122.561)	(1.913.807)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000	6.000.000	4.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.140.166.368	1.121.741.662	911.064.625
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.416.514.134	1.399.298.182	1.188.534.952
Kepentingan nonpengendali	40.292.063	43.453.590	-
TOTAL EKUITAS	1.456.806.197	1.442.751.772	1.188.534.952
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.924.313.066	2.919.640.859	2.706.323.637

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dari tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Tabel berikut menjelaskan struktur PUT I yang dilaksanakan oleh Perseroan:

Jumlah Saham:	Sebanyak 1.124.688.888 (satu miliar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Baru
Total Dana Hasil PUT I:	Sebanyak Rp1.433.978.332.200,- (satu triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh dua ribu dua ratus Rupiah)
Nilai Nominal:	Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham
Harga Pelaksanaan:	Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham
Rasio Konversi:	9 (sembilan) Saham Lama berhak atas 2 (dua) HMETD
Persentase Saham dengan Modal Disetor Setelah PUT I	18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen)

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dengan basis proforma pada tanggal 31 Maret 2017 dengan asumsi semua HMETD ditawarkan ini dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2017 dengan harga pelaksanaan Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham:

(dalam ribuan Rupiah)

EKUITAS	Posisi Ekuitas 31 Maret 2017 dengan nilai nominal Rp20,- (dalam Rupiah penuh) per saham	Total 1.124.688.888 Saham Baru dengan nilai nominal Rp20,- (dalam Rupiah penuh) dan harga HMETD Rp1.275,- per saham	Proforma Ekuitas 31 Maret 2017 setelah PUT I
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	101.236.000	22.493.778	123.729.778
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428	1.406.118.032	1.579.119.460
Saham Tresuri	(767.101)	-	(767.101)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.122.561)	-	(3.122.561)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000	-	6.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.140.166.368	-	1.140.166.368
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.416.514.134	1.428.611.810	2.845.125.944
Kepentingan nonpengendali	40.292.063	-	40.292.063
TOTAL EKUITAS	1.456.806.197	1.428.611.810	2.885.418.007

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membagi dividen sebesar maksimal 30% dari laba bersih konsolidasian setelah pajak untuk tahun buku yang bersangkutan. Keputusan untuk pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), dimana RUPS akan memberikan persetujuan atas usulan Direksi, usulan mana telah memperhatikan pendapatan, kinerja keuangan, kondisi keuangan, likuiditas, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Tidak dapat dipastikan bahwa pendapatan, posisi keuangan, kinerja keuangan masa depan yang diharapkan, aksi korporasi, belanja modal masa depan yang diharapkan dan rencana investasi lainnya akan menyebabkan Perseroan dapat melakukan pembayaran dividen pada tingkatan ini.

Apabila telah disetujui bahwa Perseroan akan melakukan pembayaran dividen, dividen akan diumumkan dan dibayar dalam Rupiah. Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah dividen yang telah disetujui secara penuh, dan akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen final dalam setiap tahunnya harus memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS. Jika Perseroan mencatatkan laba bersih dalam tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham, setelah Perseroan memenuhi kewajiban untuk menyisihkan sebagian dari laba bersih tahun buku tersebut untuk dana cadangan laba ditahan, setelah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham. Menurut hukum Indonesia, sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh RUPS, setelah dikurangi pajak-pajak yang berlaku, harus dialokasikan sebagai dana cadangan laba ditahan sampai jumlah dana cadangan laba ditahan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan penuh dan disetor. Kecuali ditentukan lain dalam RUPS, bagian yang tersisa dari laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan laba ditahan), jika ada, dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) Indonesia sebesar 20% (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini, kecuali bagi pemegang saham asing yang negaranya telah mengadakan perjanjian pajak tersendiri dengan Indonesia).

Para pemegang saham baru yang berasal dari PUT I, ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan pemegang saham publik terkait dengan pembagian dividen yang terdapat pada perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Tabel berikut menjelaskan riwayat pembayaran dividen oleh Perseroan kepada pemegang saham selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tahun Buku	Dividen Tunai (dalam Rupiah penuh)	Rasio Pembayaran Dividen (dalam persentase)
2014	27.991.754.000,-	15,00
2015	53.698.271.000,-	20,00
2016	69.488.903.000,-	25,00

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham akan dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2008 (berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009) tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau bagian keuntungan yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan dengan syarat:

1. dividen berasal dari cadangan laba ditahan; dan
2. bagi perseroan terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan saham tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum Nomor 3 jo. SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan pemungutan Pph atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terhutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0,5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai pasal 17 Undang-undang No.36 tahun 2008.
4. Berdasarkan Pasal 23.a.1 Undang-Undang No.36 Tahun 2008, dividen yang berasal dari saham, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terhutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau bentuk usaha tetap, dipotong PPh Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.
5. Berdasarkan Pasal 17.2.c Undang-Undang No.36 Tahun 2008, dividen yang dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi dalam negeri dipotong PPh Pasal 4 (2) sebesar 10% dan bersifat final.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan”, maka penghasilan dari Dana Pensiun yang ijin usahanya disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan, apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman dalam bentuk efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dikenai pajak penghasilan sebesar 10% dan bersifat final.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No.SE-28/PJ.43/1995 tanggal 22 Mei 1995, dividen yang diterima atau diperoleh pemegang saham wajib pajak dalam negeri selain dari pihak-pihak yang memenuhi syarat di atas dan bentuk usaha tetap dari wajib pajak luar negeri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai pasal 23 Undang-Undang No.36 tahun 2008. Perusahaan yang membayar dividen harus memotong pajak penghasilan pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto sesuai dengan pasal 23 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Pemotongan pajak penghasilan pasal 23 ini merupakan kredit pajak untuk pajak penghasilan tahunan yang terutang oleh pemegang saham wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap.

Dividen yang dibayar atau terutang kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-24/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-61/PJ./2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah dengan ketentuan harus menyerahkan Dokumen Surat Keterangan Domisili (SKD) sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran II (Form - DGT 1) atau Lampiran III (Form - DGT 2) Peraturan Direktur Jenderal Pajak tersebut sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian SPT Masa untuk masa pajak terutangnya pajak. Form-DGT 2 yang telah disahkan oleh pejabat pajak yang berwenang dari negara mitra P3B berlaku selama 12 (dua belas) bulan.

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea materai sebesar Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) dan Rp 3.000 (tiga ribu Rupiah) dengan nilai sebesar Rp 250.000 (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah). Transaksi dengan nilai kurang dari Rp 250.000 (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) tidak dikenakan bea materai. Bea meterai ini terutang pada saat dokumen dipergunakan.

CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT I INI.

XII. KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Berdasarkan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham, BIL akan bertindak sebagai Pembeli Siaga.

Pokok-pokok yang diatur berdasarkan Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perseroan akan melakukan PUT I dan menawarkannya kepada para Pemegang Saham untuk mengambil hak atas saham tersebut sesuai dengan porsi masing-masing Pemegang Saham dengan jumlah keseluruhan saham yang ditawarkan sebesar 1.124.688.888 (satu milyar seratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan) Saham Biasa Atas Nama atau 18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas, dengan nilai nominal tiap saham Rp20,- (dua puluh Rupiah).
2. Bahwa jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I tidak seluruhnya diambil oleh para Pemegang Saham, maka seluruh sisa Saham Baru yang masih ada tersebut akan dialokasikan untuk dijatahkan secara proporsional kepada para Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya. Apabila setelah alokasi tersebut dan sampai dengan akhir periode pelaksanaan Sertifikat HMETD masih terdapat sisa Saham Baru, maka seluruh sisa Saham Baru ("Sisa Saham") akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga sebanyak-banyaknya sebesar 388.976.689 (tiga ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh sembilan) lembar Saham Baru. Pembeli Siaga dengan ini bersedia untuk membeli Sisa Saham berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham.
3. Pembeli Siaga telah sepakat dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajibannya untuk membeli seluruh Sisa Saham.
4. Kewajiban Pembeli Siaga ini tergantung pada dipenuhinya persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan di bawah ini:
 - a. Pernyataan Pendaftaran telah menjadi Efektif; dan
 - b. Perseroan telah memperoleh semua persetujuan dan ijin yang diperlukan dan telah melaksanakan semua tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan Saham Baru dalam PUT I.

Keterangan Mengenai Pembeli Siaga

Riwayat Singkat

BIL adalah suatu perseroan yang didirikan menurut dan berdasarkan Hukum British Virgin Islands, demikian berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Bonlight Investments Limited* dengan No. 211043 pada tanggal 2 Januari 1997 dan didirikan dengan nama Bonlight Investment Limited.

Pengurusan

Sesuai dengan *Certificate of Incumbency* tanggal 18 Januari 2016, susunan pengurus BIL adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Emily Yap Lan Cheng
 Direktur : Wendy Yap Sui Cheng

Hubungan Afiliasi

BIL adalah salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan.

Struktur Permodalan

Sesuai dengan *Memorandum and Articles of Association of Bonlight Investments Limited* dengan No. 211043 pada tanggal 2 Januari 1997 dan *Certificate of Incumbency* tanggal 18 Januari 2016, struktur permodalan BIL dan susunan Pemegang Saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (US\$1.00)
The PY Family Foundation	10	10.00
Total	10	10.00

Modal Dasar US\$ 50,000.00 (limapuluh ribu dolar Amerika), yang terdiri atas 50,000 (limapuluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar US\$ 1.00 (satu dolar Amerika).

Kegiatan Usaha

BIL bergerak dalam bidang investasi.

Sumber Dana Pembeli Siaga

Dana yang digunakan oleh BIL untuk melakukan pembelian sisa saham dalam PUT I ini berasal dari pinjaman.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
(firma anggota *Ernst & Young Global Limited*)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

No. STTD : 259/PM/STTD-AP/2000 tanggal 20 April 2000 atas
nama Dra. Feniwati Chendana
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI")
No. Asosiasi : No. Reg IAPI AP 0694
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan
Standar Profesional Akuntan Publik

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No.0065/PSS/04/2017 tertanggal
27 April 2017.

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka PUT I ini adalah melaksanakan audit berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar akuntan publik memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dari estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : Hadiwidjojo Wirya Mukhtar Ardibrata

ITS Tower 8th & 9th Floor
Nifarro Park
Jl. Raya Pasar Minggu No.18
Jakarta 12510

No. STTD : 541/PM/STTD-KH/2004 tanggal 31 Agustus 2004
atas nama Kuku Komandoko Hadiwidjojo, S.H.,
M.Kn.
Keanggotaan Asosiasi : HKHPM
No. Asosiasi : 200815
Pedoman Kerja : Standar Mutu dan Standar Profesi Konsultan Hukum
Pasar Modal

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat tertanggal 3 Mei 2017.

Fungsi utama Konsultan Hukum dalam rangka PUT I ini adalah memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka PUT I ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil uji tuntas mana telah dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum sehubungan dengan PUT I ini sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum.

Notaris : Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn

Jl. Biak No. 7D
Jakarta Pusat

No. STTD : 153/BL/STTD-N/2008 tanggal 16 April 2008 atas
nama Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
No. Asosiasi : 011.002.146.281067
Pedoman Kerja : Undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan
Notaris dan Undang-undang No. 2 Tahun 2014
tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor
30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris serta Kode
Etik Ikatan Notaris Indonesia

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat tertanggal 12 Juli 2017.

Fungsi utama Notaris dalam rangka PUT I ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan PUT I, antara lain membuat Berita Acara RUPSLB, perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam PUT I.

**Biro Administrasi : PT Raya Saham Registra
Efek**

Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

No. STTD : KEP-79/PM/1991 tanggal 18 September 1991
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
No. Asosiasi : ABI/IV/2011-004

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No.001/DIR-RSR/ROTI/2017
tertanggal 17 April 2017.

Fungsi utama BAE dalam rangka PUT I ini sesuai Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain menentukan Daftar Pemegang Saham Perseroan (DPS) yang berhak atas HMETD, mendistribusikan SBHMETD atau HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), menerima permohonan pelaksanaan HMETD, dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan bank yang ditunjuk oleh Perseroan, melakukan proses penjatahan atas pemesanan pembelian saham tambahan, melaksanakan proses penerbitan dan pendistribusian saham dalam bentuk warkat maupun dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI serta melaksanakan proses pendistribusian Formulir Konfirmasi Penjatahan dan pengembalian uang pemesanan pembelian saham kepada Pemesan serta menyusun laporan sesuai peraturan yang berlaku.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

**PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TELAH MEMENUHI KETENTUAN BERDASARKAN
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 11 TAHUN 2011 TENTANG PUNGUTAN OLEH OTORITAS
JASA KEUANGAN.**

XIV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PUT I Perseroan sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I "PT Nippon Indosari Corpindo Tbk." No. 04 tanggal 10 Agustus 2017 *juncto* Addendum I Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I "PT Nippon Indosari Corpindo Tbk." No. 10 tanggal 14 September 2017 yang kesemuanya dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.275,- (seribu dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama akan mendapatkan 2 (dua) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 10 Oktober 2017 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 11 Oktober 2017. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 12 Oktober 2017 hingga 18 Oktober 2017 dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 18 Oktober 2017.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 12 Oktober 2017 sampai 18 Oktober 2017 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 18 Oktober 2017. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 20 Oktober 2017 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No.32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT I harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Cabang Pasar Baru
Atas nama: **PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**
No.Rekening: 002-305-0223

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 20 Oktober 2017.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 25 Oktober 2017. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan cek setelah tanggal 25 Oktober 2017 hanya bisa dilakukan di:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp. (021) 2525 666
Faks. (021) 2525 028

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja dan jam kerja (Senin - Jumat) mulai tanggal 16 Oktober 2017 hingga 20 Oktober 2017. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut :

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermaterai Rp6.000 (enam ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 12 Oktober 2017 hingga 18 Oktober 2017 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 18,182% (delapan belas koma satu delapan dua persen).

XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT I ini sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT I, yaitu tanggal 11 Oktober 2017. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 11 Oktober 2017 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri BAE Perseroan:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp. (021) 2525 666
Faks. (021) 2525 028

Apabila sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017 tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.